



Supply & Demand Price Action

# MEMBACA PERGERAKAN FOREX MARKET

DIPUBLIKASIKAN OLEH DISTROFX

# DAFTAR ISI

**Perkenalan**

**1**

**Pengertian Price Action**

**2**

**Candlestick**

**3**

**Pengertian Trend**

**4**

**Supply And Demand Price Action**

**Penutup**



---

## “Quote of Trading”

---

“Tradinglah dengan sisi keunggulan, mengelola resiko, konsisten, dan tetaplah simple.” – Curtis Iman”.

“Kunci sukses trading adalah disiplin emosi. Seandainya intelegensi yang menjadi kunci, akan ada lebih banyak orang yang menghasilkan uang dalam trading.” – Trader Vic”.

“Fundamentalis yang mengatakan bahwa ia tidak akan menaruh perhatian kepada grafik seperti halnya dokter yang mengatakan bahwa ia tidak akan mengukur suhu pasiennya. – Bruce Kovner”.

---

# DISCLAIMER

---

DILARANG KERAS MENGCOPY, MENGEDIT, DAN  
MENYEBAR LUASKAN EBOOK INI TANPA PERSETUJUAN  
SY FOUNDER #PRICEACTIONWARRIOR



Chapter One

# **PRICE ACTION**

**“Apa sih  
sebenarnya price  
action itu”**

---

# PRICE ACTION

## Pengertian Price Action

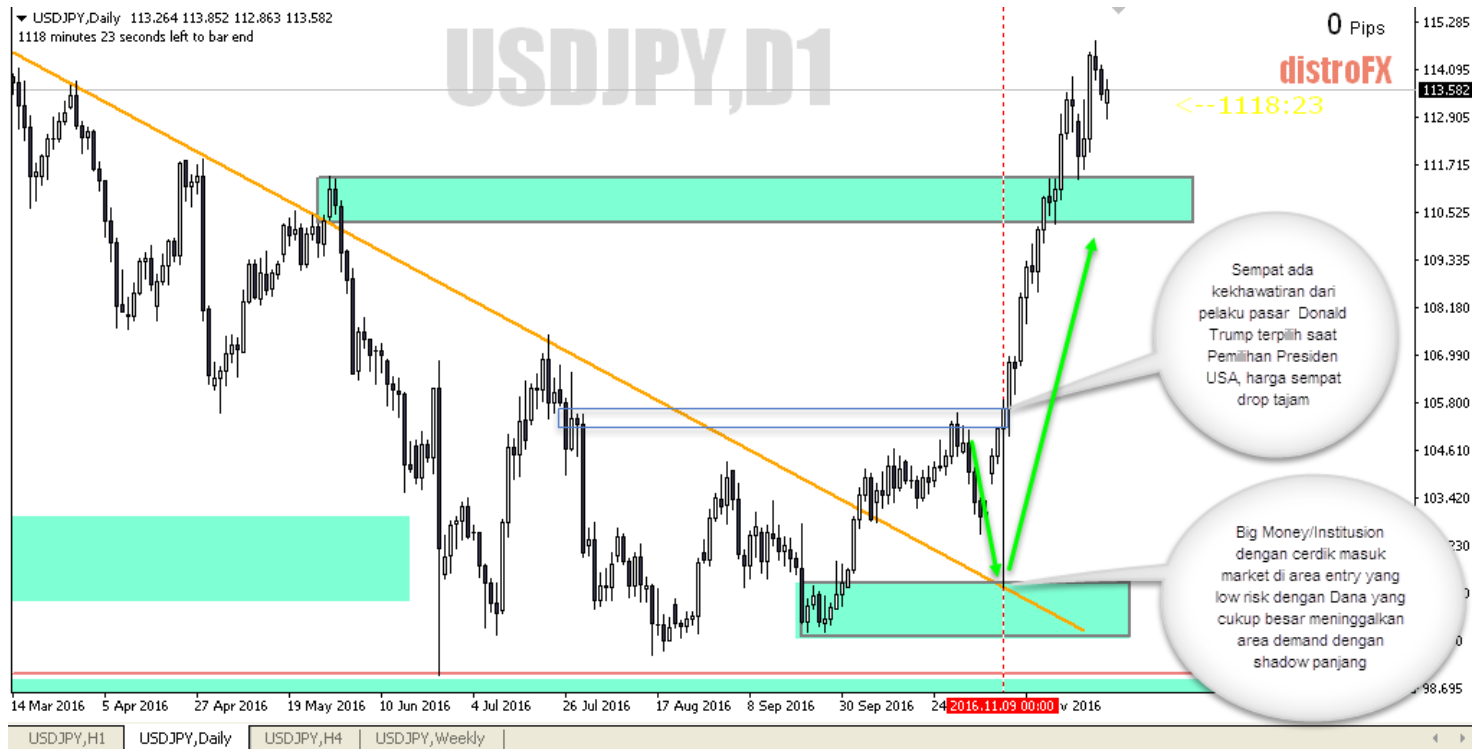
---

Price action adalah seni trading dengan menggunakan harga/price sebagai indikasi pengambilan keputusan pada saat bertransaksi. Ya, memahami price action itu lebih menjurus ke arah seni daripada sains walaupun memang pada saat membaca chart kita bisa menggunakan beberapa rules/guideline sebagai pemandu kita untuk menentukan harga. Yang pantas untuk di beli atau di jual.

Sebagai seorang pemula akan sangat sulit mentukan titik buy dan sell hanya berdasarkan chart harga semata, namun bagi seorang yang berpengalaman chart adalah semua yang di perlukan. Dari chart, bisa terlihat dimana sebuah support/resistance yang kuat, dari pembentukan candlestick/bar chart bisa terlihat apakah buyer atau seller yang mendominasi pergerakan harga. Dan yang paling penting adalah, dari chart bisa saya simpulkan dimana entry, exit yang mempunyai R/R dan probabilitas tinggi.

Price action cenderung menjelaskan bagaimana memahami perilaku harga berdasarkan pergerakan harga yang sudah terbentuk dan menentukan keputusan kapan waktu yang tepat entry tanpa menggunakan indikator teknikal. Trader Price Action meyakini bahwa ada jejak jejak (Foot Print) yang di tinggalkan Big Institution/Bank dari harga yang sudah terbentuk itu. Dengan memahami price action, trader mendapatkan gambaran arah pergerakan harga yang sedang dan sudah terjadi untuk digunakan sebagai alat analisa atau memprediksi arah harga selanjutnya.

Informasi keuangan apa saja didunia ini yang diketahui (known) dan dapat diketahui (knownable) telah tercermin pada harga. Hal ini yang disebut discounted, dan pasar adalah tempat mekanisme discounted bekerja secara efisien, dimana event-event fundamental telah tercermin pada harga yang bergerak lebih awal karena persepsi itu tadi. Inilah yang disebut gerak "Smart Money" dari "informed buyer/seller" karena mereka memiliki akses dan sumber daya yang besar. Informed buyer/seller lebih sering bertindak sebelum "news" keluar, mungkin anda sering mendengar istilah "buy on rumours, sell on news", ini contohnya:



**Reaksi Pelaku Pasar:** sehari sebelum di umumkan nya Presiden USA, pelaku pasar merespon negatif dan sempat drop tajam, dan keesokan hari nya smart money masuk dengan kekuatan penuh.

*“Pasar adalah tempat mekanisme discounted bekerja secara efisien, dimana event-event fundamental telah tercermin pada harga yang bergerak lebih awal karena persepsi itu tadi”*





## Chapter Two

# **CANDLESTICK** **“Memahami** **psikologi candlestick** **dan pola candle”**

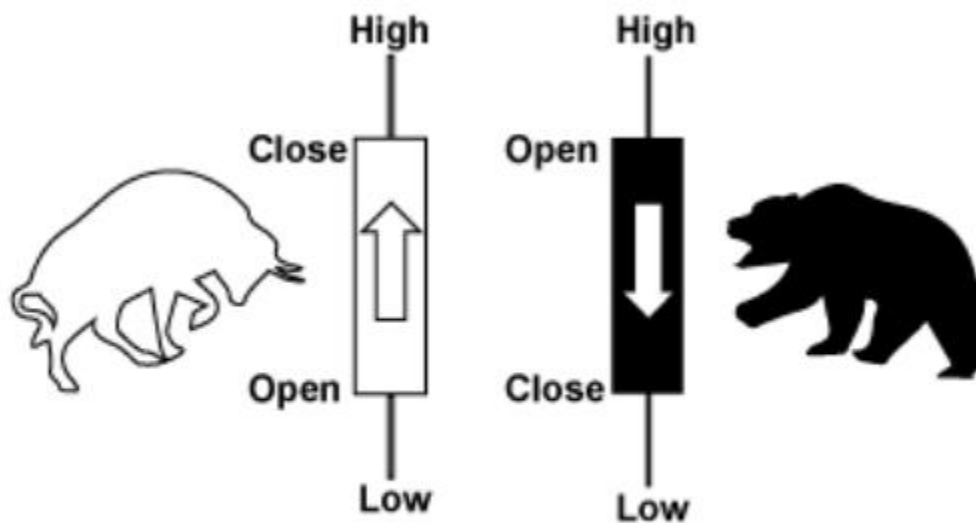
---

# CANDLESTICK

Apa itu candlestick...???

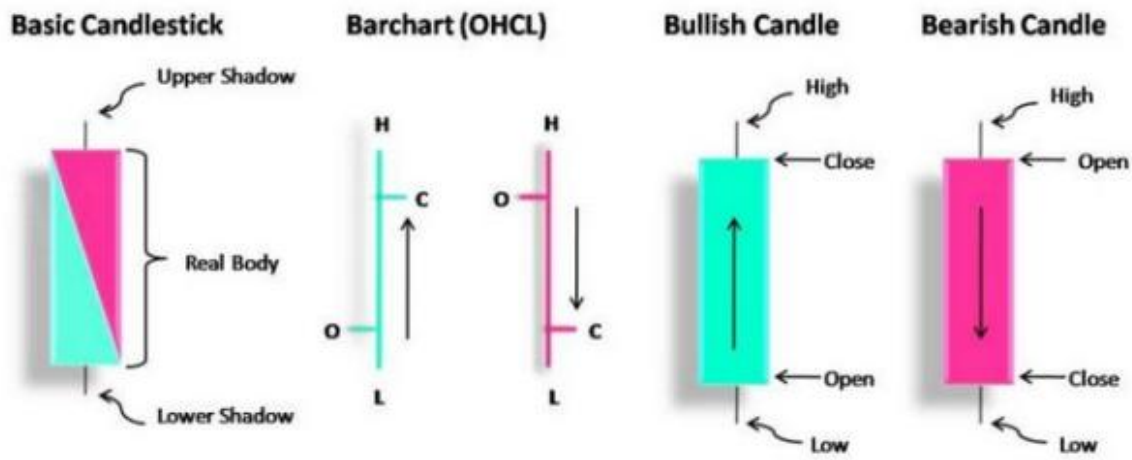
---

Candlestick adalah merupakan representasi dari pergerakan di market dalam waktu periode tertentu akibat aksi tarik menarik antara buyer dan seller. Sebuah candlestick dapat terjadi di mulai dari Timeframe besar hingga ke Timeframe kecil di mulai dari 1 menit (TF M1); 5 menit (TF M5) ; 15 menit (TF M15); 30 menit (TF M30); 1 Jam (TF H1); 4 jam (TF H4); 1 Hari (TF Daily); 1 Minggu (TF Weekly); 1 Bulan (TF Monthly) .



Candlesticks measure price fluctuations within a certain time frame.

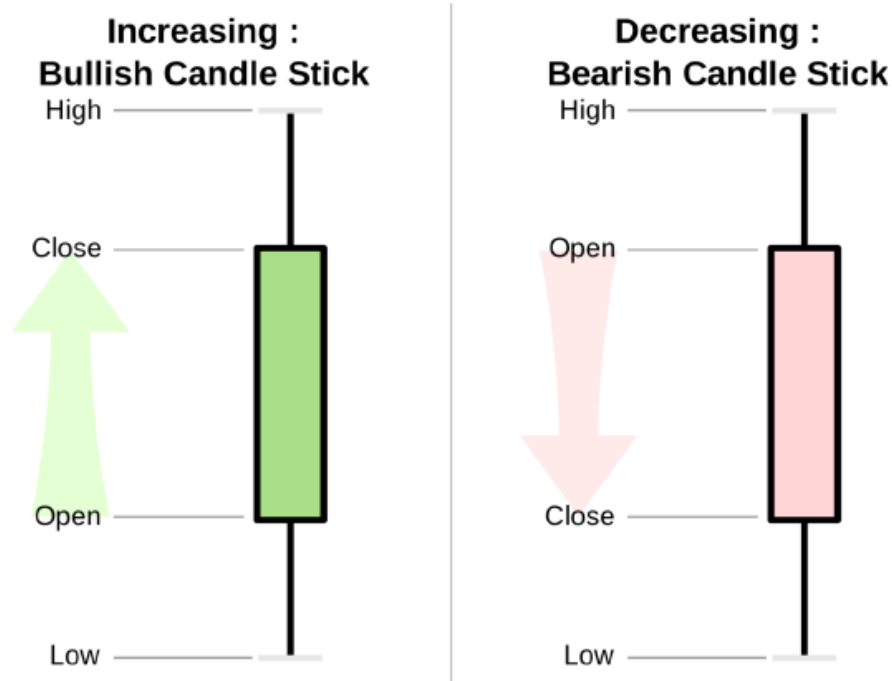
## Bar chart or Candlestick?



Dalam sebuah candle, ada 4 nilai yang disajikan, yaitu yang biasa disingkat dengan OHLC atau Open High Low dan Close. Juga ada 2 istilah umum dalam menggambarkan sebuah candle yaitu Body (badan) candle serta Shadow (ekor) candle.

Open adalah nilai harga pembukaan sebuah sesi candle, dimana High merupakan titik harga tertinggi dari ekor atas sebuah candle, Low merupakan titik harga terendah dari ekor bawah sebuah candle, dan Close adalah nilai harga penutupan sesi candle tersebut.

Body merupakan jarak dari Open ke Close, atau sebaliknya. Ekor atas adalah jarak dari high ke Open/Close, serta ekor bawah adalah jarak dari Low ke Open/Close. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar di bawah ini.



Dari ilustrasi di atas, candle dengan body berwarna hijau di sebut dengan bullish candle, atau kadang juga disebut dengan candle buyer. Kadang-kadang dalam charting warna berbeda, Di atas juga ada candle dengan body berwarna pink yang disebut bearish candle atau kadang juga disebut dengan candle seller.

**Body candle yang punya body besar disebut sebagai momentum**, atau dalam istilah lain kadang disebut dengan volume, atau power, tapi pada dasarnya memiliki makna yang sama. Shadow umumnya dikenali sebagai sebuah volatilitas sebuah pergerakan harga, dimana shadow itu terbentuk karena adanya usaha untuk menguji level harga tertentu. Besaran dari body dan shadow itu sendiri memiliki makna yang berbeda, dan cukup menentukan dalam pengambilan keputusan trading nantinya.

dengan kata lain Candlestick adalah representasi Transaksi Supply and Demand akibat daya tarik menarik antara buyer dan seller yang berlaku di semua Time Frame Daily/H4 / H1 hingga ke M1 (bersifat fractal).

Anda sudah pasti tahu bahwa kita sebagai trader retail tidak akan mampu menggerakkan market. Satu-satunya cara untuk mendapatkan profit dari market adalah dengan TAILING (mengekori) order flow. Bad news nya adalah bahwa kita tidak akan pernah mengetahui kapan persisnya market akan kebanjiran order/volume yang mampu menggerakkan suatu pair sampai dengan ratusan pips akan tetapi Good news nya adalah kita masih bisa mengikuti order flow tersebut jika kita mampu entry pada koreksi/pullback dengan harga yang relative lebih murah dengan mengandalkan price action.

### **Bagaimana cara kita mengikuti order flow itu ?**

Nanti akan di bahas lebih lanjut di bagian Supply And Demand Price Action.

Yang jelas dengan memahami psikologi candlestick ini kita bisa tau siapa di antara buyer dan seller ini yang jadi pemenang dan akan memberi clue/sinyal, tugas kita sebagai retail trader hanya follow ketika Big Bank/ Big Guys/Institusi masuk pasar.

---

# CANDLESTICK PATTERN

---

Candlestick pattern dan Chart Pattern adalah dua hal yang tidak bisa di pisahkan, Mereka sangat penting dan merupakan bagian dari Price Action (PA) yang di gunakan untuk mengukur probabilitas dari bagaimana kebiasaan harga (price) saat berada di dalam supply demand area.

Ada banyak sekali jenis jenis candlestick pattern. Kali ini kita akan bahas candlestick pattern yang sering muncul dan di gunakan.

Harap diingat bahwa pola candle ini harus di tempatkan pada posisi yang benar, Misalnya Anda mungkin melihat candle engulfing berada di tengah dari running price saat ini, lupakan area konfirmasi yang di tunjukkan Pola candle itu. Kita fokus untuk **melihat reaksi harga saat mendekat di area pangamatan kita baik di Support resistance atau Supply and Demand yang masih fresh.**

## Reversal Candlestick Pattern

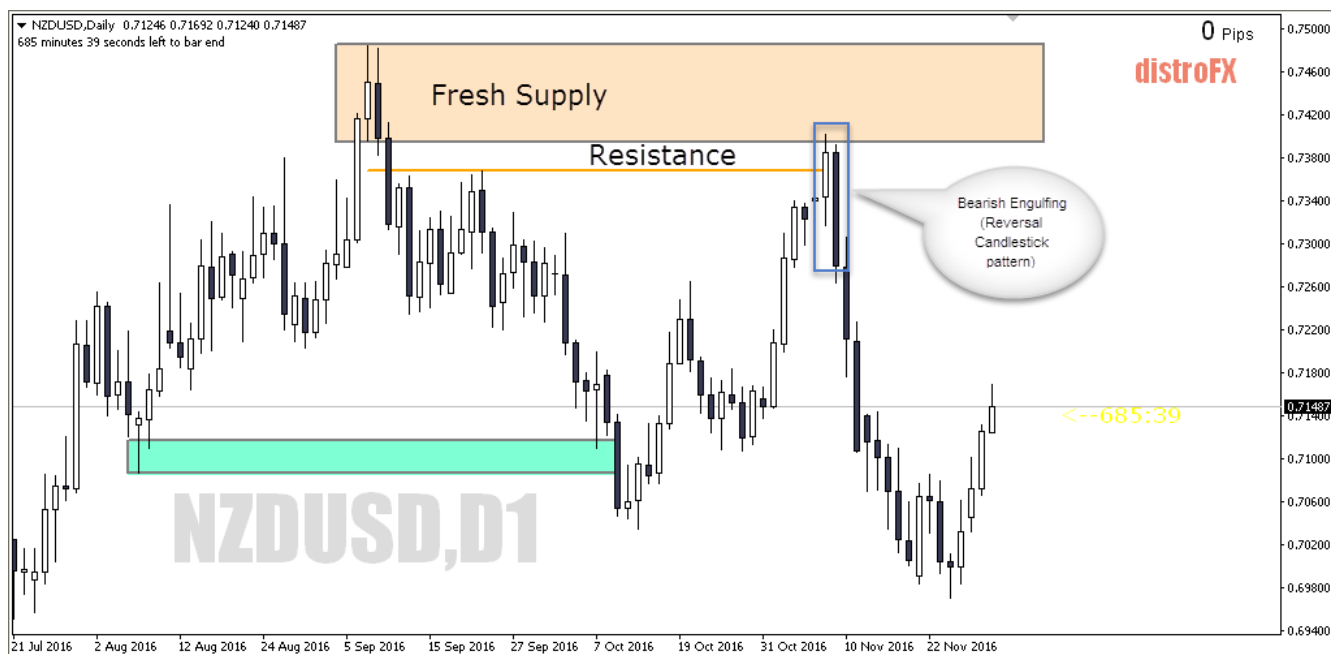
❑ Bearish and Bullish Engulfing sebagai sinyal untuk masuk pasar

### Bearish Engulfing Pattern



### Bullish Engulfing

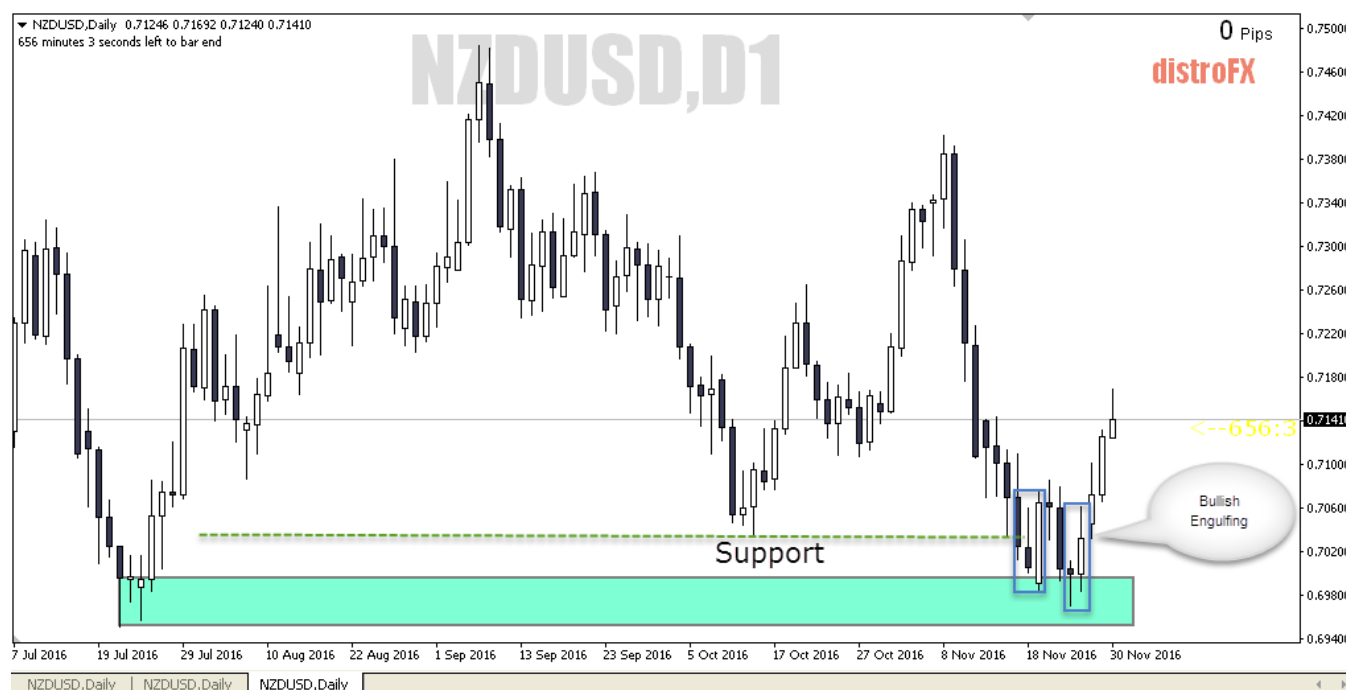




**Candlestick Pattern – Bearish Engulfing:** Sell tepat di area Supply yang fresh. Resistance yang dekat dengan supply pertanda bahwa area supply ini valid. Bisa entry touch trade atau konfirmasi candlestick pattern

*“Kelemahan menggunakan Pola konfirmasi chart pattern adalah SL yang relatif jauh lebih besar di bandingkan dengan entry touch trade”.*





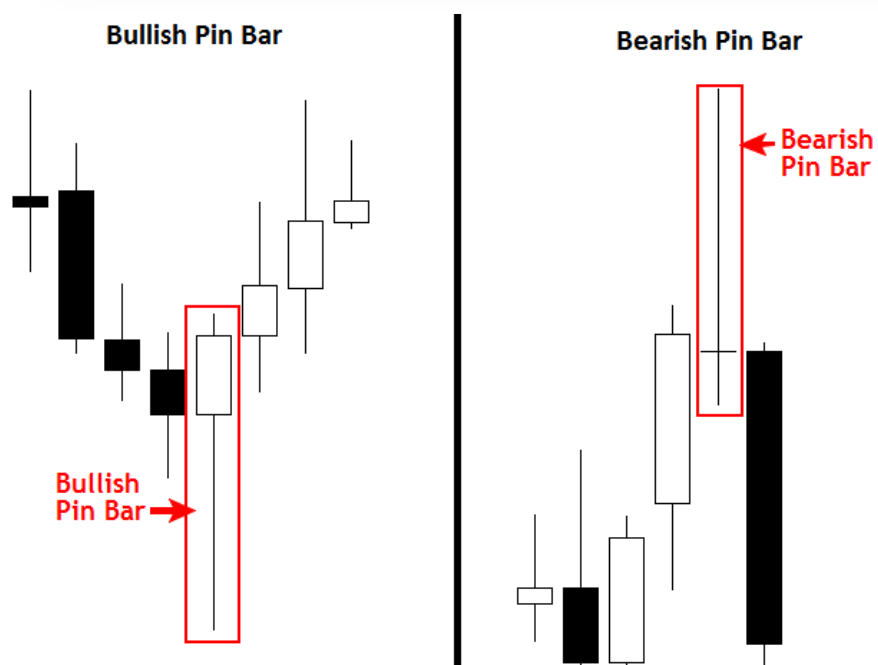
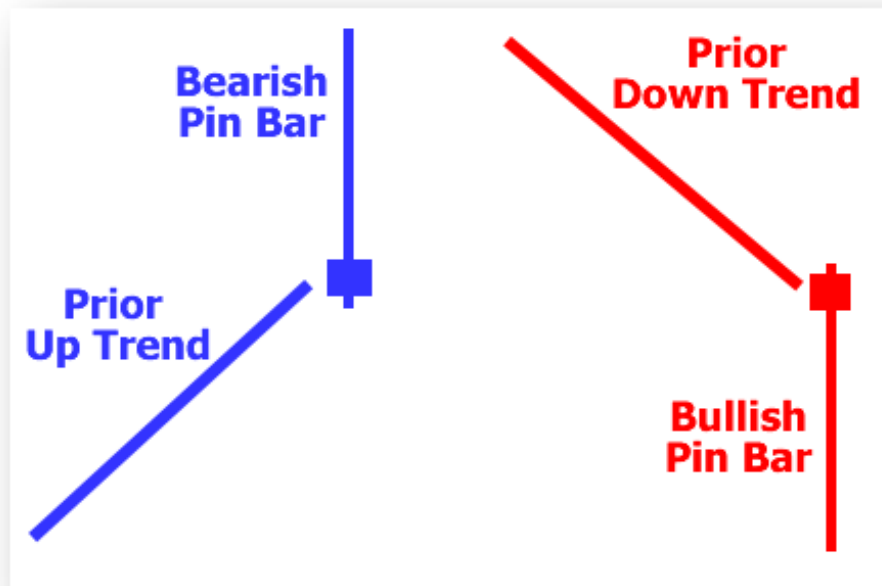
**Candlestick Pattern – Bullish Engulfing:** Buy tepat di area Demand yang fresh. Support yang dekat dengan demand pertanda bahwa area demand ini valid. Bisa entry touch trade atau konfirmasi candlestick pattern

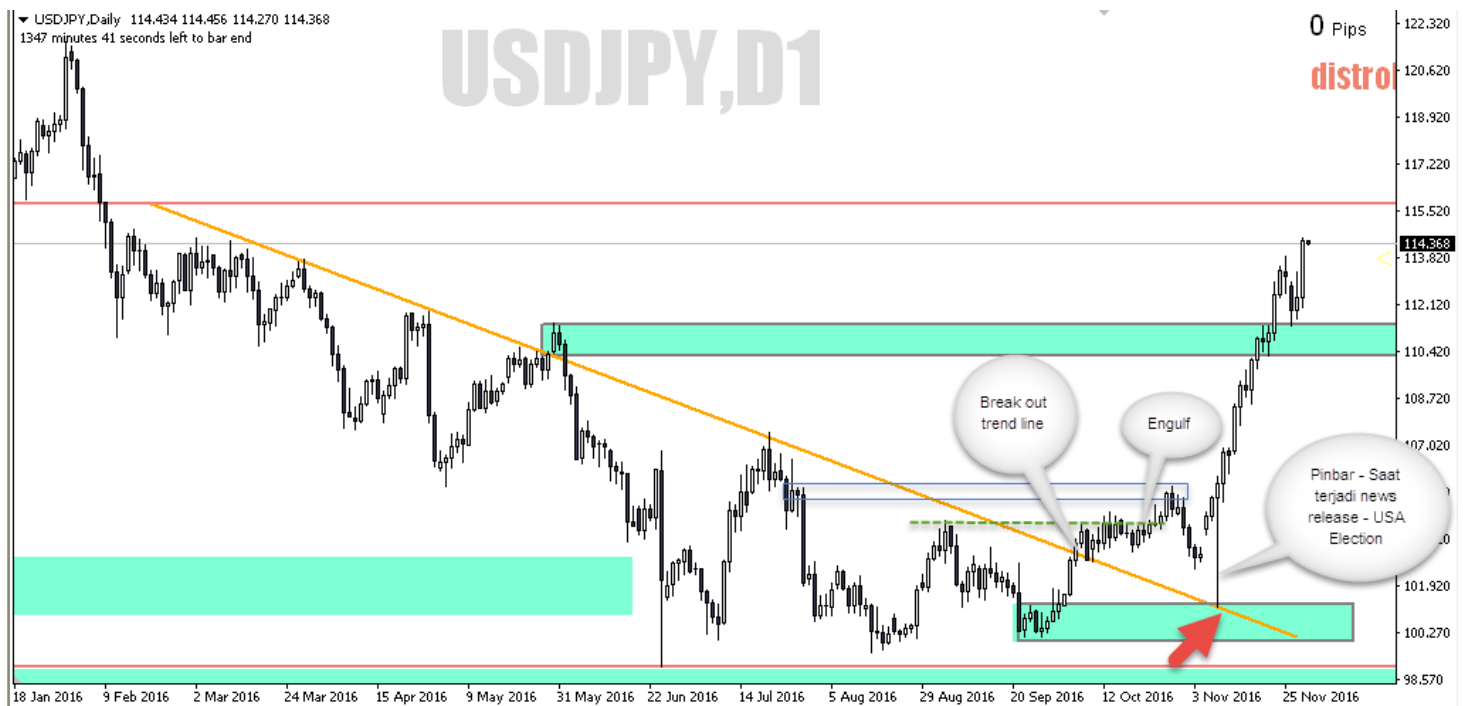
*“Kelemahan menggunakan Pola konfirmasi chart pattern adalah SL yang relatif jauh lebih besar di bandingkan dengan entry touch trade”.*

## Reversal Candlestick Pattern

### □ Pin Bar (Satu Candle)

Ilustrasi pembentukan pinbar reversal di sebuah trend



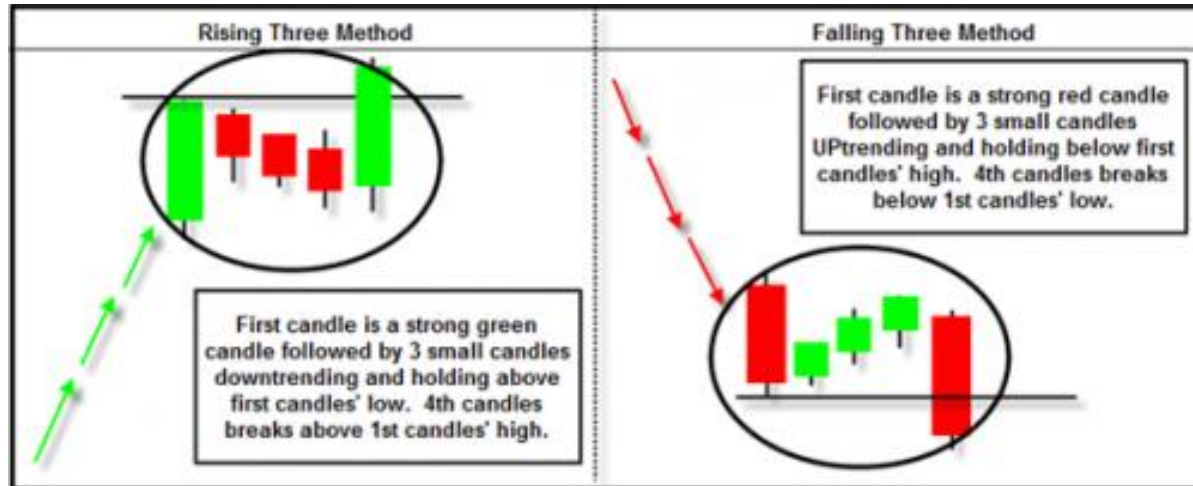


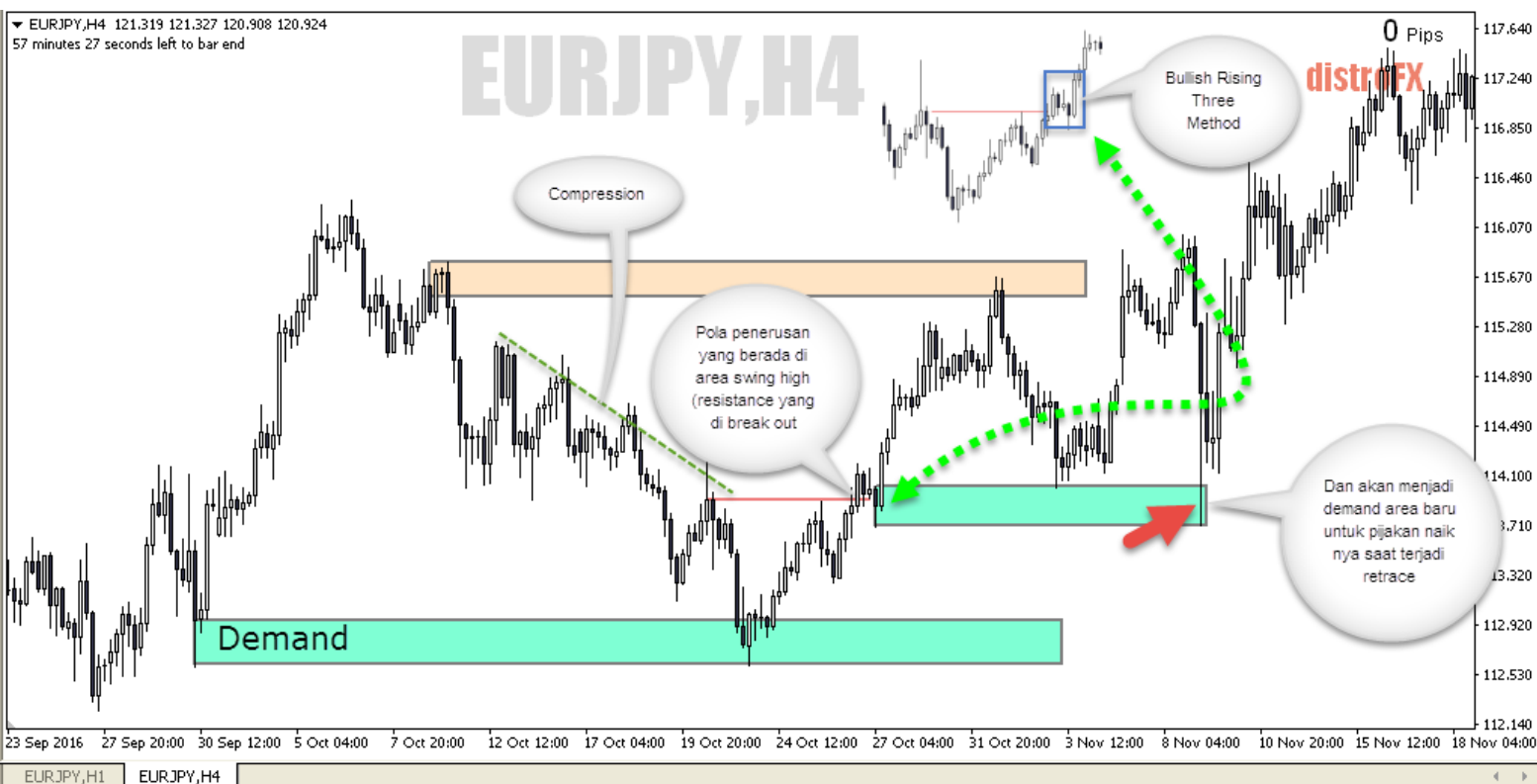
**Candlestick Pattern – Pinbar:** Buy tepat di area Demand yang fresh. Pinbar terjadi tepat menghantam demand area dan retest trendline, biasanya akan di mulai terjadi nya perubahan trend

*“Kelemahan menggunakan Pola konfirmasi chart pattern adalah SL yang relatif jauh lebih besar di bandingkan dengan entry touch trade”.*

## Continuation Candlestick Pattern

### ❑ Rising Three Method





**Candlestick Pattern – Rising Three Method:** Buy Saat close candle setelah 3 candle sebelumnya, berada di swing high atau swing low dari support resistance yang di break out dan pastikan tidak ada supply yang masih fresh, seperti contoh di atas area di atas nya compression.

*“Buy saat close candle terakhir dengan target fresh supply, dan akan menjadi support yang kuat saat price kembali lagi ke area tsb. Penjelasan tentang compression akan di bahas di bab selanjutnya.*



## Chapter Three

# TREND

**“Pengertian Uptrend,  
Downtrend, Sideway”**

---

# Trend

---

## ▪ Introduce (Pembukaan)

Sebelum kita bahas Strategi Supply and Demand, ada baiknya kita tau apa yang di maksud uptrend, downtrend dan sideways.

Seperti kita ketahui bahwa kemampuan mengidentifikasi suatu trend merupakan salah satu faktor kunci dalam studi teknikal analysis. Mungkin Anda sering mendengar kalimat “Trend is your friend - Trend adalah teman Anda” atau “Never fight the trend – Jangan pernah melawan trend”.

Dalam Dow Theory dikatakan bahwa terdapat tiga jenis trend, antara lain :

Uptrend (kecenderungan harga naik).

Downtrend (kecenderungan harga turun)

Sideways (kecenderungan harga ke samping/ tetap). Sideways juga sering di sebut dengan trendless atau tidak memiliki trend.

Namun harga sebuah pergerakan di market tentu tidak bergerak “*Naik terus-menerus*” ataupun “*turun terus-menerus*”, melainkan naik-turun berulang kali sehingga membentuk gerakan zigzag. Di dalam gerakan zigzag tersebut terdapat berbagai puncak (top) dan dasar (bottom) yang dapat memberikan acuan dalam menentukan kecendrungan arah market (trend).

Pada dasarnya ada dua jenis trend market yaitu ***trend market mayor dan minor***. Untuk mengetahui trend market mayor bisa melihat acuan di TF besar dimulai dari Monthly, Weekly atau Daily. Sedangkan ***Trend Minor berada dibawah TF Daily***.

Mengapa pembahasan mengenai Trend Mayor dan minor menjadi penting. Dengan melakukan top down analysis kita menjadi faham dari mana dan akan kemana arah market bergerak ibarat seperti kompas agar posisi kita tidak tersesat di tengah tengah belantara Forex Market.



- **Pengertian Uptrend, Downtrend, Sideway secara Umum**

Trend adalah salah satu dari tiga pemikiran dasar di dalam teknikal analysis yaitu : **Price move in trends**. Secara ringkas trend bisa di definisikan sebagai kecenderungan arah pergerakan harga pada suatu pasar. Harga meskipun terlihat naik turun tidak beraturan tapi secara visual kita bisa melihat kecenderungan arahnya apakah naik atau turun.

trend naik (uptrend) UPTREND yaitu deretan lembah dan puncak dimana puncak sebelumnya lebih rendah dari puncak berikutnya.

DOWNTREND yaitu deretan lembah dan puncak dimana puncak sebelumnya lebih tinggi dari puncak berikutnya.

SIDEWAY yaitu deretan lembah dan puncak dimana puncak saat ini sejajar dengan puncak sebelum nya dan lembah sebelumnya sejajar dengan lembah berikutnya.



**Contoh Uptrend** : “Puncak ke Puncak” dan “dasar ke dasar” berikut nya semakin tinggi. Disebut Higher Highs dan Higher Lows.

“a series of rising peaks and troughs (L, H, HL, HH dan seterusnya, bahasa mudahnya TREND NAIK)  
 L - Low, H - High, HL - Higher Low, HH - Higher High  
 UPTREND = L, H, HL, HH, HL, HH & so on.



**Contoh Downtrend :** “Puncak ke Puncak” dan “dasar ke dasar” berikut nya semakin rendah. Disebut Lower Highs dan Lower Lows.

“a series of descending peaks and troughs (H, L, LH, LL dan seterusnya, bahasa mudahnya TREND MENURUN) H - High, L - Low, LH -Lower High, LL - Lower Low DOWNTREND = H, L, LH, LL, LH, LL & so on.



**Contoh Sideways :** “Puncak ke Puncak” dan “dasar ke dasar” berikut nyasama. Disebut dengan Equal Highs dan Equal Lows.

*“Price bergerak dalam keadaan seimbang (equilibrium), naik dan turun dalam range terbatas hanya membentuk High dan Low. Pembahasan equilibrium di bahas selanjutnya di Bab Supply and Demand.*

## ▪ Mengenal Perubahan Trend

Di awal sudah di jelaskan apa pengertian trend. Kali ini akan kita bahas bagaimana melihat sebuah perubahan trend.

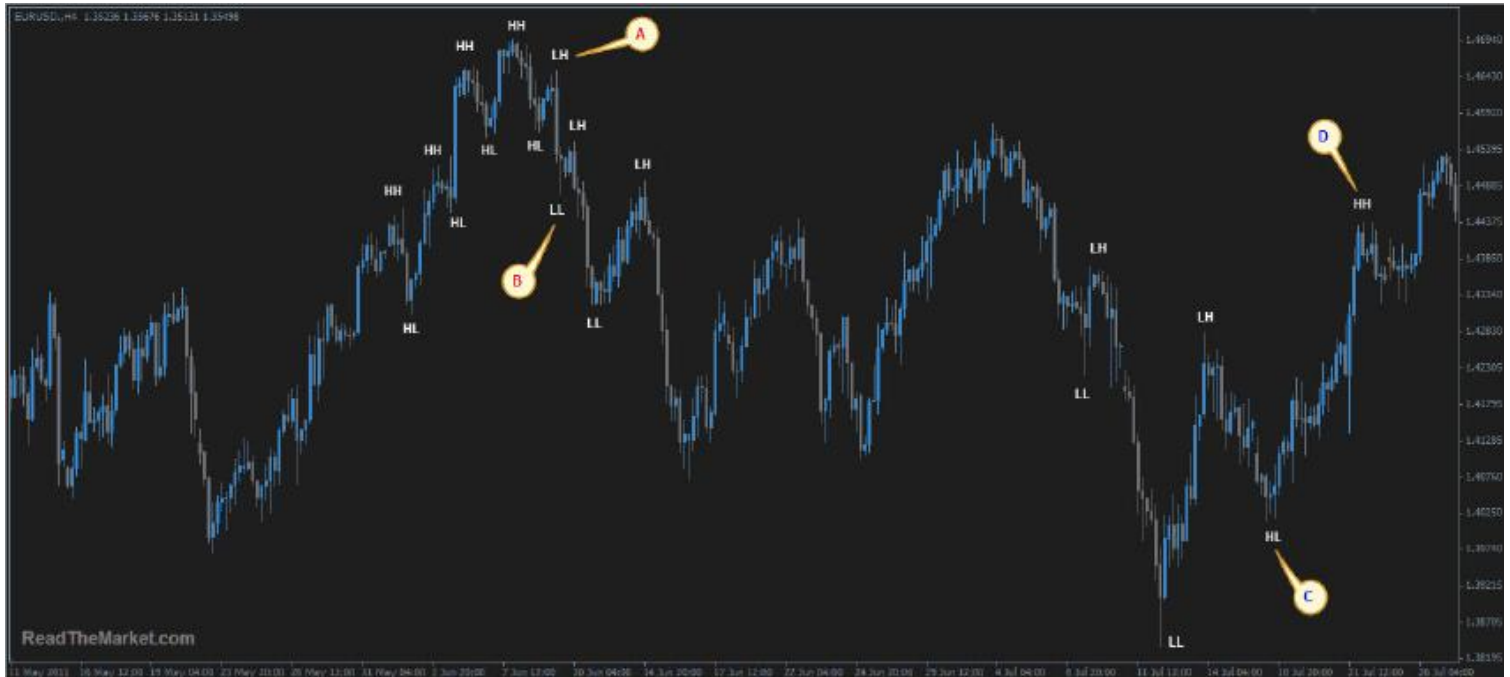
Highs dan Lows atau Puncak dan Lembah adalah inti dari teknikal analisis. Nah, untuk Untuk memudahkan kita melihat trend, kita bisa menggunakan Tools Trend line yang disediakan di Platform MT4.

Untuk Menggambar garis uptrend Anda harus mencari titik higher high dan higher low (puncak ke puncak dan lembah ke lembah meninggi) dan hubungkan garis trendline, dan untuk menarik garis trend turun Anda harus mencari titik lower high lower low (puncak ke puncak dan lembah ke lembah menurun).

Untuk informasi lebih lanjut bisa merujuk ke Teknikal Analisis yang membahas secara khusus Trendline. Namun, ada perbedaan besar antara Arah Trend dan Trendline, sebuah kebingungan yang sering di hadapi sebagian besar new Trader.

Selama harga terus menciptakan Higher high (HH) dan higher low (HL) maka itu uptrend, dan ketika membuat Lower High (LH) dan Lower Low (LH) maka itu downtrend.

Jadi kapan arah perubahan harga dari uptrend ke downtrend.



**Gambar Proses terjadinya Perubahan arah trend:** dari Uptrend ke down trend dan sebaliknya

*“Mengamati perubahan arah trend menjadi sangat penting sehingga sebagai trader kita tidak terjebak buy di puncak atau sell di lembah. Perubahan trend ini sering kali terjadi di area Supply and Demand and Support Resistance*

Pada gambar di atas, Di sebelah kiri kita dapat melihat harga telah berubah arah dari gerakan naik menuju arah turun. dan ini dapat diidentifikasi dalam empat tahap, Mulai dengan menciptakan HH lalu diikuti oleh HL kemudian di ikuti pembentukan LH dan ini adalah tahap kunci [A] dan akhirnya membentuk LL [B] dan pada tahap inilah terjadinya perubahan arah trend. Perhatikan LH baru membentuk Right Shoulder dari pola Head & Shoulders.

Di sebelah kanan dari harga grafik juga terlihat adanya perubahan trend dari down ke Uptrend dan ini juga terjadi dalam empat tahap, dimulai dengan pembentukan Lower Low (LL) terakhir diikuti oleh LH dan ketika menciptakan Higher Low (HL) baru dan ini adalah tahap kunci [C] dan akhirnya membentuk Higher High (HH) di Point [D], dan pada tahap inilah proses terjadi nya perubahan arah.

### **Kesimpulan :**

- Sebuah perubahan dari uptrend ke downtrend melalui 4 tahap (fase) ( $HH > HL > LH > LL$ ).
- Sebuah perubahan dari downtrend ke uptrend melalui 4 tahap (fase) ( $LL > LH > HL > HH$ ).



**Gambar Trendline:** Memudahkan melihat perubahan trend yang terjadi

*“Dengan di bantu Tools Trendline mempermudah kita untuk melihat perubahan trend yang terjadi dari Uptrend ke down trend demikian juga sebaliknya. Dan sangat cocok di gunakan pada konsep Supply and Demand.*



Nah sekarang menggunakan Chart yang sama, Bagaimana kita akan menggambar menggunakan Tools Trendline (TL) untuk mengobservasi proses break out.

Lihat gambar di atas, Di sebelah kiri chart ada sebuah Trendline Up yang di break out setelah membentuk Lower High (LH) kemudian drop, dan di sinilah proses mulai terjadi nya pergerakan turun yang tajam.

Di sebelah kanan chart, Trendline Down yang di break out setelah membentuk Lower Low (LL) terakhir, naik dan membentuk LH, dan retest kembali turun lalu membentuk Higher Low (HL) dan kemudian lanjut naik.

Kesimpulan :

- Dalam sebuah Uptrend, ketika terjadi break out Trendline (TL) setelah membentuk Lower High (LH) biasanya akan selalu di ikuti oleh price yang drop dari lokasi break out TrendLine dan sering kali akan retest di area tsb, dan di ikuti drop yang panjang.
- Dalam sebuah trend turun, ketika terjadi break out Trendline (TL) setelah membentuk Higher Low (HL) sering kali akan di diikuti rally (Up) dari tempat lokasi break out Trendline dan selalu retest dari lokasi Trendline yang di break out dan tercipta Higher Low (HL)



# Chapter Four

## **SUPPLY AND DEMAND**

### **“Pengertian secara ekonomi dan strategi trading”**

---

# Supply and Demand

---

## ▪ Pengertian Supply and Demand

Hal mendasar bagi pemula adalah mengetahui bagaimana dan mengapa harga ini bergerak. Karenanya penting dipahami bahwa harga bergerak tidak lain hanya karena fungsi serta akibat dari Hukum Penawaran dan Permintaan (Supply and Demand), bukan karena hal lain.

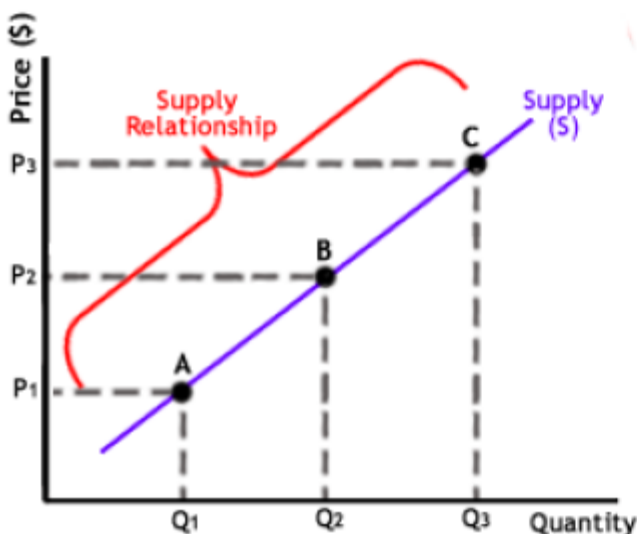
Harga bergerak hanya dan hanya jika perhitungan sederhana ini menjadi tidak seimbang. Anggap saja perdagangan mata uang ini tidak jauh beda dengan perdagangan di pasar2 tradisional kita, harga bawang, misalnya, akan melonjak naik karena berkurangnya pasokan dari Brebes. Atau karena mendekati hari-hari besar permintaan melonjak, jadi jangan heran kalo ibu-ibu ngomel karena harga ayam naik di pasar2. Hal ini hampir sama saja dengan perdagangan mata uang, hanya beda skala dan medium saja. Karenanya mindset yang paling awal dimiliki oleh seorang trader, adalah mindset pedagang yang berdagang karena adanya permintaan dan penawaran.

## ▪ Bagaimana Hukum Supply and Demand ?

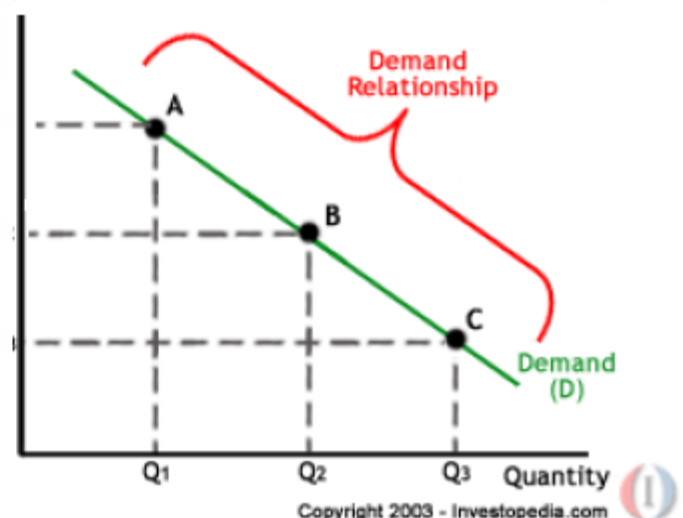
Supply adalah jumlah barang yang tersedia, sementara Demand adalah jumlah barang yang diinginkan.

Dalam Financial Market. Supply and demand adalah jantung ekonomi pasar (kapitalisme). Karena ekonomi market pada prinsipnya adalah pertukaran barang dan jasa sebagai sebuah nilai, Ada barang dan jasa yang disediakan dan juga ada orang yang juga mau membelinya. Supply and Demand adalah dua hal yang terpisah untuk keperluan tertentu tetapi dalam realita nya mereka sangat saling berhubungan erat yang tidak terpisahkan.

Dalam sebuah Market yang terbuka ideal nya, harga di tentukan oleh Supply And Demand. Adanya permintaan dan penawaran pelaku pasar, sehingga mampu bekerja secara efisien.



Kurva Supply



Kurva Demand

## **Hukum Penawaran (Supply)**

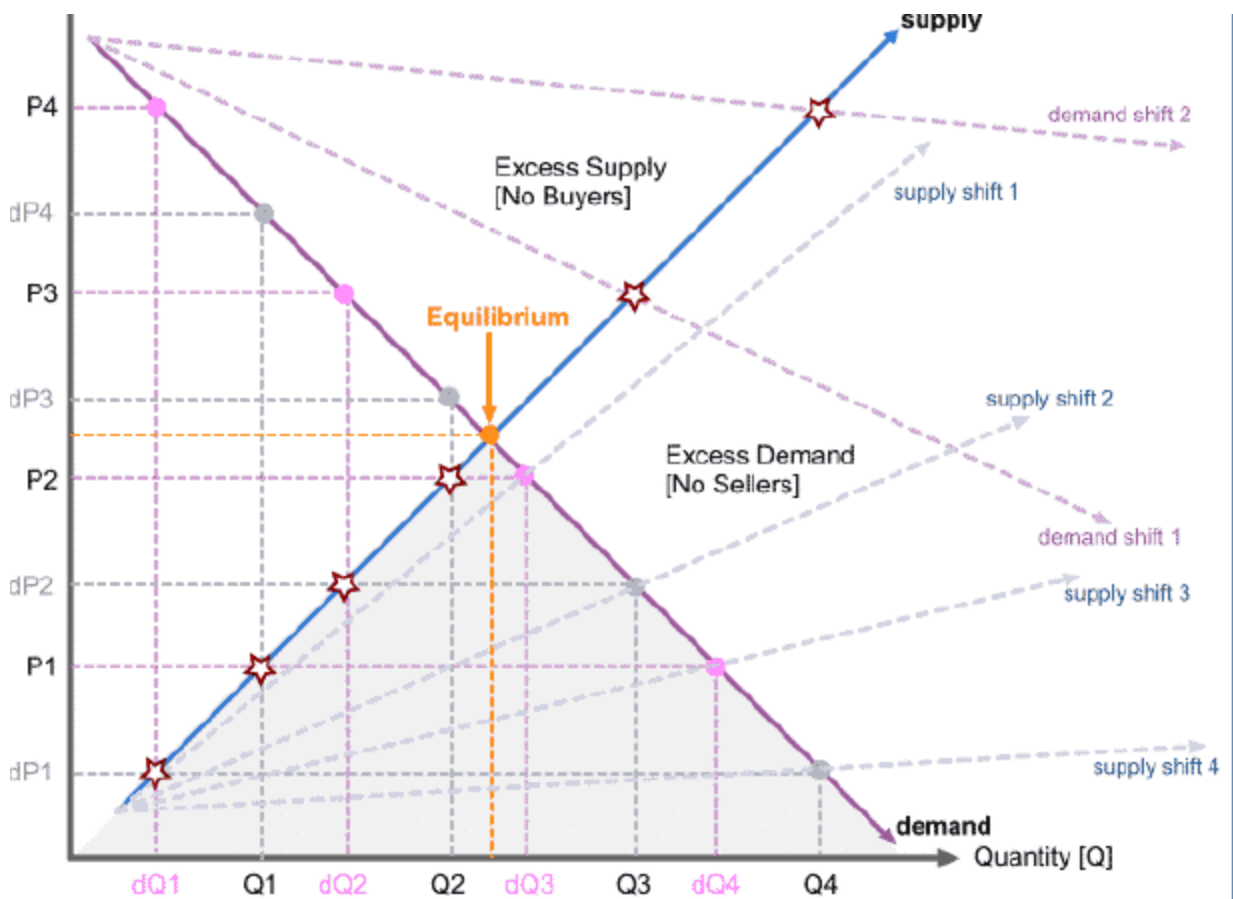
1. Untuk memaksimalkan keuntungan Penjual, Supplier akan menawarkan lebih banyak produk dan jasa untuk dijual dengan harga yang lebih tinggi.
2. Pada tingkat harga tertentu, ketika ada margin keuntungan yang cukup baik, Supplier akan meningkatkan produksi mereka tanpa menuntut harga lebih tinggi untuk meningkatkan keuntungan.

## **Hukum Pembelian (Demand)**

1. Untuk menghemat uang, orang akan membeli lebih banyak produk dengan harga yang lebih rendah.
2. Pada harga yang lebih rendah, lebih banyak orang yang mampu membeli barang dan jasa, dan membeli lebih banyak jika dibandingkan saat harga masih tinggi.

## ▪ Equilibrium (Keseimbangan Harga)

Ketika Supply dan Demand berada dalam keseimbangan maka dalam ilmu ekonomi kita sebut sebagai proses equilibrium atau terjadi keseimbangan fungsi antara buyer dan seller. Keseimbangan inilah yang menyebabkan harga bergerak dalam keadaan sideways (area kesepakatan buyer dan seller), ini menggambarkan bahwa permintaan dan penawaran berada pada kondisi yang seimbang.



contohnya ketika hari" tertentu seperti hari raya barang kebutuhan dapur meningkat tajam karena banyaknya permintaan/demand dari pasar , dimana satu sisi pemasok/persediaan/supply terbatas .....hal ini membuat harga kebutuhan dapur meningkat tajam...berbeda ketika lepas hari raya dimana kebutuhan sedikit demi sedikit berkurang sedangkan satu sisi supply/stok masih banyak hal ini membuat harga dari mahal menjadi murah .....seiring berjalannya waktu harga kembali normal (equilibrium/keseimbangan)pun terjadi sampai terjadi lagi hal tersebut permintaan banyak atau supply yg banyak...semuanya bergerak seiring dgn kondisi pasar.

Di atas adalah ilustrasi dari dasar Supply and demand konsep ekonomi (Pasar bebas), Yang pada artikel selanjutnya akan menjadi fondasi atau basic dalam menganalisa pergerakan market.

#### ▪ Disequilibrium (Ketidakseimbangan Harga)

Ketidakseimbangan harga terjadi karena kekuatan kuantitas supply dan demand tidak seimbang di dalam market di mana salah satu pelaku market lebih mendominasi sehingga harga akan bergerak pada satu direction/ arah.

### ▪ Konsep Supply and Demand dalam trading ?

Beli di saat harga murah dan jual di saat harga mahal. Hal yang sama berlaku untuk Instrumen keuangan (Financial Market). Dengan harapan bahwa harga akan berubah di masa yang akan datang, dan di beli atau di jual dengan harga yang berbeda, berpotensi membawa keuntungan bagi para pedagang. Harga menyesuaikan atas dasar kesepakatan bersama antara Penjual dan pembeli menciptakan apa yang di sebut Area (Zona) Supply and Demand bisa juga di sebut kisaran harga yang ideal antara pembeli dan penjual.

Penjual mewakili jumlah yang tersedia untuk di jual (Supply), sementara Pembeli mewakili jumlah yang tersedia untuk di beli (Demand).

Apa yang terjadi jika ketidakseimbangan mulai berlangsung.

Sebagai contoh : Ketika ada Penjual lebih banyak bersedia menjual di bandingkan Pembeli maka harga akan turun (Supply exceed Demand) sampai menemukan lebih banyak pembeli. Demikian juga sebalik nya ketika banyak Pembeli yang bersedia membeli di kisaran harga tertentu dibandingkan Penjual harga akan naik sampai menemukan lebih banyak Penjual.



---

# Supply and Demand Strategy

---

## ▪ Bagaimana Trading menggunakan Supply And Demand

Trading di Instrumen Financial, apakah itu Forex, Futures atau Saham berlangsung di Pasar. Kita sudah mengetahui bahwa di Market cuma ada pilihan menjadi Buyer atau Seller. Konsep dasar Strategi Supply and Demand adalah bagaimana kita mengetahui dimana kira kira Buyer dan Seller berada sehingga dengan mudah bisa mengikuti Market.

Namun, kita sebagai retail trader tidak memiliki akses/kontrol terhadap Order Flow yang di lempar ke Market. Kita tidak bisa melihat Order Flow mereka dalam posisi mereka saat ini. Yang bisa kita lakukan adalah melihat jejak jejak yang di tinggalkan (Foot Print) Big Institusi/Big Player, lihat sebelah kiri chart anda untuk menentukan Supply and demand area itu dengan harapan bahwa zona zona tersebut masih tertinggal Buy order atau pun Sell Order yang cukup besar. Nanti akan di jelaskan lebih lanjut.

Kita juga tahu bahwa apa yang telah terjadi di masa lalu mungkin saja tidak akan selalu terulang pada saat ini. Tapi yang jelas Konsep ini memiliki probabilitas yang cukup tinggi. Kita menggunakan Price Action dan Informasi candle untuk mendukung keputusan kita di market.

Barang yang dibeli dan dijual adalah sebuah transaksi yang dirasakan pada saat ini. Hal yang sama berlaku untuk instrumen keuangan, dengan harapan bahwa harga akan berubah di masa depan dan akan dibeli atau dijual dengan harga yang berbeda, berpotensi membawa keuntungan bagi para pedagang. Harga menyesuaikan dengan apakah ada pembeli dan penjual yang tersedia saat itu, yang pada gilirannya menciptakan Supply and Demand atau adanya Penawaran dan Permintaan.

Penjual mewakili jumlah yang tersedia untuk dijual (supply) sementara Pembeli mewakili jumlah yang tersedia untuk dibeli (demand). Nah ketika ketidakseimbangan terjadi antara pembeli dan penjual Maka kita akan melihat perubahan harga di chart, misalnya, ketika ada penjual lebih bersedia menjual di harga saat ini dibandingkan pembeli, maka harga akan mulai jatuh sampai menemukan lebih banyak pembeli dan ketika ada pembeli lebih bersedia membeli dari harga saat ini, harga akan naik sampai menemukan lebih banyak penjual.

Mengetahui di mana daerah ini pada grafik harga akan memberikan keunggulan (edge), dan memungkinkan kita untuk mengikuti order flow dari kepentingan Big Player / Smart Money sebagai penggerak pasar yang riil.

## ▪ The Edge (Keunggulan)

Seperti kita tahu bahwa ada dua Pelaku Pasar yaitu Novice Trader (Trader Pemula) yang berjumlah 95% dan Big Bank/ Big Money yang berjumlah sekitar 5%.

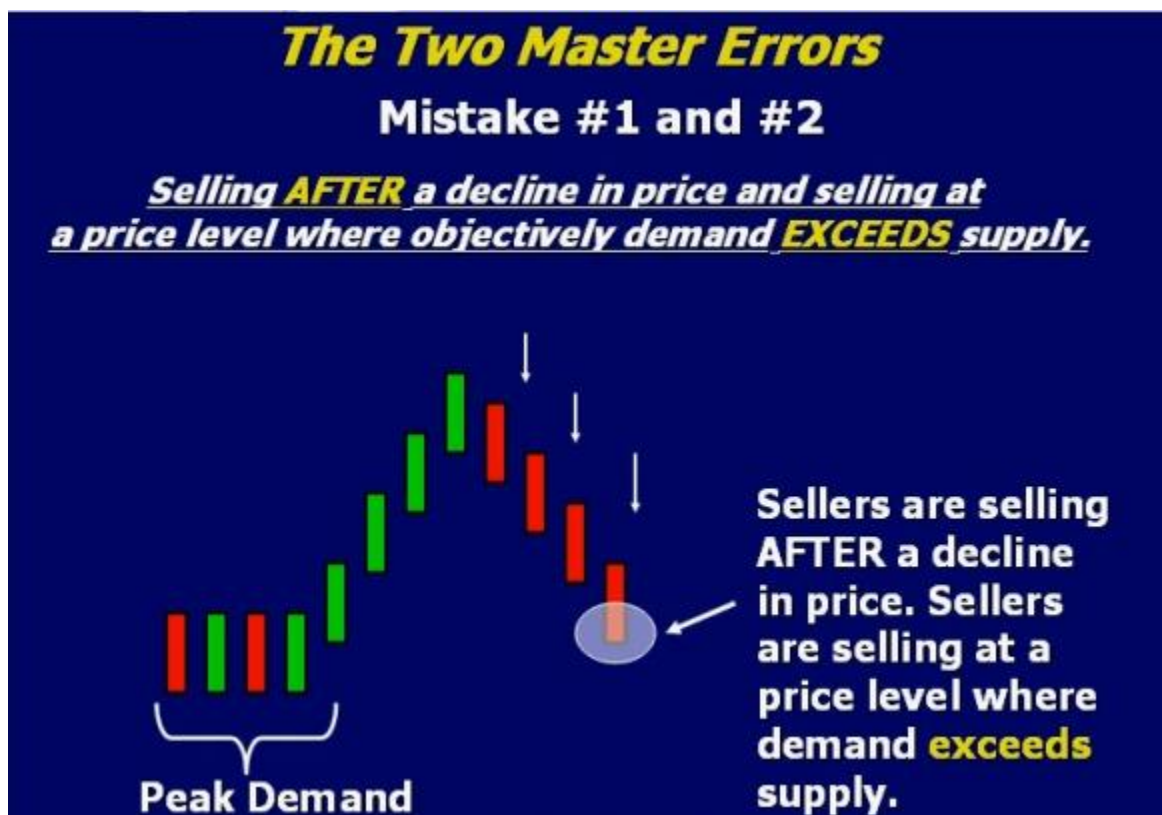
Sebagai seorang retail trader kita tidak mampu menggerakkan harga di Market (Pasar), hanya lembaga dan bank yang mampu melakukannya. Kabar baiknya adalah bahwa adalah Kita bisa mengikuti arah trend yang di tunjukkan oleh mereka dengan hanya Beli di zona Demand dan Jual di zona Supply.

Dengan kata lain terserah Anda untuk memilih Pelaku pasar yang mana yang ingin anda ikuti.

## ▪ Bagaimana mengenali Novice Trader (Trader Pemula)

Fakta nya Sebagian besar retail trader selalu dalam keadaan tidak profit. Mereka loss karena membeli setelah harga bergerak jauh rally (tinggi) dan mereka menjual setelah harga bergerak jauh drop (jatuh) sementara justru Big Player/Smart Money melakukan kebalikan nya.

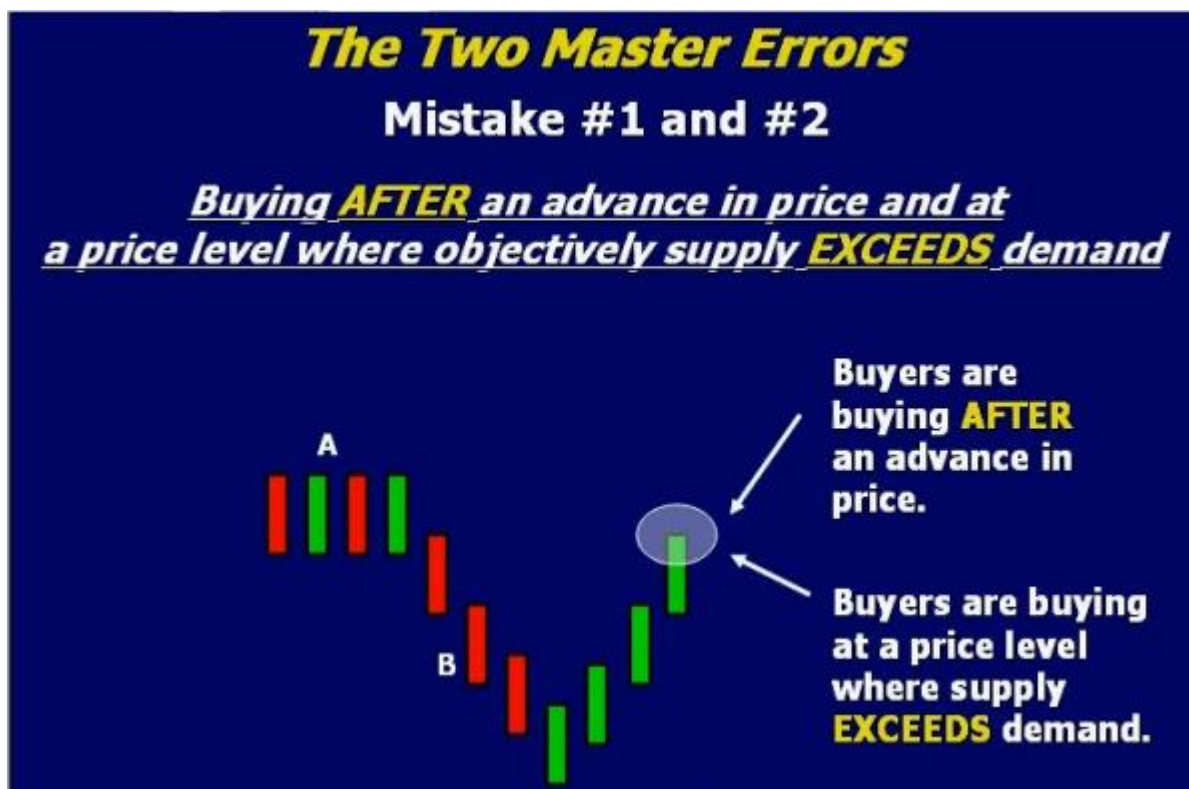
Perhatikan gambar berikut sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dua kesalahan utama kebanyakan Novice Trader.

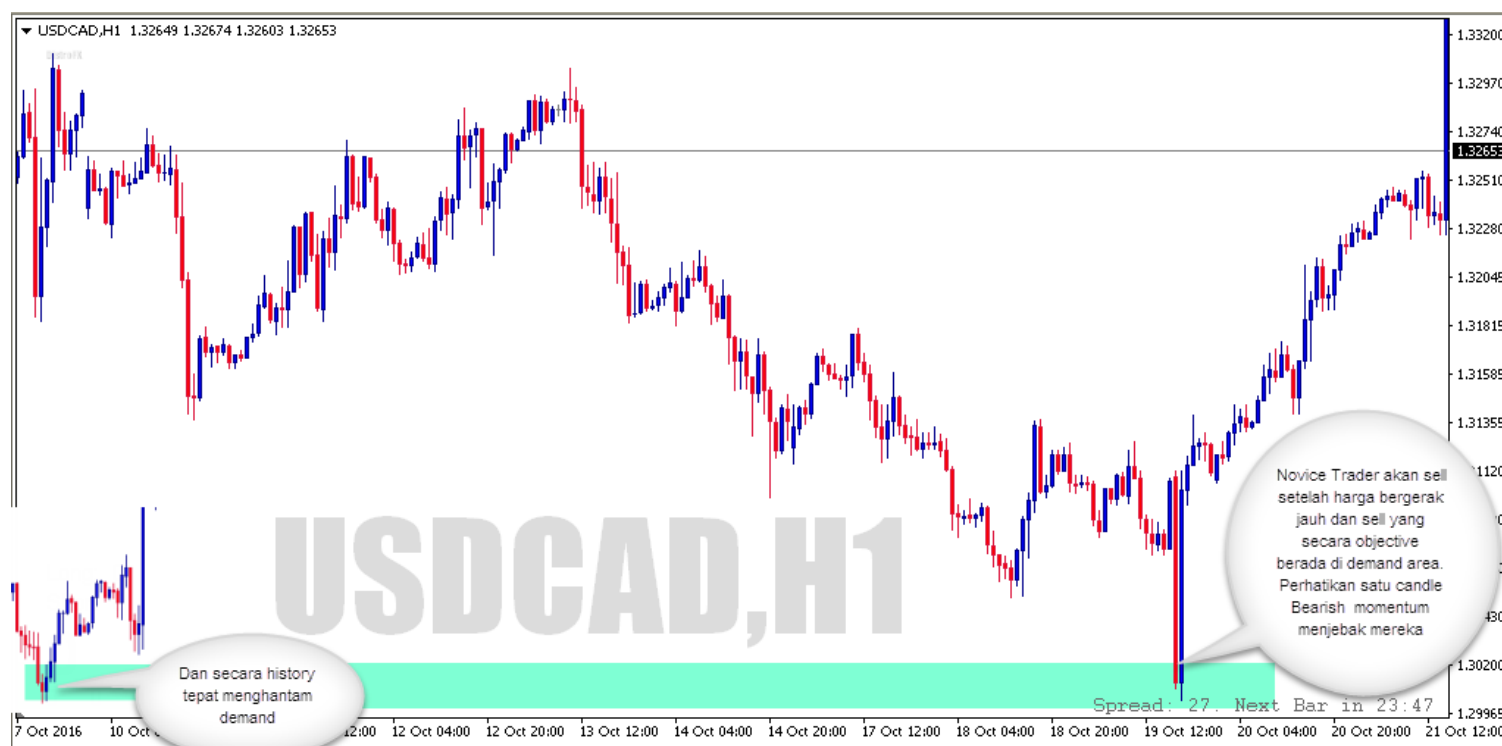


Melakukan aksi sell (Jual) saat harga sudah bergerak jauh dan Sell tepat berada secara objective di area demand.



Ini juga berlaku kebalikan buy saat harga sudah bergerak rally jauh  
Dan buy tepat berada secara objective di area supply.





**Novice Trader sell dengan asumsi down trend masih berlanjut**

*“2 Kesalahan Utama Novice Trader : Sell setelah harga sudah bergerak jauh dan secara objective berada di demand area*



Novice Trader buy dengan asumsi uptrend masih berlanjut

*“2 Kesalahan Utama Novice Trader : buy setelah harga sudah bergerak jauh dan secara objective berada di supply area*

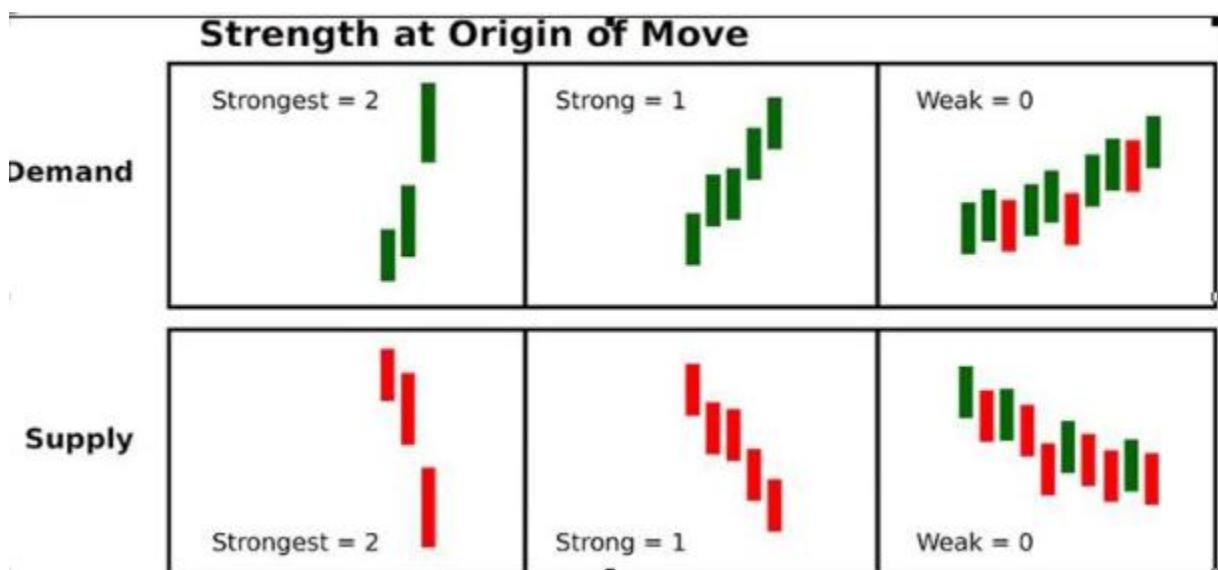
## ▪ Plan your trade, Trade your Plan

Trade plan yang baik adalah berdasarkan sejumlah kriteria agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Gunanya perencanaan yang baik adalah anda dapat fokus kepada trade setup yang paling potensial dan atraktif saja, dan itu berarti mengabaikan setup yang tidak profitable.

Selain itu memiliki kriteria-kriteria entry/TP/SL, dan juga sebaiknya berdasarkan seperangkat faktor pendukung. Kesemuanya ini kita akan kuantifikasi sehingga menghasilkan scoring sistem sebagai acuan keputusan trade. Faktor-faktor pendukung ini adalah:

## ▪ Strenght (Kekuatan).

Dalam trading yang kita cari adalah probabilitas tinggi dalam tiap trade untuk menghasilkan profit. Disini kita cermati bagaimana perilaku harga saat meninggalkan area supply demandnya. Apakah bergerak dengan strong moves? ataukah perlahan-lahan (gradual)?

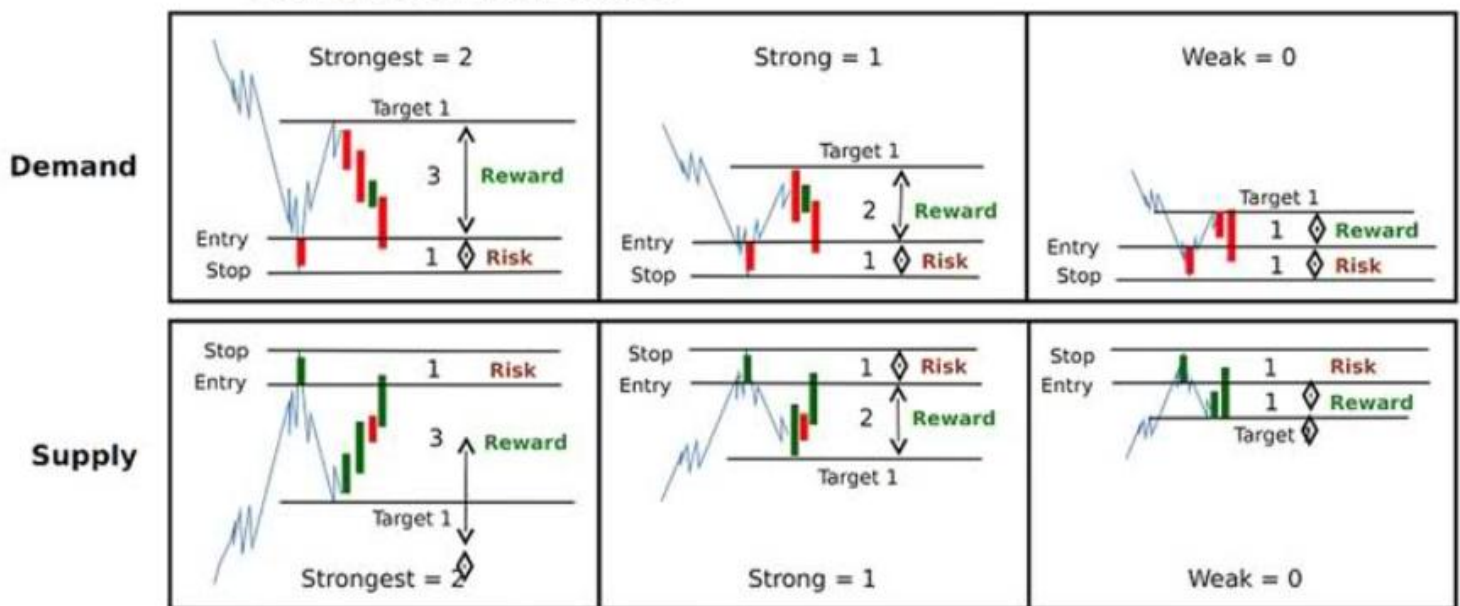




▪ Profit Margin

Disinilah kita bicara mengenai risk reward atau untung ruginya dalam mengambil sebuah posisi. Anda harus dapat mengukur sejauh mana level support (demand) dan level resistance (supply) berbanding posisi entry. Anda ukur penempatan SL dari point entry dan kemudian ukur juga jarak profit margin dari titik entry tersebut. Katakan anda ingin ambil posisi buy, semakin jauh jarak area supply, kualitas entry makin baik dan semakin baik pula risk rewardnya.

**Reward to Risk Ratio**

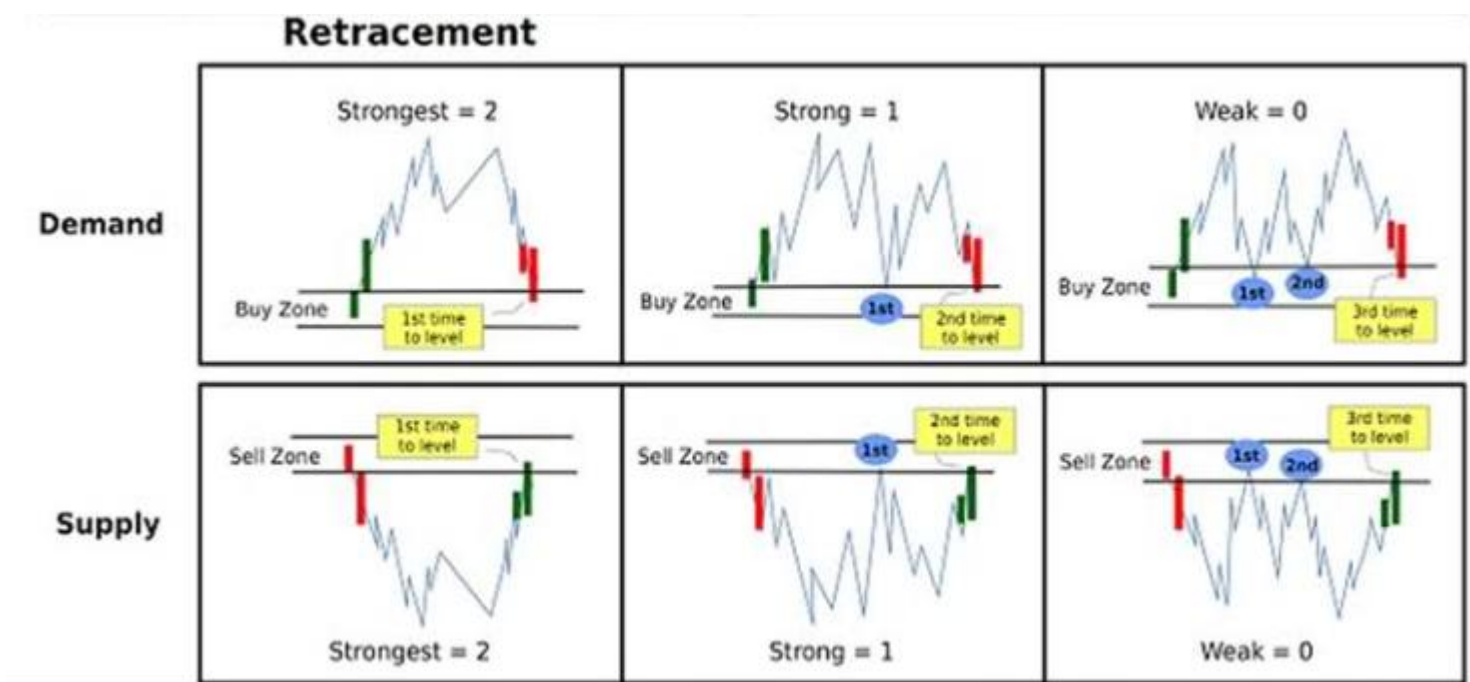


### ▪ **Big Picture (Big Map)**

Walaupun anda seorang intra day trader dan menggunakan time frame kecil semisal H1 atau yang di bawahnya, anda harus mempertimbangkan area-area supply demand pada time frame yang lebih besar seperti D1. Contohnya jika anda ingin short position, usahakan agar short anda lebih dekat ke area supply di daily frame atau area demand di daily masih berjarak cukup jauh di bawahnya sehingga memberikan ruang bagi harga bergerak sekiranya analisa kita benar. Pembahasan ini akan di bahas di artikel selanjut nya yang berjudul “**Membaca Pergerakan Market (Multi TimeFrame Top Down Anaysis**”

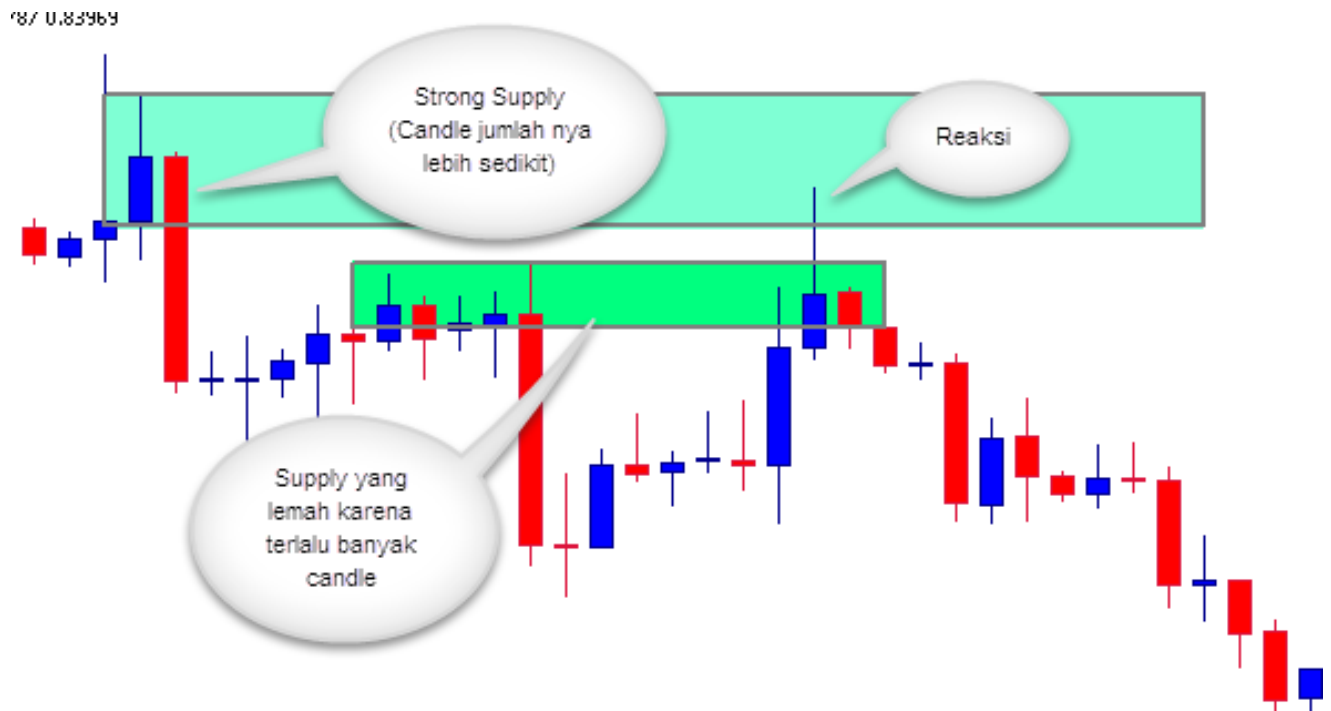
## ▪ Retracement

Yang dimaksud dengan retracement disini adalah harga yang kembali ke area support/resistance setelah breakout dengan kata lain pullback. Ini berkaitan dengan entry yang akan dilakukan. first retest adalah yang terbaik dibanding dengan retest kedua atau retest tidak seperti yang ditulis dalam literatur-literatur trading. Kenapa? ibarat orang sedang menebang pohon saja, semakin sering diayunkan kampak, semakin besar kemungkinan pohon itu tumbang. Begitu juga dalam pullback ini, semakin sering suatu area dites, semakin kecil kemungkinan area tersebut bertahan dari gempuran harga.



## ▪ Time (Waktu)

Berapa lama waktu yang dibutuhkan harga dalam posisi ekuilibrium ini sebelum breakout. Semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk keluar/bergeser dari keseimbangannya, makin jelas bagi kita bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara supply dan demand.



## • Bagaimana Mengidentifikasi Supply and Demand Zone

Menemukan Supply and Demand level pada grafik harga tidaklah begitu sulit. Hal pertama yang dilakukan adalah:

1. Carilah area pada grafik Anda di mana Anda melihat bahwa harga melonjak- Shot up (Demand) dari titik tertentu secara kuat atau turun - Drop (Supply) dari titik tertentu. Kita mencari titik tersebut Rally atau drop secara signifikan (Big Decission) untuk follow Order flow dari Big Player/Smart money.



2. Setelah menemukan daerah pada grafik dimana harga melonjak atau turun ke bawah dengan momentum yang kuat, kita kemudian cari apakah kita menemukan area yang bergerak dalam kisaran tertentu (terbatas). Pada dasarnya ini yang di sebut cluster trading, di mana body body candle mengecil dan dalam keadaan sideway, di samping satu sama lain menciptakan zona.

Jika Anda dapat menemukan area zona sideway ini (base) dan kemudian disusul oleh candle yang bergerak Strong Rally atau Strong Drop menjauh dari zona ini. Maka inilah yang di sebut Zona (Area) Supply and Demand.

Mari kita lihat grafik dibawah ini dari titik 1 untuk melihat apakah kita dapat menemukan zona.

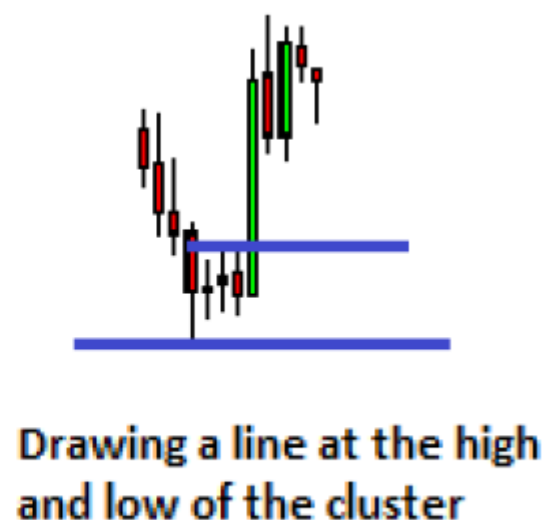
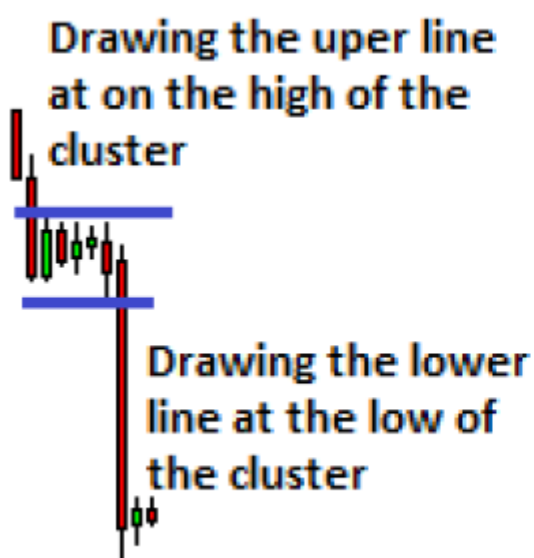


## ▪ Pendefinisian Zona/ Area Supply and Demand

Setelah kita menemukan zona / area seperti yang dijelaskan di atas, kita definisikan dasar dan bagaimana menggambar garis di bagian atas dan bawah dari cluster trading (base) area sideways ini.

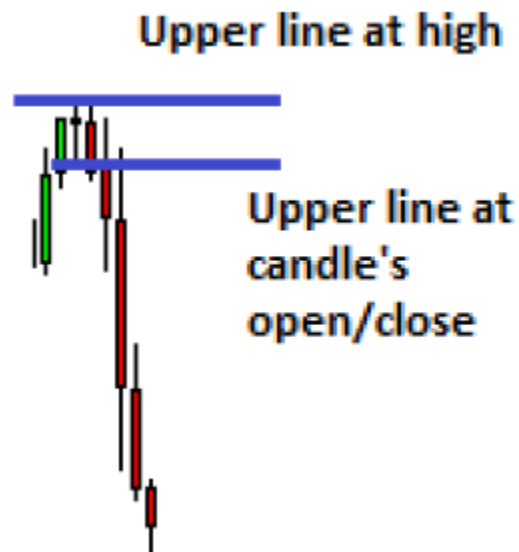
Ada dua cara untuk menentukan area ini (tergantung pada preferensi dari trader ').

1. Tarik garis atas pada high dari area cluster trading (base), dan tarik garis bawah pada low dari base area ini.

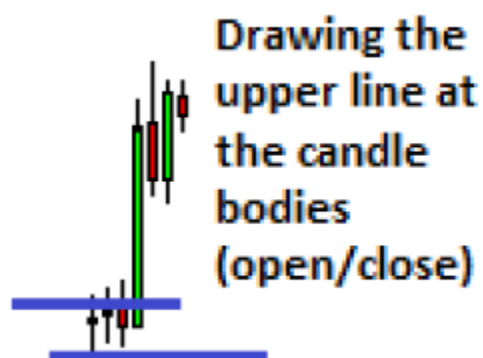


2. Cara yang kedua adalah menggunakan open/close candle dihubungkan ke high low dari cluster trading (base).

- Jika Supply area cara menggambar nya tarik garis pada high dari cluster trading (base) dan tarik garis yang lainnya pada open/close candle di bagian bawah nya.



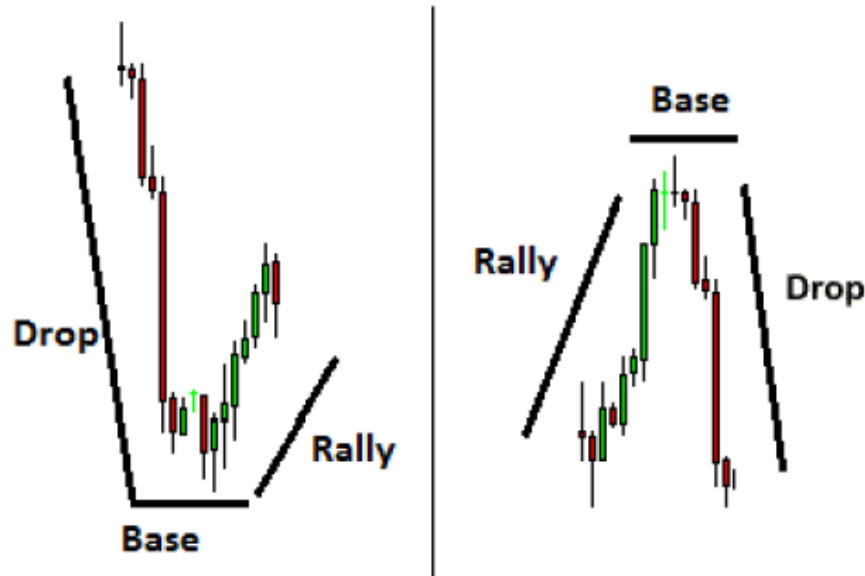
- Jika demand area cara menggambar nya tarik garis pada low dari cluster trading (base) dan tarik garis yang lainnya pada open/close candle di bagian atas nya.



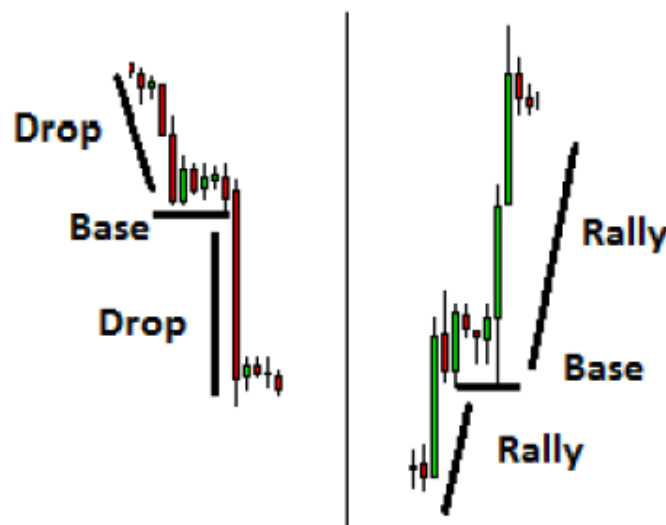


## ▪ Jenis jenis Supply and Demand Zone

Harga akan bergerak menciptakan swing high (tertinggi) dan swing low (terendah), Area yang ekstrem ini kita sebut sebagai "base". Ketika base dibuat lalu setelahnya "rally" atau "drop" maka ini disebut Rally-Base-Drop (RBD) atau Drop-Base-Rally (DBR). Lihat gambar berikut :



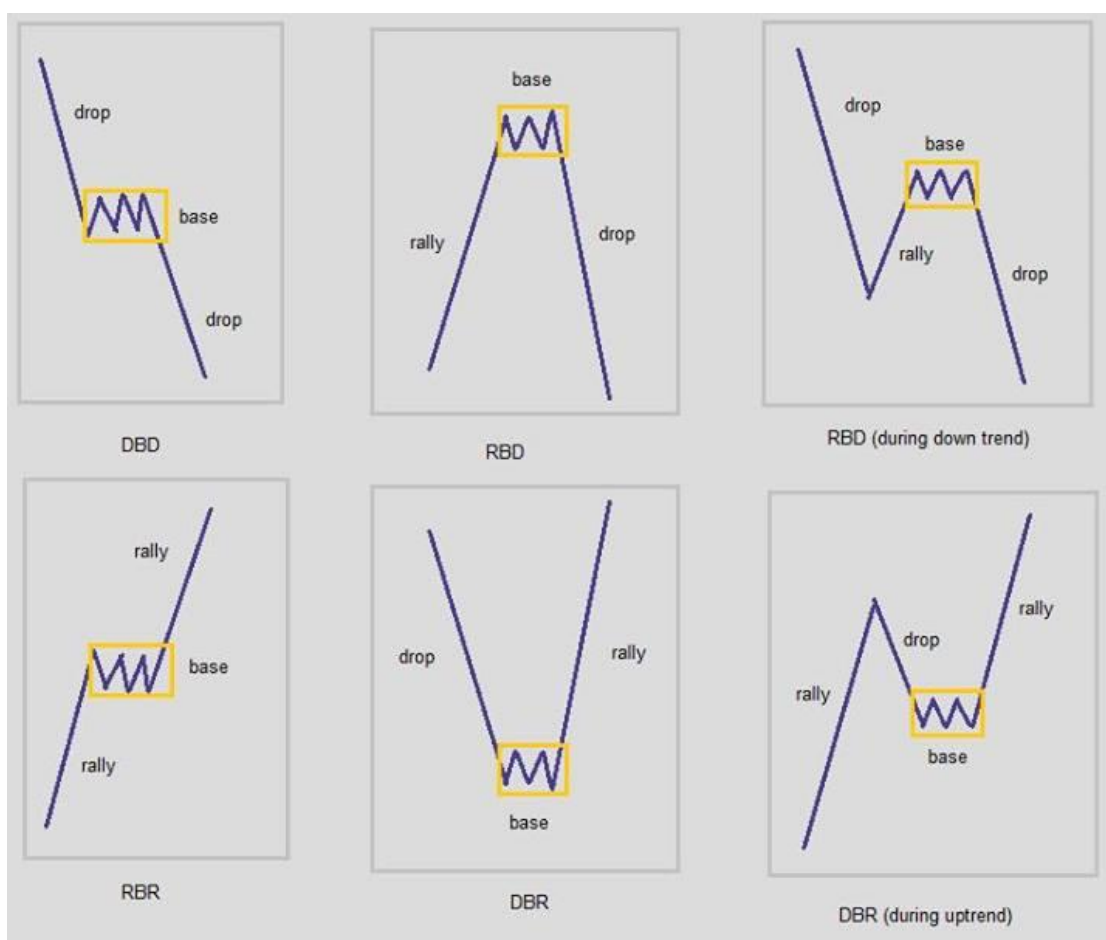
Harga juga dapat membentuk base kecil saat rally (up) atau drop (turun), saat melanjutkan trend (Continuation Pattern), ini disebut Drop-Base-Drops (DBD) dan Rally-Base-Rally (RBR).



▪ Setup Supply and Demand

## Setups In Summary...

Setup #	Type	Name	Picture	Advantage	Action
1	Demand	DBR		Entry further out on the curve	BUY
2	Demand	RBR		Low risk entry into a trending market	BUY
3	Supply	RBD		Entry further out on the curve	SELL
4	Supply	DBD		Low risk entry into a trending market	SELL



## • Hal Mendasar Analisa Market

Hal mendasar yang harus difahami oleh setiap Trader adalah :

1. Kenapa price Bergerak, dari mana dan akan kemana.
2. Siapa yang menggerakkan Market,
3. Adakah cara untuk mengikuti Big Player/Smart Money.

Jawaban nya :

1. Price bergerak kerana adanya Permintaan dan Penawaran
2. Harga bersifat fractal, selalu bergerak dari satu equilibrium (titik keseimbangan) ke titik yang lainnya. Di mulai dari TF besar hingga TF terkecil.
3. Jika Demand lebih besar daripada Supply maka Harga NAIK
4. Jika Supply lebih tinggi daripada Demand maka Harga Turun
5. Price mencari LIQUIDITY dan kestabilan. Supply menuju ke demand, demikian juga sebaliknya demand menuju ke Supply. Hukum Ekonomi berlaku Seller mencari buyer, dan buyer mencari seller agar transaksi yang ada terpenuhi.
6. Jika permintaan dari buyer dan penawaran dari seller sudah terpenuhi (Order Gets FILLED) maka buy order ataupun sell order sudah KOSONG TERISI (Compression). Akibatnya price akan rally atau terjun dan mencari area yang (Unfilled Order). Area Unfilled order ini berada di Area Supply and Demand yang Fresh. Dan biasanya akan selalu respect, Area inilah yang akan menjadi basis bagi kita untuk melakukan buy ataupun sell.

- **Membaca Pergerakan Market (Multi TimeFrame Top Down Anaysis)**

Agar kita dapat trading di Market (Pasar), kita harus mampu memahami mengapa harga bergerak, dari mana dan akan kemana.

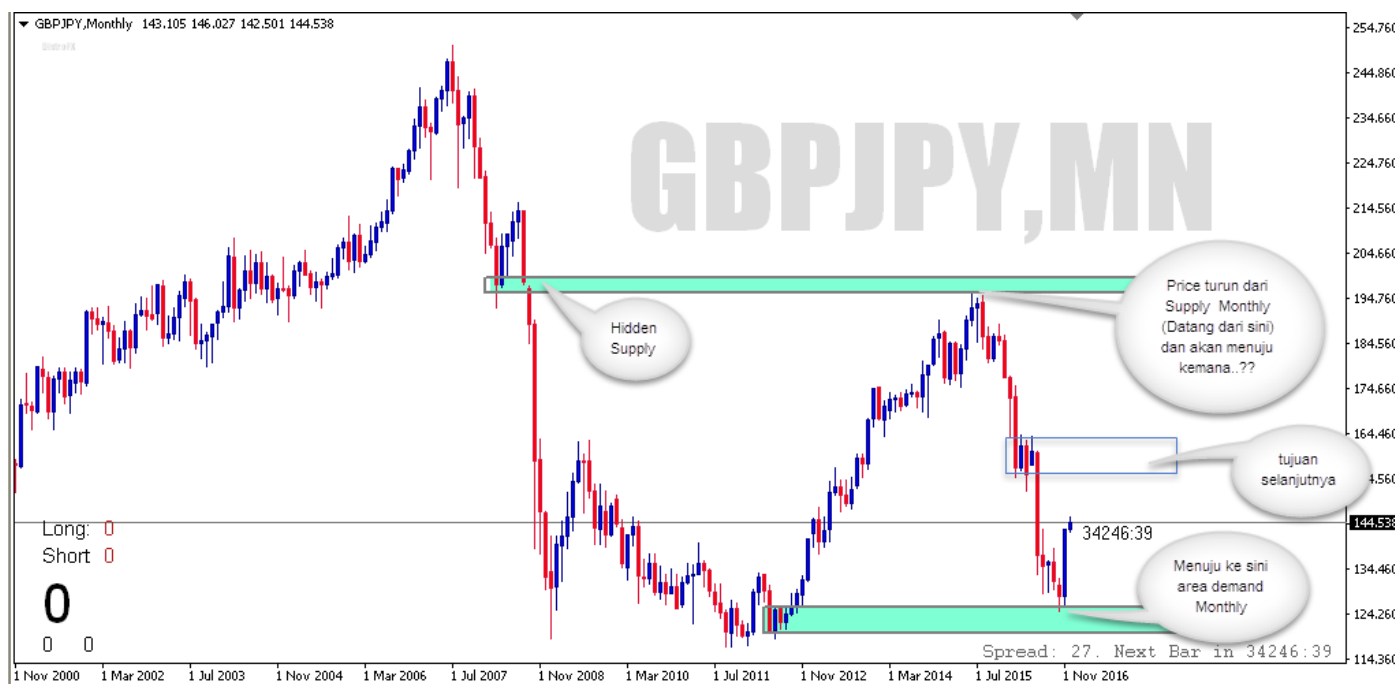
Indikator terbaik untuk semua ini adalah Harga itu sendiri. Price ini memberikan petunjuk yang akan memudahkan kita melakukan transaksi di Forex Market.

Kita akan melakukan trading dengan Konsep Strategi Supply and Demand, dan kita gunakan Price Action untuk memberikan tanda-tanda (Konfirmasi).

Nah berikut adalah tahapan Bagaimana cara membaca pergerakan market menggunakan konsep Supply And demand, Buka Chart anda :

1. **Secara Umum:** TF Besar (HTF). Mengetahui dari mana harga yang datang dan akan kemana. Liat Price Action Past (Masa lalu) dan Present (Price yang running saat ini) di semua Time Frame, dari TF Monthly turun ke TF M1.

**Lihat penjelasan nya di bawah ini :**



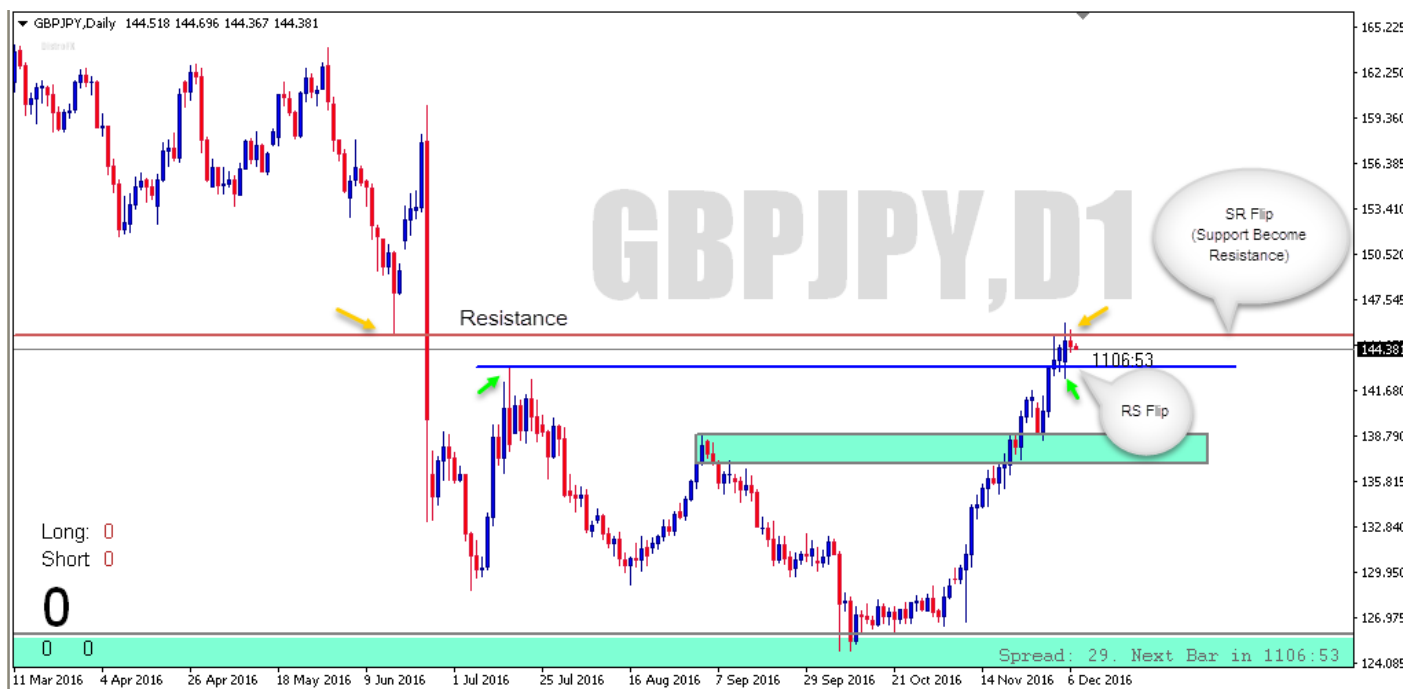
**TF Monthly :** Setelah mendapatkan gambaran Price baru datang dari TF Monthly, down ke TF Weekly

*“Liat di chart anda, tanyakan pada diri sendiri Price datang dari mana dan akan kemana”.*



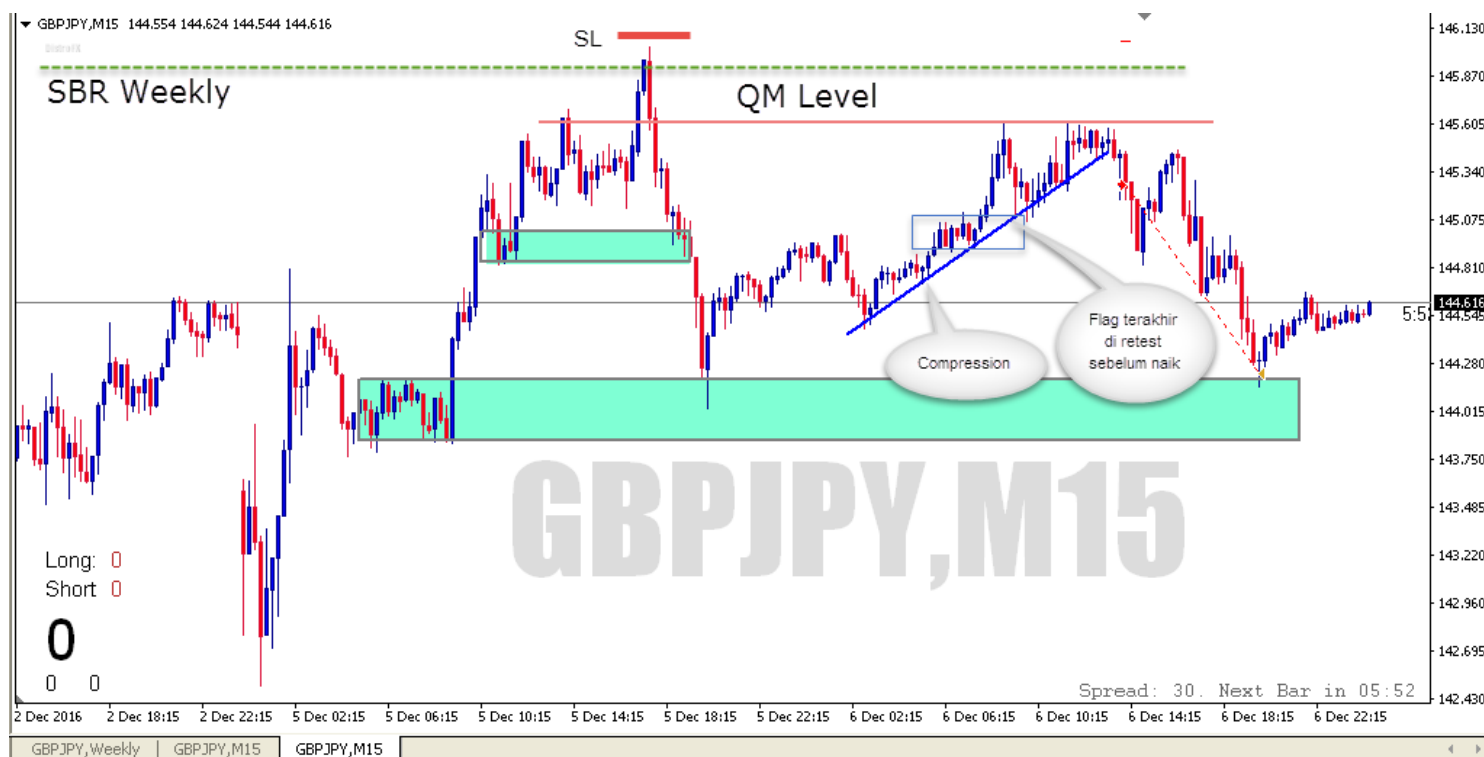
**TF Weekly :** Dengan melakukan Top down analysis menjadi mudah untuk membuat rencana atau Trading Plan. Ini lanjutan dari TF Monthly, meskipun baru datang dari Demand Monthly, Area saat ini tepat menghantam SR Flip. Jangan terburu buru mengambil keputusan. Zoom in lagi ke TF terkecil sampai anda menemukan clue nya.

*“Penjelasan mengenai SR Flip atau Support resistance akan di bahas di bab berikut nya.*



**TF Daily :** Saat ini GPJPY bergerak sideway di antara SBR (Support become resistance) dan RBS (Resistance Become Support), Menjadi jelas buat kita untuk analisa di TF kecil nya

*“Zoom in lagi ke TF H4 dan seterusnya sampai ke TF M15, jangan ke M1 karena akan banyak noise. Menggunakan M1 untuk tingkat advance.*



**TF M15 (eksekusi) :** Lihat gambar di atas, bagaimana dengan pemetaan yang tepat, dan melakukan Top down analysis memudahkan kita untuk membuat rencana trading plan dan pengambilan keputusan entry.

*"Penjelasan konfirmasi price action akan di jelaskan di bab berikut nya secara lebih mendetail."*



**2. Spesifik:** Pada zona/ Area tempat anda trade sebelum mengambil keputusan entry, **Past History (Masa lalu)**. Selalu lihat sebelah kiri chart anda, Amati zona di semua TimeFrame dari TF terbesar turun ke TF Kecil.



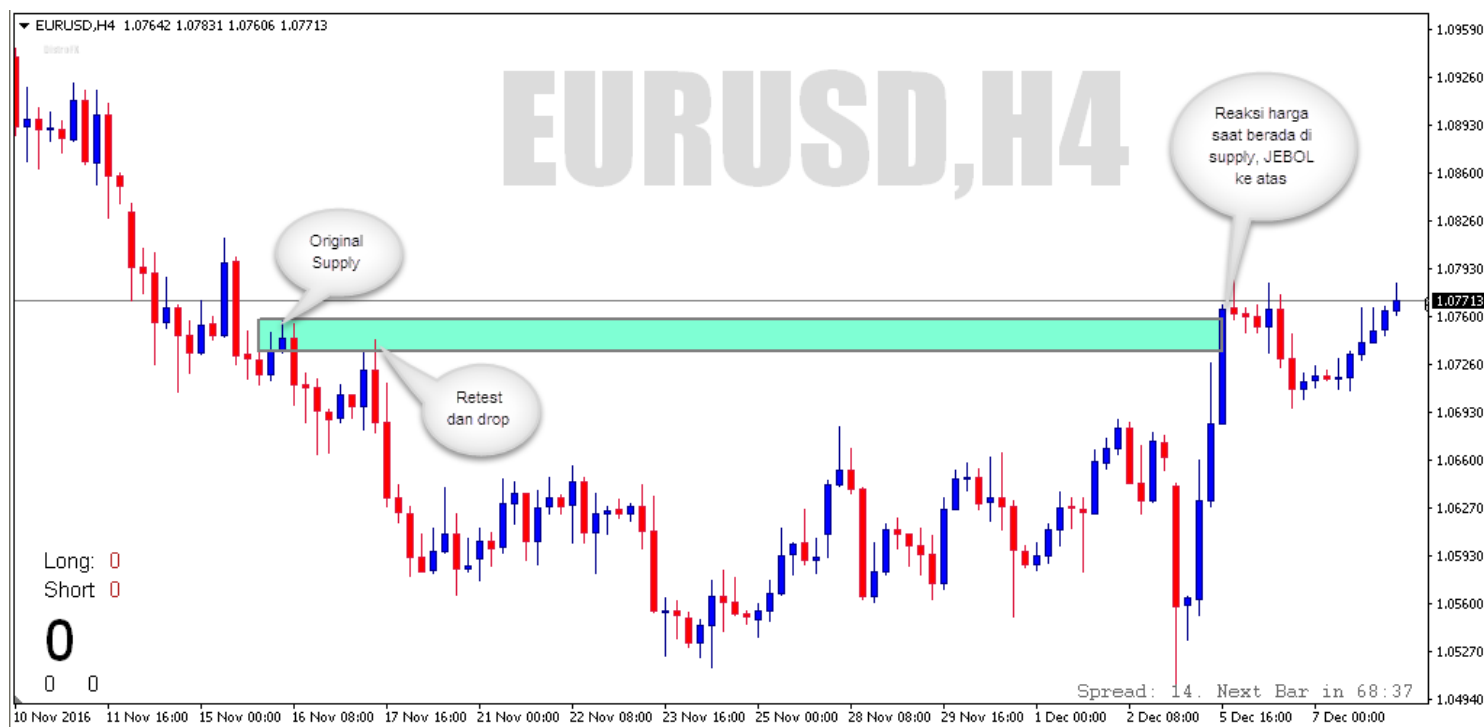
**Gambar TF Daily :** Untuk melihat apakah zona supply yang terlihat di Daily masih fresh atau tidak, zoom in ke TF H4

*“Always look to the left (selalu lihat sebelah kiri sebelum mengambil keputusan buy atau sell adakah tepat berada di supply demand zone atau Support and resistance.*



**TF H4 Past History (Masa lalu) – Fresh Supply :** Amati dan tanya diri sendiri ?  
 Kemana keputusan yang telah dibuat? Apakah merupakan zona Supply And Demand yang Fresh (belum di retest) ?. Tandai garis-garis ini. Jika sudah di retest area Supply and demand itu. Maka ini disebut Compression.

*“Area Supply and Demand yang fresh punya probabilitas yang sangat besar untuk win, low risk high reward entry”*



Contoh Gambar TF H4 Past History (Masa lalu) – Not Fresh Supply

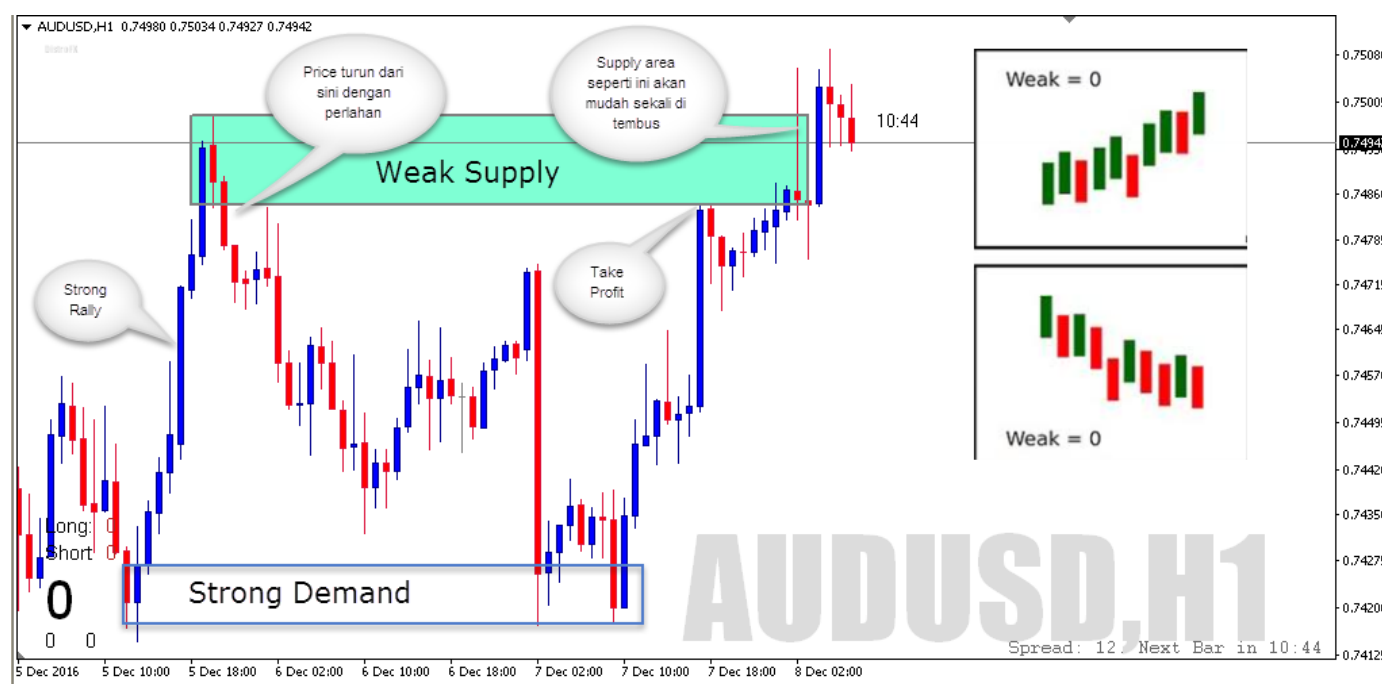
*“Semakin sering di retest area Supply Demand maka akan semakin mudah di tembus, tidak ada angka secara pasti apakah sekali retest masih kuat atau tidak. Bagaimana pun retest pertama adalah yang terbaik.*”

Amati area Supply and Demand, Apakah Price saat break out (Rally atau Drop) dari Cluster trading (Sideway area/base), bergerak dengan kekuatan penuh di tandai dengan 1 candle panjang? Atau bergerak nya secara perlahan.



**Gambar Price meninggalkan zona Supply dengan Strong Drop :** Ciri ciri nya amati satu candle atau beberapa candle dengan momentum volume cukup besar di bandingkan dengan candle candle sekeliling nya.

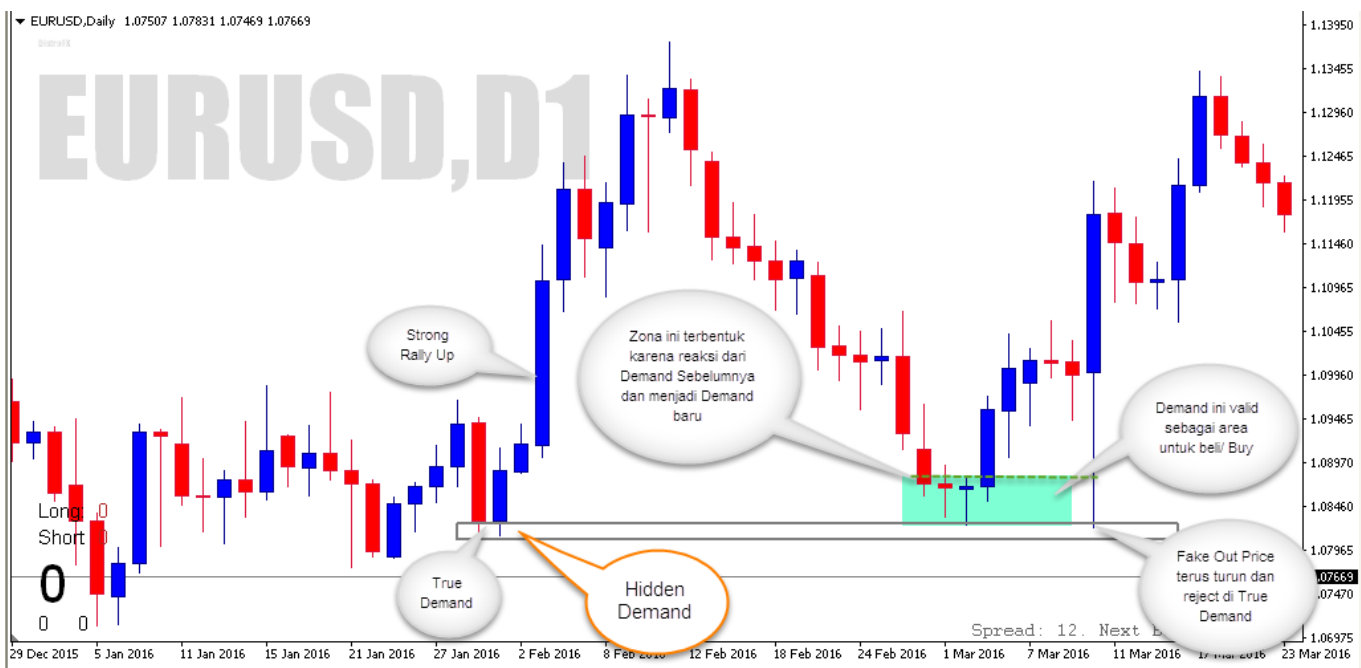
*“Setup terbaik punya peluang win sangat besar, usahakan selalu cari setup buy atau sell dari setup seperti ini di tandai dengan satu candle besar break out dan zona supply demand masih yang juga masih fresh (belum di retest)”*



**Gambar Price meninggalkan zona Supply dengan Perlahan vs Strong Demand :** Dari contoh gambar ini area Supply hanya di jadikan sebagai tempat untuk TP, bukan di gunakan sebagai tempat untuk entry.

*"Usahakan selalu cari area supply and demand yang strong rally up atau down. Jangan paksakan untuk entry jika tidak ada best setup. Cari Pair lain"*

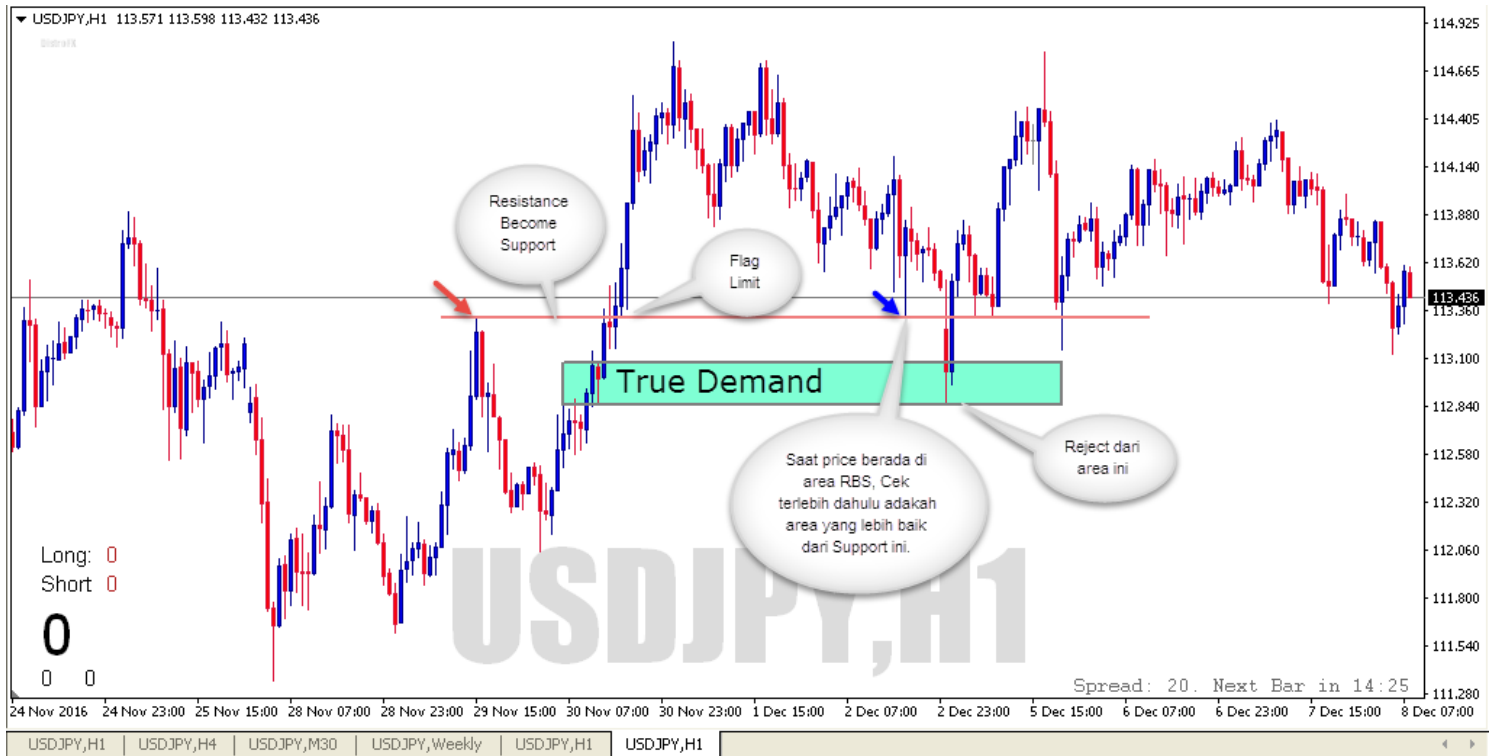
Selalu perhatikan zona dari Past History (Masa Lalu), Apakah ada Support resistance kuat atau Supply and Demand sehingga menyebabkan zona ini terbentuk. Lihat reaksi nya dan Apakah ada yang lebih baik dari area Supply and Demand terdekat dari harga yang running saat ini. Sering kali terjadi fakeouts. Lihat ilustrasi gambar berikut.



**Gambar Contoh Fake Out Setup:** Cara marking Hidden Supply And Demand akan di bahas di bab selanjut nya.

*“Always look to the left dari posisi harga berbanding dengan supply demand area yang terbentuk, adakah di sekitar area tsb zona terbaik yang belum di retest (Fresh), zoom in ke TF kecil nya jika tidak terlihat di TF Analisa*

Apakah harga awalnya bereaksi terhadap Support atau Resistance dari Flag Limit? Hal ini juga sering terjadi fakeout ke True Demand dari Flag limit di atas nya.



**Gambar Contoh Fake Out Setup ke 2:** SNR trader akan cari peluang buy di wilayah RBS dengan SL persis di area True Demand, yang menjadi sasaran empuk Big Trader/Smart Money untuk Hunting SL

*"Saat melihat setup Support become resistance atau sebaliknya jangan terburu buru entry, selalu lihat adakah area fresh supply demand terdekat. Setup ini di sebut sebagai Fake Out setup."*

## Present (Harga Saat Ini) - Pendekatan (Approach).

Bagaimana harga kembali ke zona Supply And Demand? Di mana zona (Flag) terdekat di Timeframe Tempat anda trade? Hitung risk reward nya, jika memadai RR nya masuk pasar, jika tidak cari setup pair lain. Misal Price bergerak naik menuju ke Supply dan menciptakan Demand baru, Maka zona yang terbentuk ini adalah Target pertama di TF ini.



**Setup Sell :** Setup ini juga berlaku untuk buy setup, tinggal di balik saja

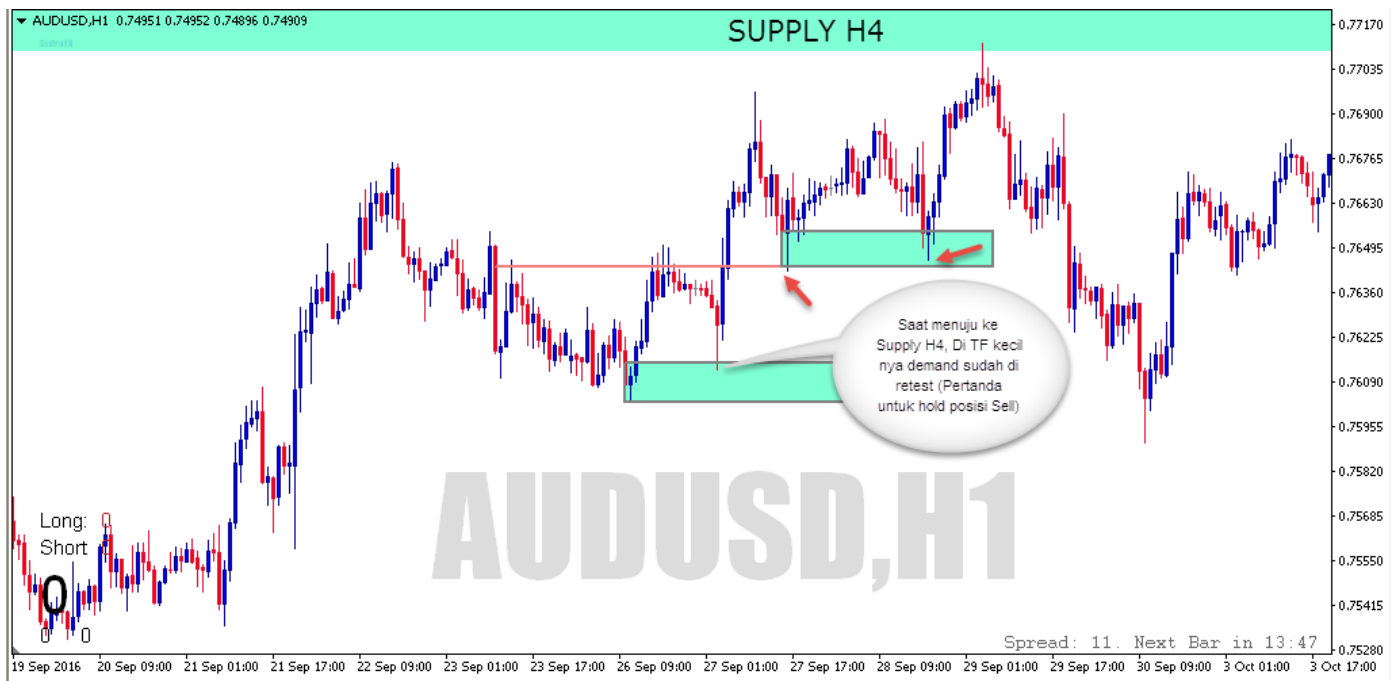
“Sebelum memutuskan entry, pastikan jarak antara entry ke target mempunyai minimal risk reward 1:2. Karena ini berhubungan dengan Risk Management



Zoom in di Lower TimeFrame, Flag (supply demand area) di Lower TimeFrame?

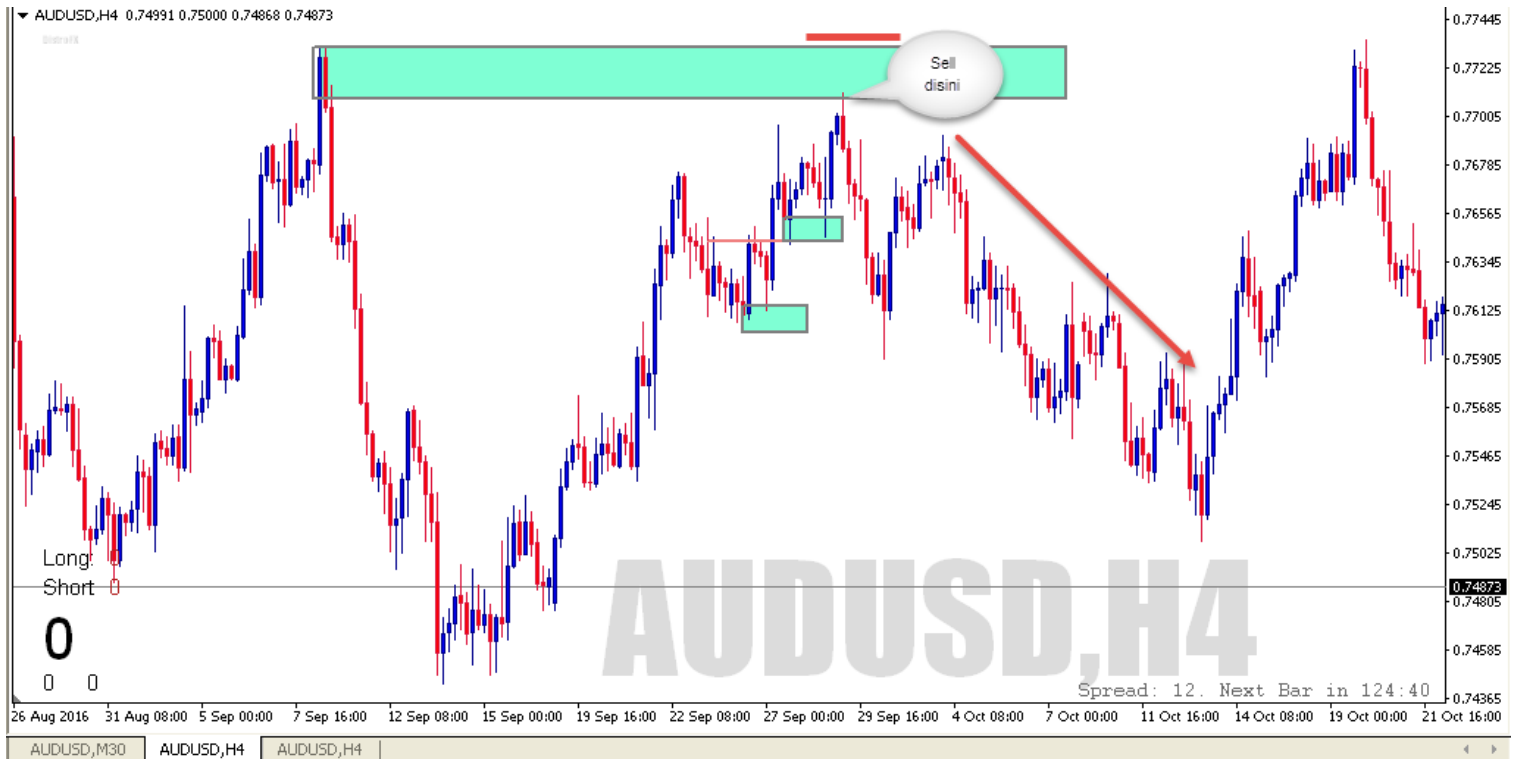
Price Action apa yang terlihat?

Apakah demand terdekat sudah di retest saat menuju supply? (Sinyal bagus).



**Retest demand di TF kecil menuju Supply H4 :** Proses ini sama berlaku untuk buy setup tinggal di balik saja

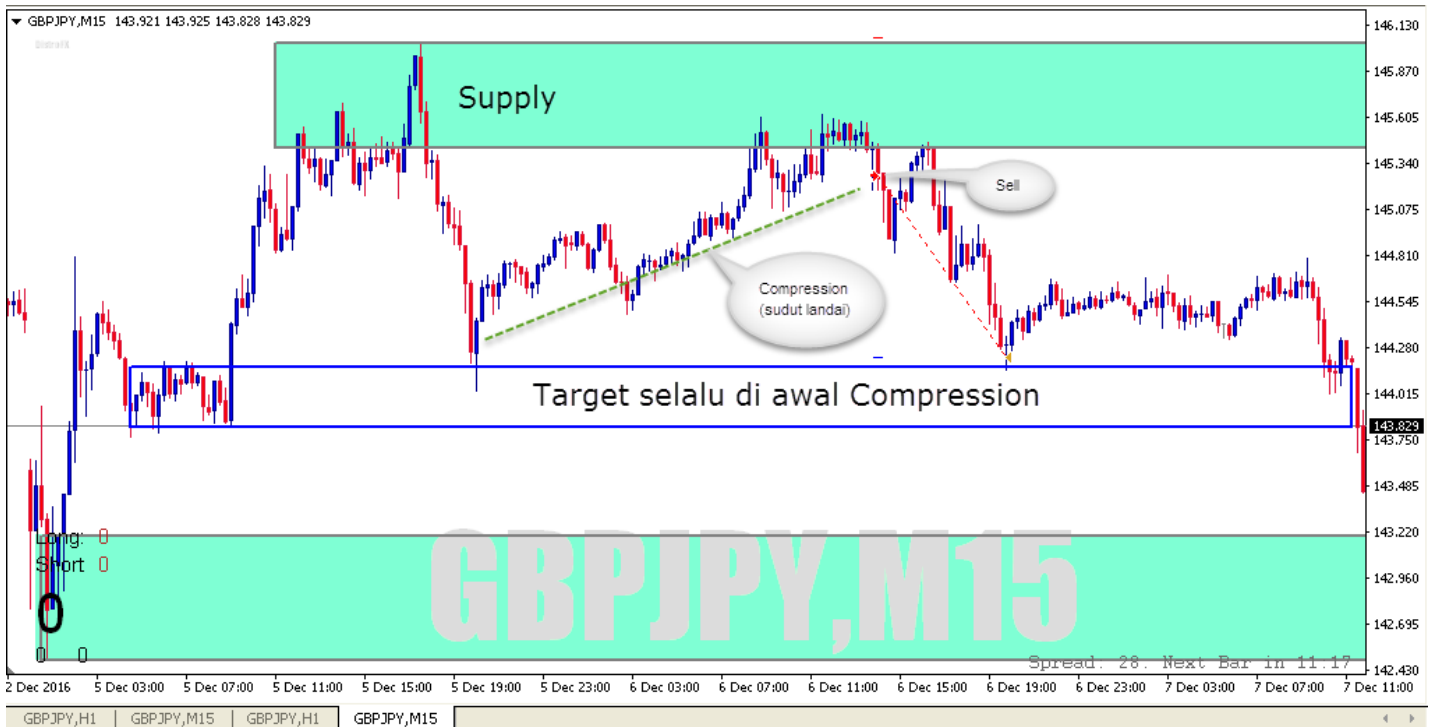
*“Saat terjadi retest di Lower TimeFrame demand area memberikan informasi bahwa buy order sudah terserap habis dari proses retest ini, sehingga memudahkan saat turun”*



**Gambaran besar tempat entry di H4 :** Memberikan clue kepada kita bahwa, area yang menjadi tempat entry di H4 menjadi sangat valid dan bisa jadi rujukan untuk hold posisi sell

*“Proses terjadi nya retest inilah yang menyebabkan Price drop tajam, karena buy order sudah terisi (Filled Order) sehingga menjadi kosong. Sedangkan Unfilled order biasanya akan selalu respect (Fresh Supply Demand)*

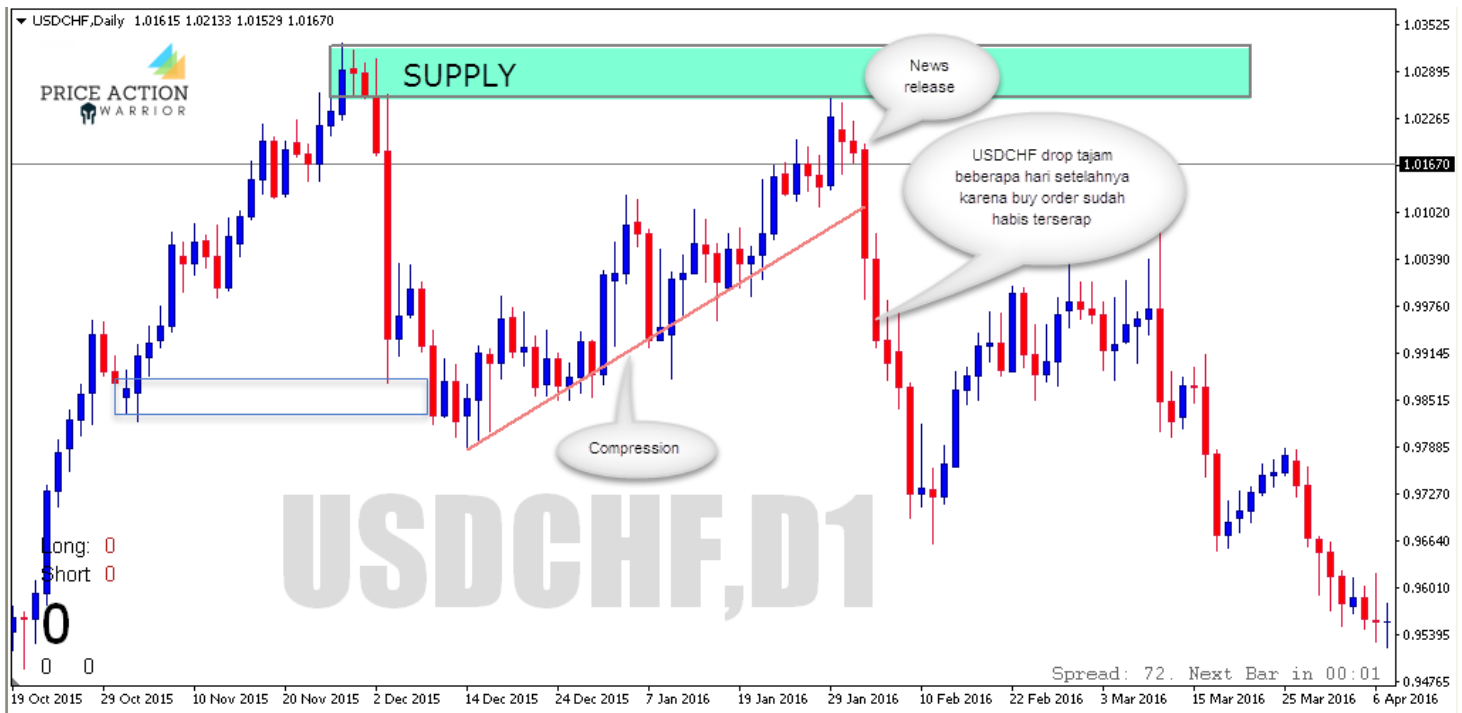
Apakah harga juga compression di area demand zone saat menuju supply di TimeFrame entry ini atau Lower Time Frame? (Pertanda baik) dan menjadi clue bahwa hold posisi bisa dilakukan. Inilah rahasia kunci entry layer untuk kalangan SND Trader. Dan biasanya teknik compression ini dipadukan dengan News Fundamental.



**Compression :** Target compression biasanya ada di awal permulaan

*"Tidak ada perbedaan yang mencolok antara retest dan compression, yang membedakan adalah compression mempunyai sudut yang landai sedangkan retest tidak. Akan di bahas di bab selanjutnya lebih detail."*

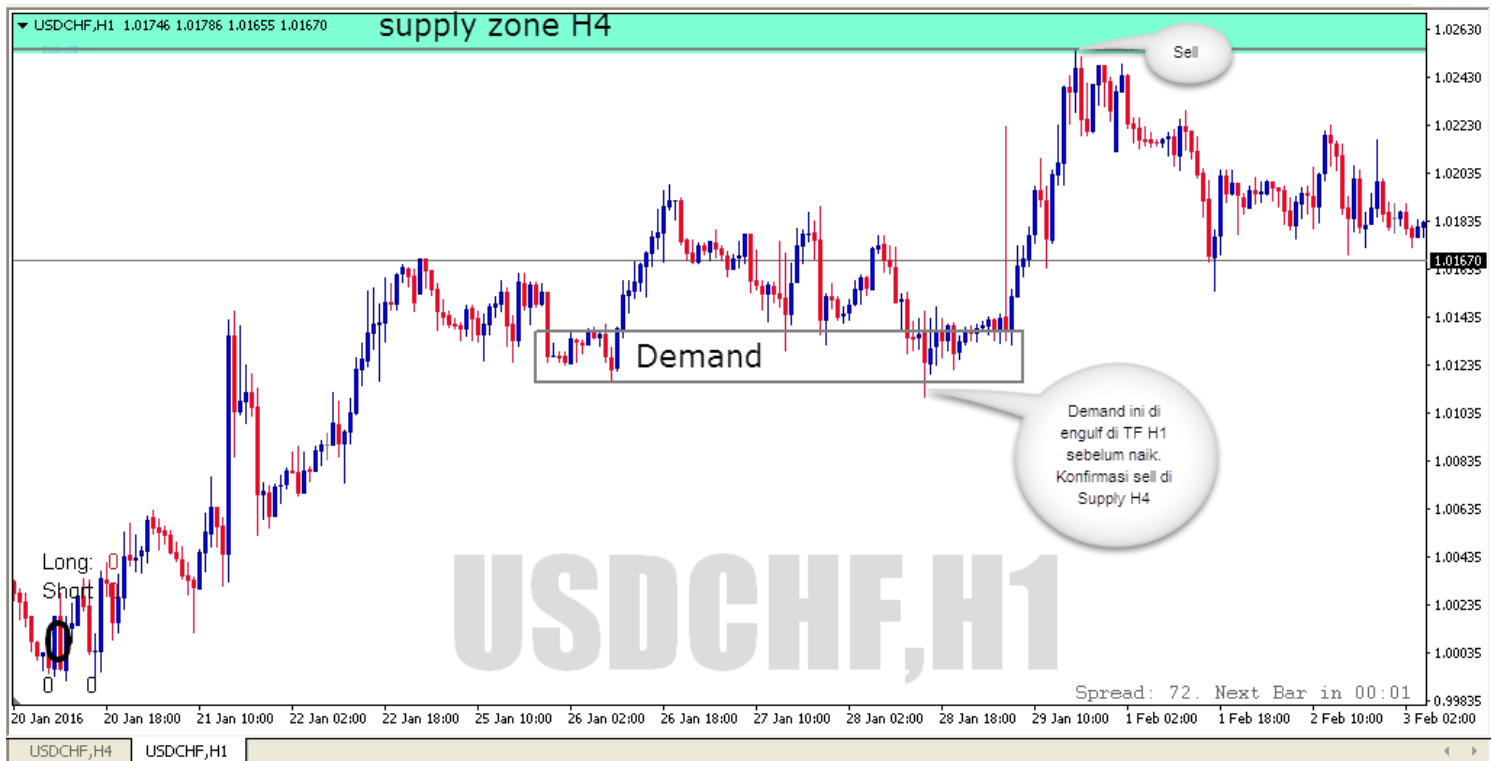
Apakah ada news besar yang baru selesai di release, Biasa nya akan menciptakan area supply and demand yang baru. Dan sering kali menjadikan trigger untuk trend berlanjut di keesokan hari nya.



**Compression** : Kombinasi pendekatan (approach) compression dan news fundamental menjadi menjadikan teknik Supply and Demand sangat powerfull

*"Bagi Sebagian kalangan SND trader justru ada nya news akan sangat di tunggu di gabungkan dengan teknik compression."*

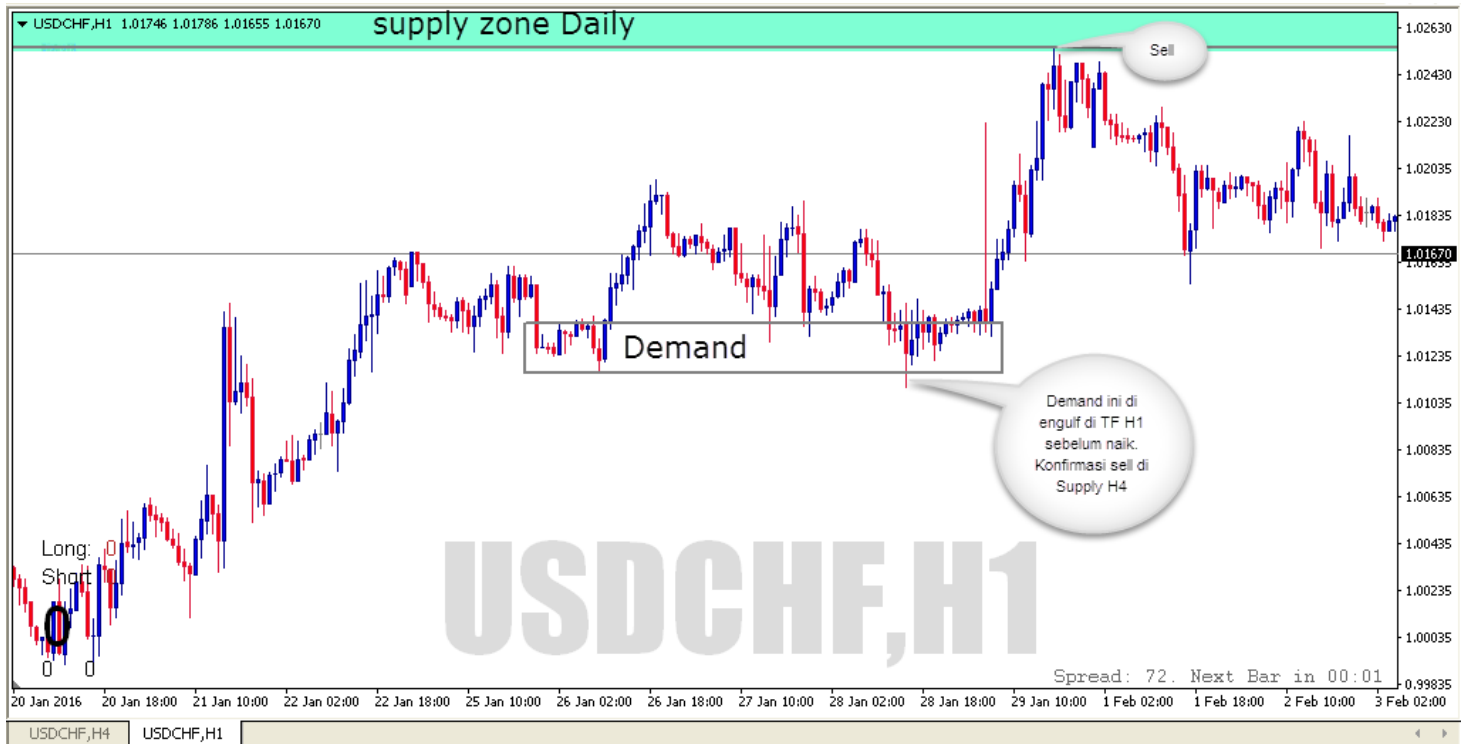
**Reaksi** : Sebelum tiba di Supply and demand tempat TF entry. Apakah price bereaksi dengan cepat dengan cara engulf (menelan) area terdekat Supply and Demand di Lower Time Frame (pertanda baik).



**Engulf** : Sebelum naik, price engulf (menelan) demand terdekat.

*"Dalam contoh ini, menggunakan TF H1 sebagai konfirmasi entry dan menggunakan TF Daily sebagai acuan analisa Supply and Demand."*

**Reaksi** : Sebelum tiba di Supply and demand tempat TF entry. Apakah price bereaksi dengan cepat dengan cara engulf (menelan) area terdekat Supply and Demand di Lower Time Frame (pertanda baik).



**Konfirmasi Entry** : Gambar di atas menggunakan konfirmasi Engulf di Lower Time Frame (H1) untuk pengambilan keputusan entry di TF Daily

*“Engulf adalah salah satu konfirmasi entry Supply Demand Price Action . Ini adalah salah satu metode konfirmasi entry selain touch trade entry (tidak menggunakan konfirmasi)”*



**TF Daily :** Gambaran engulf jika di lihat dari TF analisa dan menggunakan Lower Time Frame H1 sebagai konfirmasi entry.

*“Engulf, Compression adalah dua contoh pendekatan (approach) saat price menuju Supply and demand area, pembahasan lebih detail satu persatu akan di bahas di bab selanjutnya.*

## **Kesimpulan : Flow : Past -> Present (Approach) -> Reaction**

**Secara Umum:** TF Besar (HTF). Mengetahui dari mana harga yang datang dan akan kemana. Liat Price Action Past (Masa lalu) dan Present (Price yang running saat ini) di semua Time Frame, dari TF Monthly turun ke TF M1.

**Spesifik:** Pada zona/ Area tempat anda trade sebelum mengambil keputusan entry,

**Past History (Masa lalu).** Selalu lihat sebelah kiri chart anda, Amati zona di semua TimeFrame dari TF terbesar turun ke TF Kecil.

Amati dan tanya diri sendiri ?

Kemana keputusan yang telah dibuat? Apakah merupakan zona Supply And Demand yang Fresh (belum di retest) ?. Tandai garis-garis ini. Jika sudah di retest area Supply and demand itu. Maka ini disebut Compression.

Amati area Supply and Demand, Apakah Price saat break out (Rally atau Drop) dari Cluster trading (Sideway area/base), bergerak dengan kekuatan penuh di tandai dengan 1 candle panjang ? Atau bergerak nya secara perlahan. Selalu perhatikan zona dari Past History (Masa Lalu),

Apakah ada Support resistance kuat atau Supply and Demand sehingga menyebabkan zona ini terbentuk.



Lihat reaksi nya dan Apakah ada yang lebih baik dari area Supply and Demand terdekat dari harga yang running saat ini. Sering kali terjadi fakeouts. Apakah harga awalnya bereaksi terhadap Support atau Resistance dari Flag Limit? Hal ini juga sering terjadi fakeout ke True Demand dari Flag limit di atas nya.

### **Present (Harga Saat Ini) - Pendekatan (Approach).**

Bagaimana harga kembali ke zona Supply And Demand? Di mana zona (Flag) terdekat di Timeframe Tempat anda trade? Hitung risk reward nya, jika memadai RR nya masuk pasar, jika tidak cari setup pair lain. Misal Price bergerak naik menuju ke Supply dan menciptakan Demand baru, Maka zona yang terbentuk ini adalah Target pertama di TF ini.

Zoom in di Lower TimeFrame, Flag (supply demand area) di Lower TimeFrame? Price Action apa yang terlihat? Apakah demand terdekat sudah di retest saat menuju supply? (Sinyal bagus).

Apakah harga juga compression di area demand zone saat menuju supply di TimeFrame entry ini atau Lower Time Frame? (Pertanda baik) dan menjadi clue bahwa hold posisi bisa dilakukan. Inilah rahasia kunci entry layer untuk kalangan SND Trader. Dan biasanya teknik compression ini dipadukan dengan News Fundamental.

**Reaksi :** Sebelum tiba di Supply and demand tempat TF entry. Apakah price bereaksi dengan cepat dengan cara engulf (menelan) area terdekat Supply and Demand di Lower Time Frame (pertanda baik).

- **Ketika Supply/Demand di Break Out (Swap Level)**

Ketika area Supply / Demand mendapatkan retest beberapa kali kita tahu bahwa cepat atau lambat sebuah level/ zona pada akhirnya akan di break out.

Ketika kita melihat sebuah Pergerakan Kuat dimana Supply area di Break out, kita tahu bahwa Bullish in control, lebih banyak orang yang membeli di bandingkan menjual,

Pada saat seperti itu, Maka kita tidak menganggap zona ini sebagai Supply area lagi tapi sebaliknya kita menganggap itu sebagai Demand area/zone yang baru dan demikian juga sebaliknya Jika demand area/zone di break out akan menjadi Supply area yang baru.

Supply Menjadi Demand atau Demand menjadi Supply, Area ini kita sebut **Swap Level**. Jika sebuah level di break out dengan sangat kuat, maka kita akan melihat sebuah opportunity/kesempatan untuk Buy atau Sell dari Pertukaran zona tersebut disaat harga datang kembali untuk retest level area itu.

**Catatan Penting :**

Kita juga melihat Swap level sebagai acuan untuk target, karena di level itu juga merupakan tempat decision area yang penting.



Dari gambar di atas terlihat previous Demand (DBR) di break out sebuah candle break out, dan Harga bergerak menjauh. Dan pada candle yang membreak out demand itulah terbentuk Supply, Perhatikan reaksi setelah nya saat harga kembali, harga kembali turun. inilah peluang sell. Kenapa....?? Karena **Demand sudah menjadi Supply (Swap Level)**. Dan peluang probabilitas nya sangat tinggi low risk high reward.



## • Hidden Supply and Demand (DBR, RBD, DBD, RBR)

Di pembahasan ini kita akan bahas apa yang di maksud dengan hidden supply and Demand. Di sebut demikian karena area Supply And demand ini tidak akan terlihat di acuan TF analisa kecuali jika di zoom in ke Lower Time frame nya.

Ada beberapa jenis Hidden Supply and Demand

Tail (Shadow) → RBD dan DBR

Double Morabozu → RBR dan DBD

### ***Tail (Shadow)***



**Gambar Tail Shadow sebagai demand area**



# EURAUD,H1

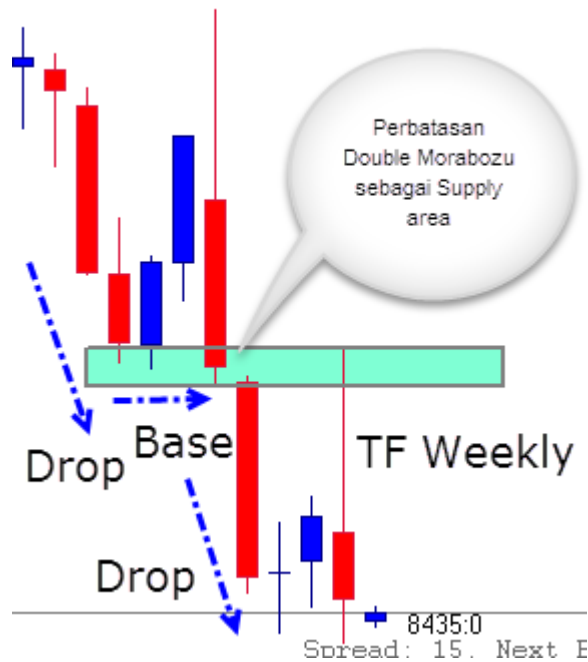


Tail (Shadow) yang terlihat di TF Daily, jika di zoom ke Lower time frame dan masih dalam keadaan fresh maka peluang win nya akan sangat tinggi. Pola ini berlaku juga pada area Supply tinggal di balik saja.

## **Catatan Penting :**

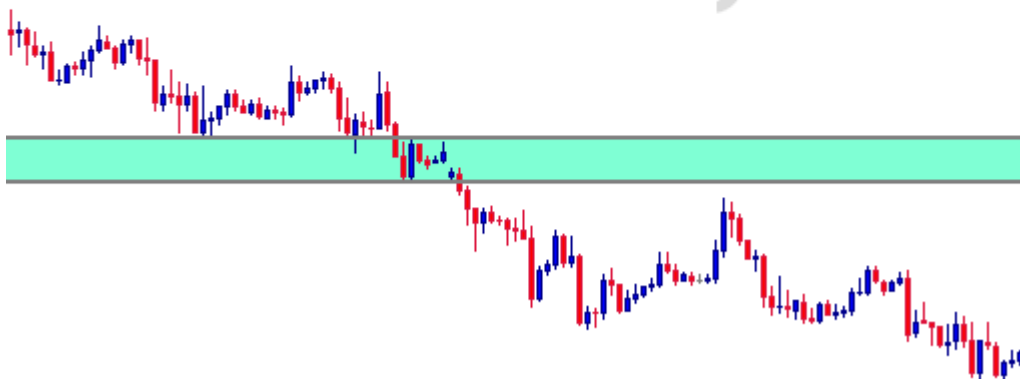
Tidak selalu tail/shadow menjadi area yang kuat, hanya area yang fresh (belum di retest) lah yang akan menentukan. Oleh karena nya menjadi penting untuk selalu melakukan analisa top down analysis seperti yang sudah di bahas di bab sebelum nya.

Double Morabozu → DBD (Supply area)

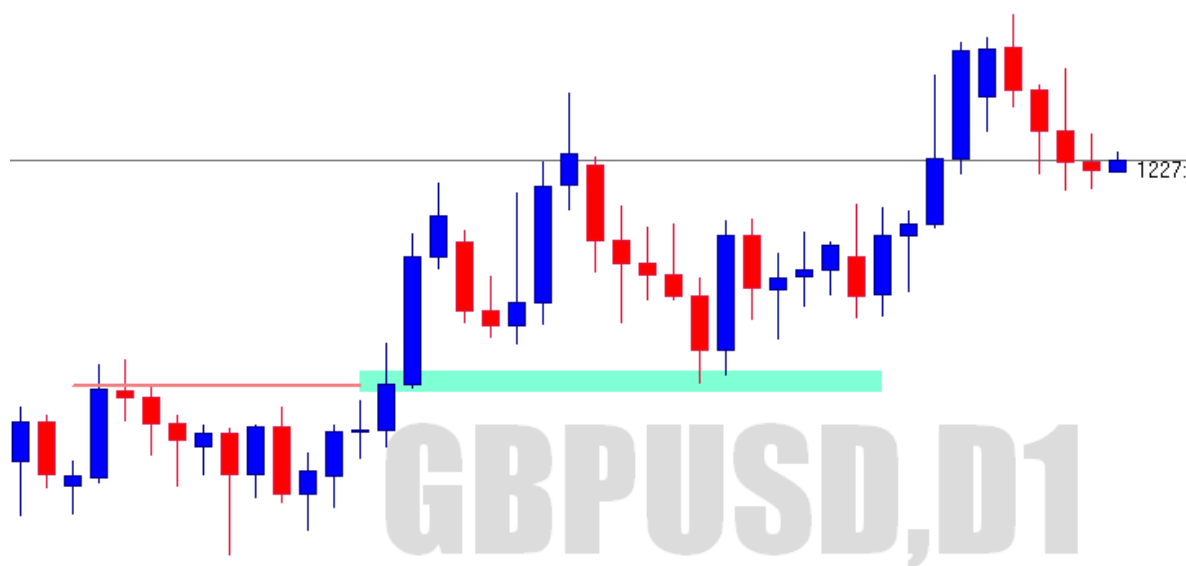


**Gambar TF Acuan:** DBD (Pattern Continuation) dari hidden supply adalah perbatasan dari dua candle morabozu, di TF acuan tidak terlihat tapi jika di zoom in ke TF kecil akan membentuk DBD (Drop Base Drop)

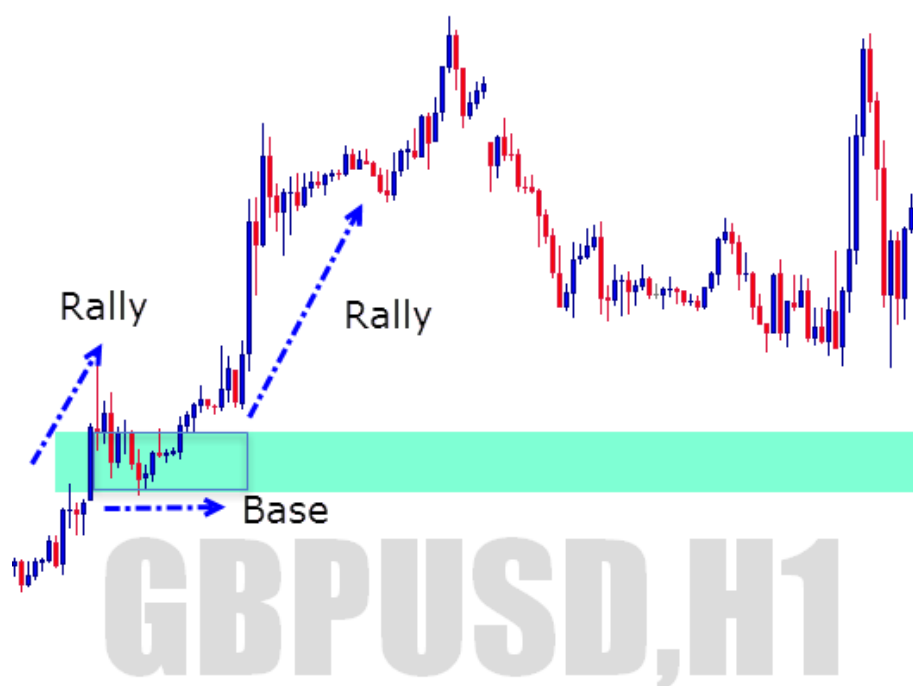
# EURUSD, H1



Double Morabozu → RBR (Demand area)



**Gambar TF Acuan:** RBR (Pattern Continuation) dari hidden Demand adalah perbatasan dari dua candle morabozu, di TF acuan tidak terlihat tapi jika di zoom in ke TF kecil akan membentuk RBR (Rally Base Rally)



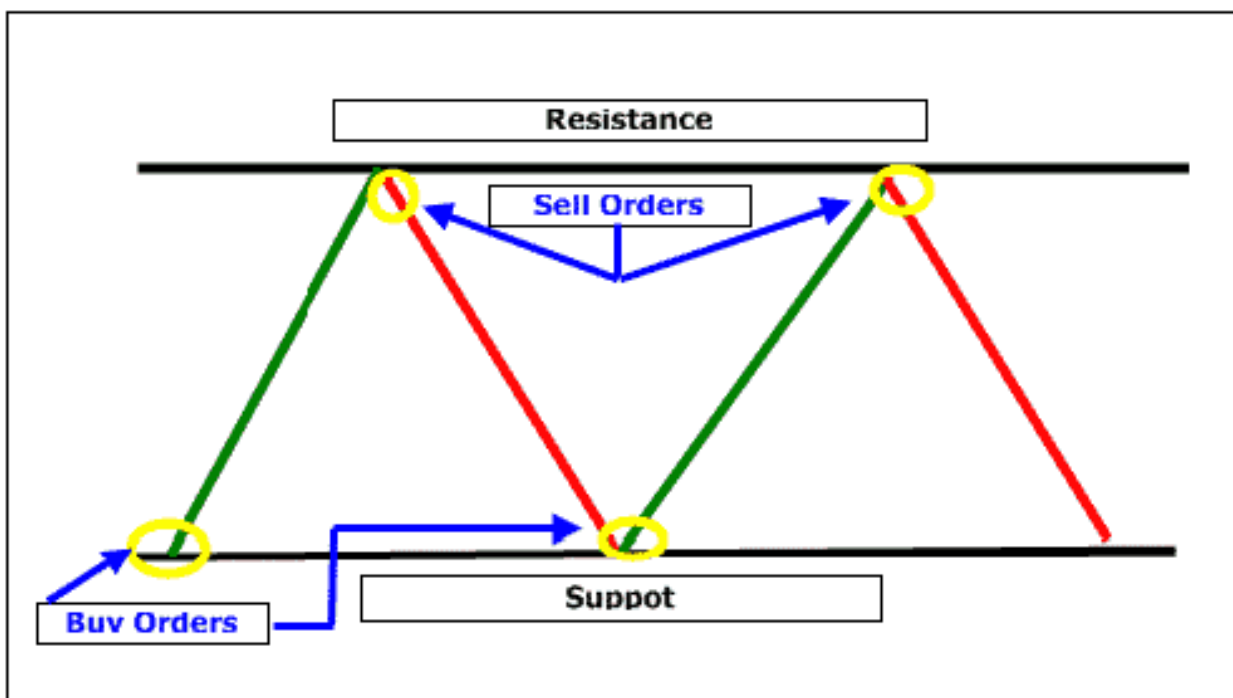
## • Support dan Resistance

Apa yang dimaksud dengan Support dan Resistance ?

Untuk memudahkan analogi kita. Sebuah Support di ibaratkan adalah "Floor (Lantai)" dan Resistance juga di sebut sebagai "Ceiling (Atap)". Sebuah Level yang di retest, cuma ada dua pilihan "Accepted (Diterima)" mantul di area Support resistance " atau "Rejected (Ditolak)" sehingga di Break Out.

Ketika Harga memantul dari Level Support, maka di level tersebut lebih banyak Pembeli dibandingkan penjual akibat tekanan beli dari Buyer. Demikian juga sebaliknya untuk Level Resistance, akan banyak Penjual dibandingkan pembeli.

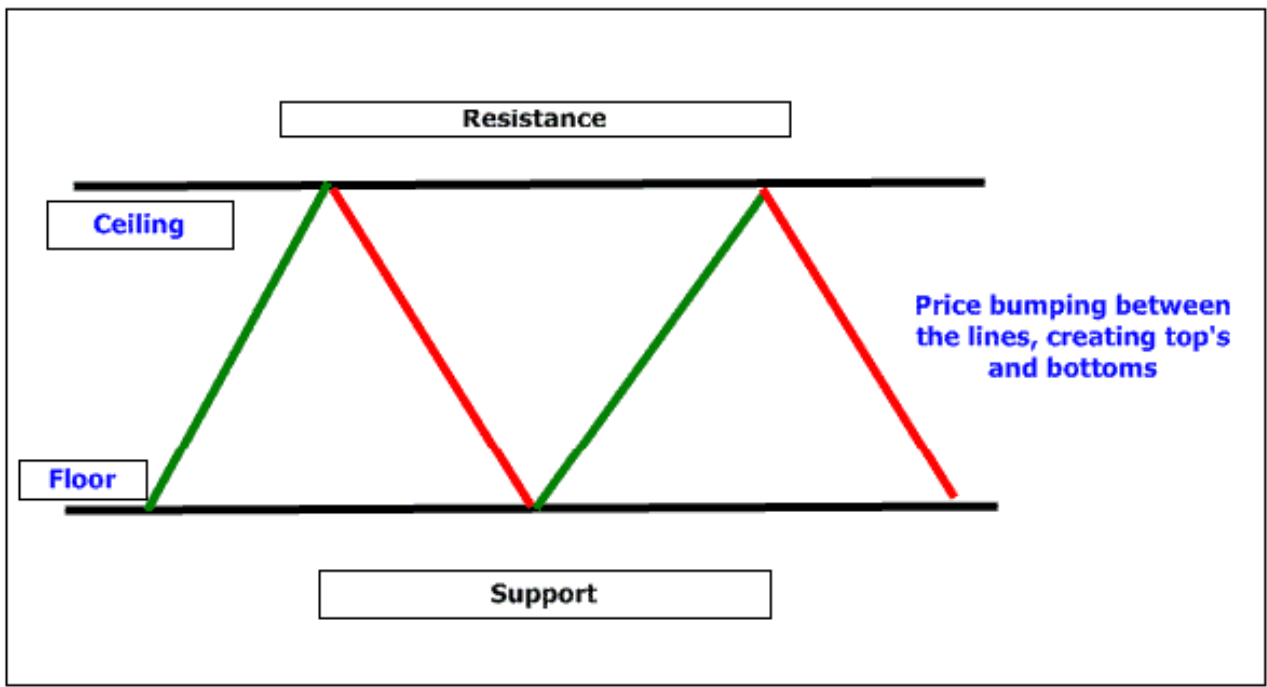
Sesimpel itu ...





Seperti yang Anda lihat pada gambar di atas, ketika harga datang untuk menguji level resistance, sebenarnya secara history keputusan sudah dibuat. Dalam hal ini keputusan adalah bahwa harga terlalu tinggi, dan memaksa harga untuk turun sampai ia menemukan Level Support.

Mari kita lihat gambar di bawah ini. Lihatlah "Pola (Pattern)" bagaimana perilaku harga saat berada diantara garis Support dan resistance. Ini hampir mirip seperti bola yang memantul dari lantai ke Atap, atau dari Atap ke lantai.



Sering kali Anda akan melihat level support atau resistance di break out, tetapi setelah nya biasanya akan selalu di retest. Dengan grafik candlestick, **Level "test" support dan resistance biasanya diwakili oleh harga tertinggi atau terendah dari candlestick berupa tail (Shadow).**

## • Support dan Resistance yang di Break out (SBR dan RBS)

Jika Anda mencari artikel Support dan resistance di internet, mungkin akan menemukan banyak sekali sumber yang menjelaskan bahwa semakin Sering di retest Support atau Resistance maka akan semakin kuat,

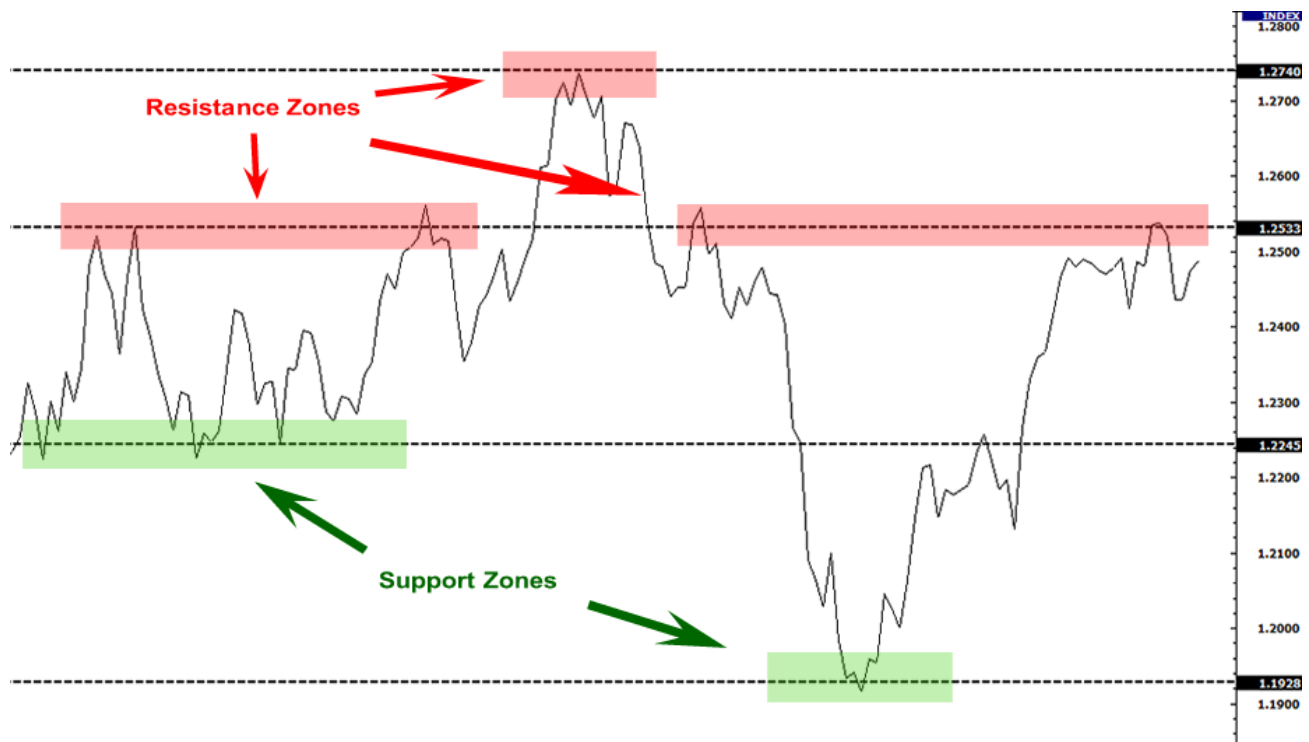
Padahal sebenarnya tidak lah begitu. Kenapa...??? karena setiap waktu saat harga (price) datang untuk menguji level Support Resistance, maka akan menyerap Buy ataupun sell order di setiap retest (sentuhan). jadi cepat atau lambat order flow yang berada di level tersebut akan terisi (Filled order) dan akan menjadi kosong sehingga akan mudah sekali terjadi break out di level tersebut.

Ketika breakout terjadi, Support akan menjadi Resistance (SBR)/ Resistance menjadi Support (RBS) menjadi Support.



## • Cara Menggambar Support dan Resistance

Untuk memudahkan mencari area Support dan resistance, bisa memindahkan tampilan candlestick ke Line Chart.



**Gambar SNR menggunakan Line Chart :** Lihat bagaimana dengan mudah nya melihat SNR dengan bantuan Line Chart. Tarik garis SNR yang sudah di temukan di Setup Line Chart dan pindahkan ke mode Candlestick Untuk melihat lebih jelas area nya.



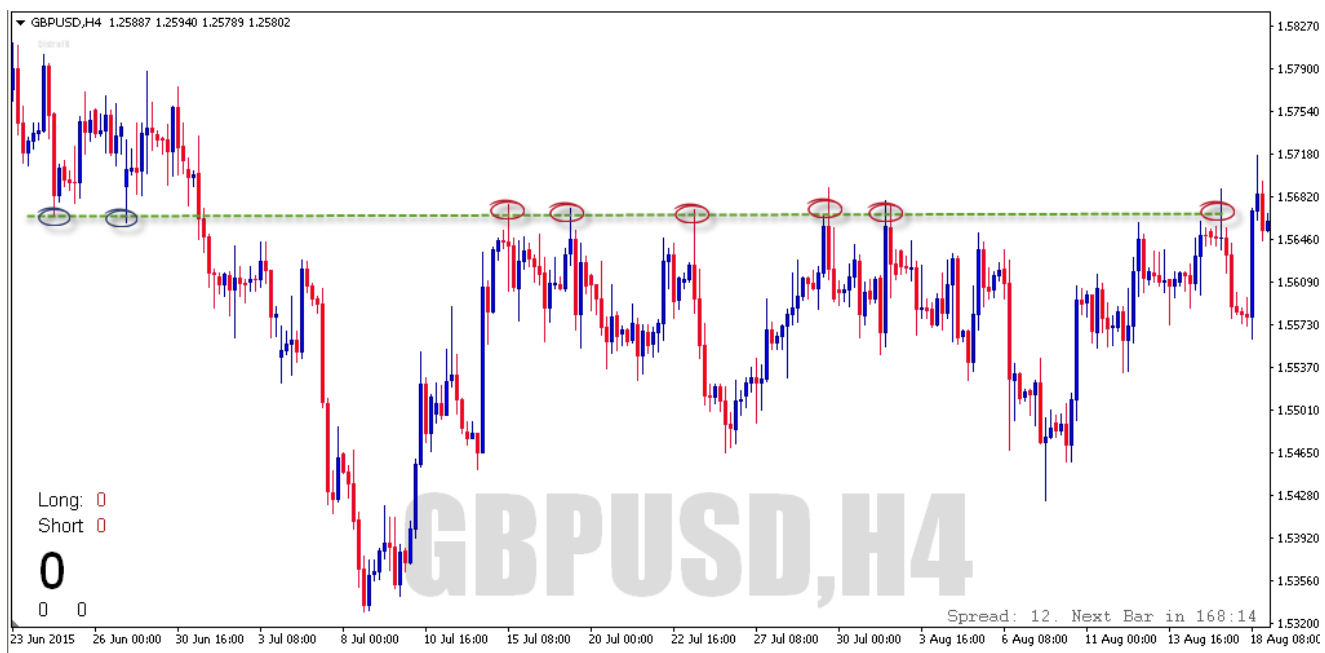
**Gambar RBS :** Ini adalah contoh bagaimana penggunaan Support dan resistance sebagai level untuk pengambilan keputusan buy. Saat Resistance di break out, maka akan menjadi Support, Terjadi nya proses Break out biasanya akan selalu di iringi retest. Demikian juga sebaliknya untuk Sell setup tinggal di balik saja.

*"Selalu ambil peluang buy atau sell hanya pada saat first retest, bukan di retest kedua atau pun ke tiga."*

## • SIGNIFICANT Support dan Resistance Line (SR Flip/ RS Flip)

Significant support dan Resistance adalah sebuah level dimana Resistance dan support selalu bertemu. Pertemuan di Line ini biasanya berlaku beberapa kali. Di Level ini biasanya akan terjadi Pertukaran atau Flip atau keterbalikan fungsi Support menjadi Resistance menjadi Support dan seterusnya.

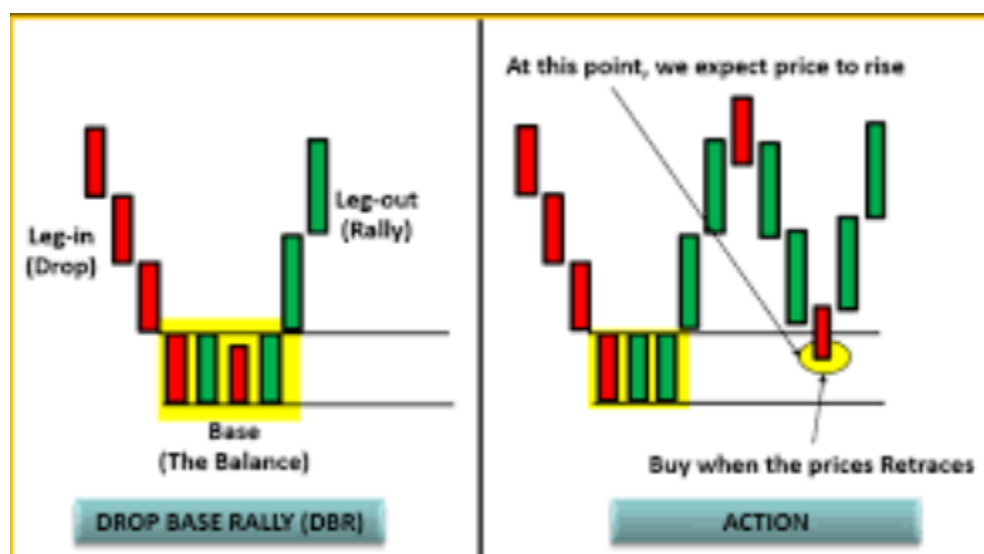
Memahami SR Flip ini nantinya akan memudahkan kita untuk mencari Setup Fake Out. Nanti akan di bahas di bab khusus Fake Out



## • Konfirmasi Price Action vs Touch Trade Entry

Konsep Supply And Demand pertama kali di perkenalkan oleh Sam Seidin, seorang Trader yang lama bekerja di CME (Chicago Merchant Exchange) USA. Dan saat ini menjadi mentor di forexstreet. Metode nya di sebut Supply and Demand Classic karena tidak menggunakan konfirmasi untuk entry (Touch Trade) pada saat price berada di area Supply And Demand, hanya berpegangan pada kriteria kriteria Probabilitas Odd Enhancer. Bisa di lihat di Bab sebelum nya mengenai artikel [Odd Enhancer \(Keunggulan\)](#).

Selama kriteria kriteria itu sesuai maka bisa pasang pending order ataupun manual entry.



*Gambar Ilustrasi Entry touch trade.*

Berikut adalah beberapa cuplikan bagaimana konsep Supply And Demand Konvensional (Klasik), Bekerja dengan sangat baik di Forex Market.





Gambar Sebelum





Terserah SND Trader apakah mau menggunakan konsep Supply And Demand Konvensional atau pun menggunakan Konfirmasi Price Action. Perbedaan nya adalah dengan tidak menggunakan konfirmasi (Touch trade entry) kita tidak tau kebiasaan price saat mendekat di area Supply and Demand, akan ada dua kemungkinan mantul (respect) atau reject (unrespect), maksud reject adalah bisa saja price menembus secara cepat level itu. Namun selama trader menggunakan scoring system dari kriteria kriteria Best Setup Odd Enhancer, seharusnya dengan pemahaman ini pun sudah bisa konsisten, akan tetapi bagi pemula yang baru faham konsep Supply And Demand, faktor Jam terbang lah yang bisa membuat trader mampu untuk melihat area area level penting ini dan mendapatkan keuntungan di Forex Market ini.

### ***Nah bagaimana dengan konsep Supply And Demand Price Action.***

Konsep Supply and demand price action pertama kali di perkenalkan oleh Redsword di sebuah forum ForexFactory dengan Judul "Price is everything" yang menjadi cikal bakal komunitas komunitas SND trader seperti ReadTheMarket.com (Ifmyante), Acegazette.com (Ken), setandforget.com (Alfonso), Maximumlots.com.

Di bab berikut nya akan di jelaskan secara detail tentang Supply and demand Price Action.

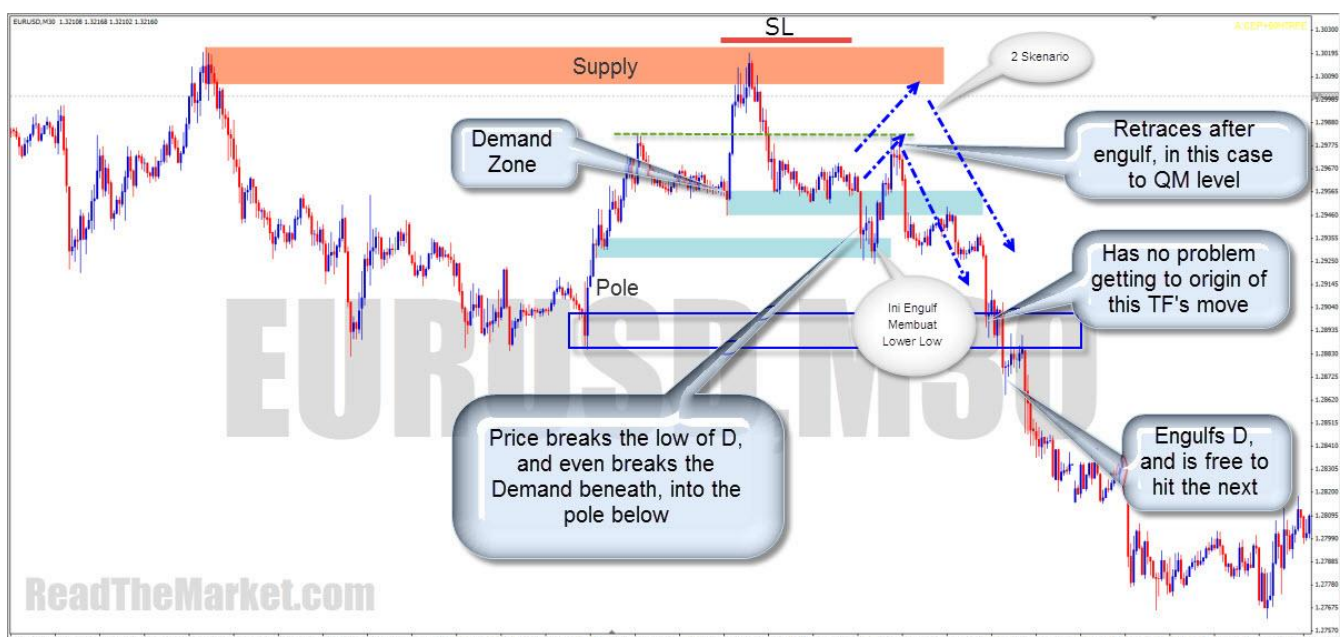
Jika anda bukanlah tipe trader yang entry menggunakan touch trade entry (Supply and Demand konvensional), tetapi lebih menunggu konfirmasi apakah harga mantul, Ada banyak pattern Price Action yang bisa diugunakan sebelum entry.

## • Engulf (Konfirmasi Price Action)

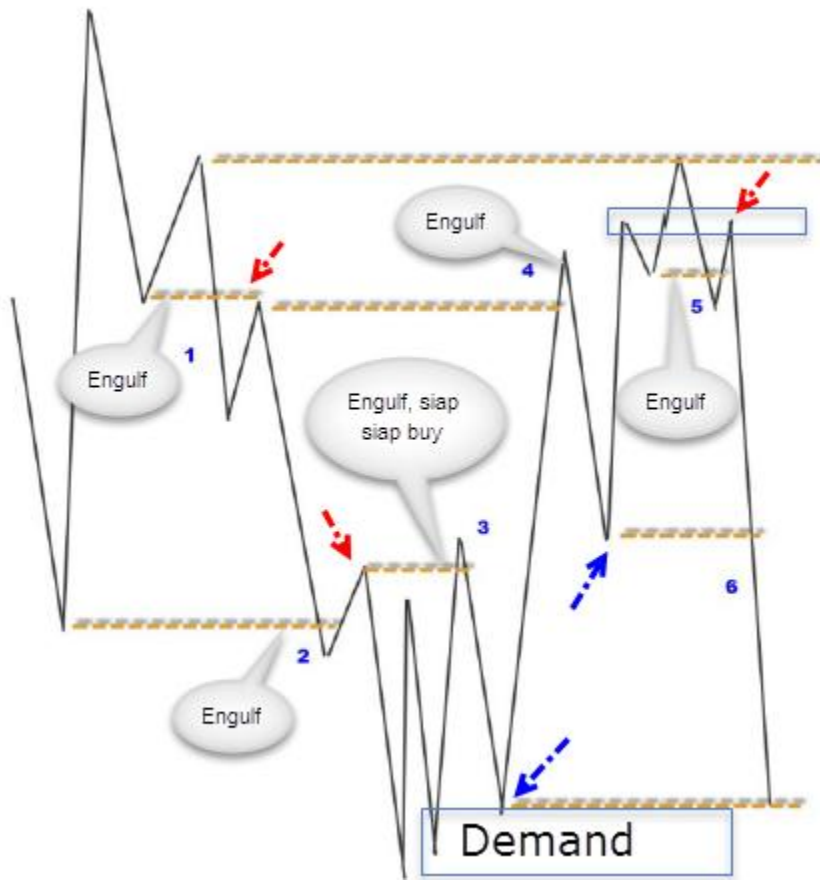
Yang terbaik salah satu nya adalah Engulf (menelan). Sangat simpel, sebuah engulf akan membentuk lower low sebagai reaksi di Supply, atau Higher high di Demand.

Konfirmasi ini sangat powerfull sebagai sinyal atau tanda bahwa price akan berbalik, Seperti yang sudah sering kita dengar bahwa trend akan membentuk L,H,HL,HH atau H,L,LH,LL.

Jika kita melihat pembentukan lower low di area pengamatan Supply, ini adalah sebuah sinyal bahwa uptrend mungkin akan berakhir, dan tentu saja skenario juga berlaku di Demand tinggal di balik saja.



## • Struktur Price Action Engulf



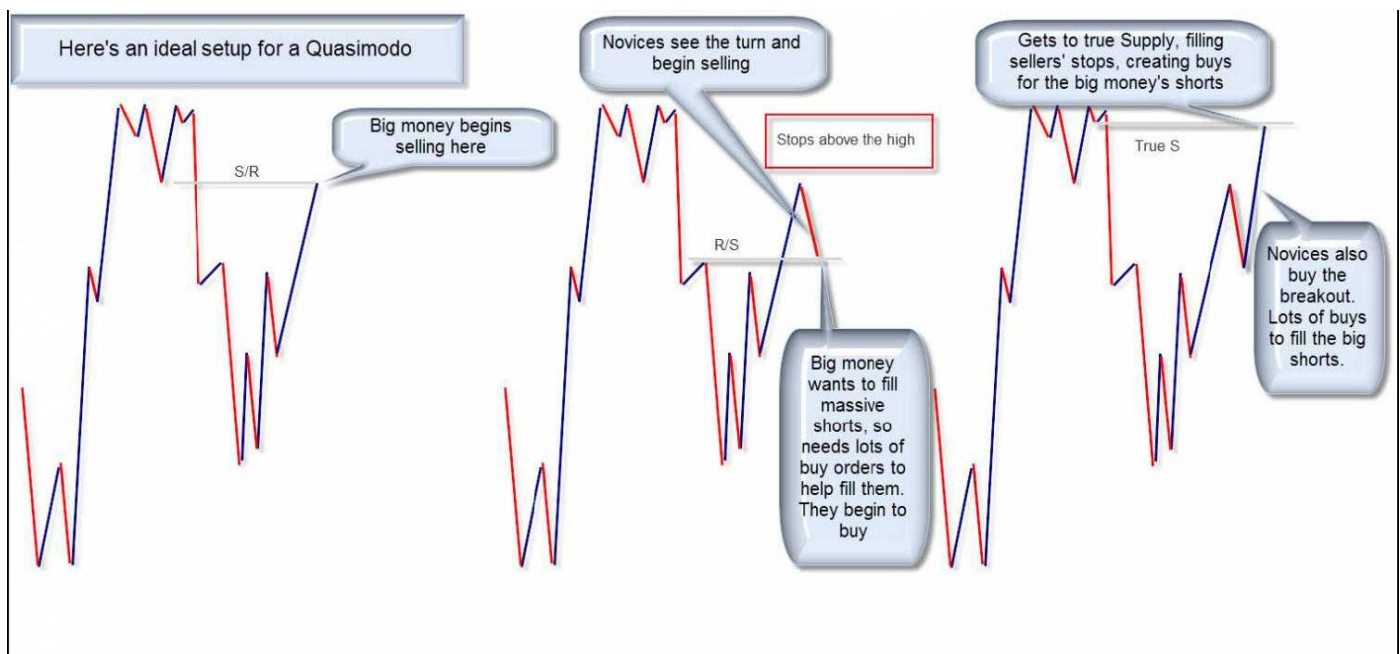
1. Engulfs - wants next - trade opps on RT
2. Engulfs - wants next - trade opps on RT
3. Engulfs - wants next - trade opps on RT
4. Engulfs - wants next - trade opps on RT
5. Engulfs - wants next - trade opps on RT
6. Engulfs straight to next - No RT - hard to get trade opps

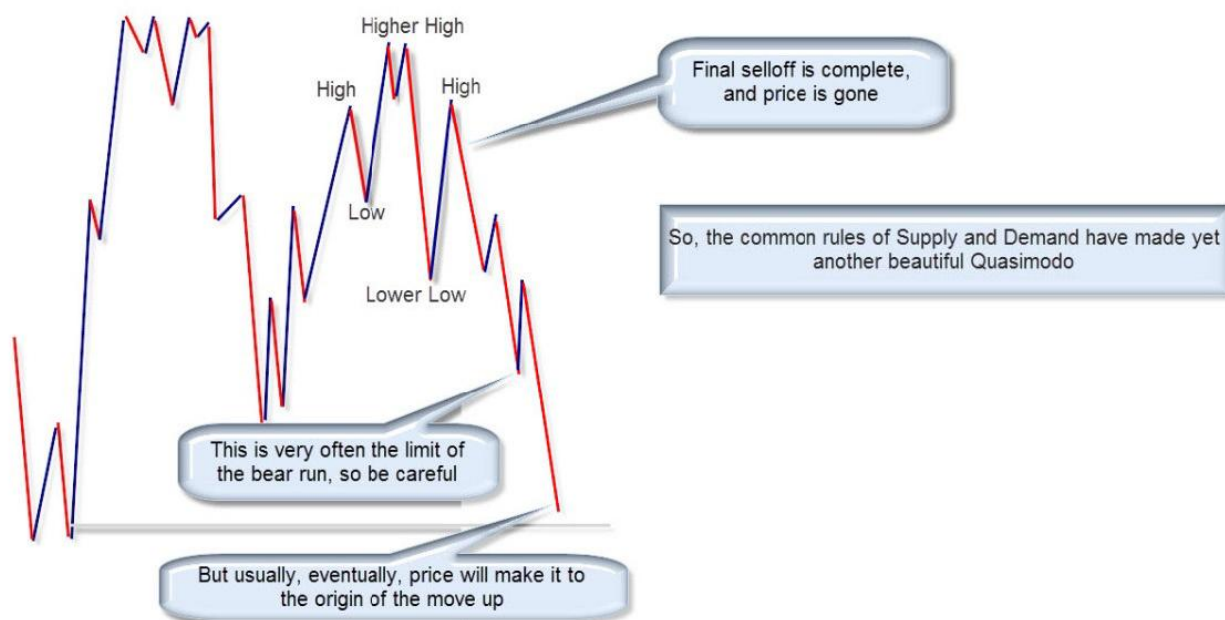
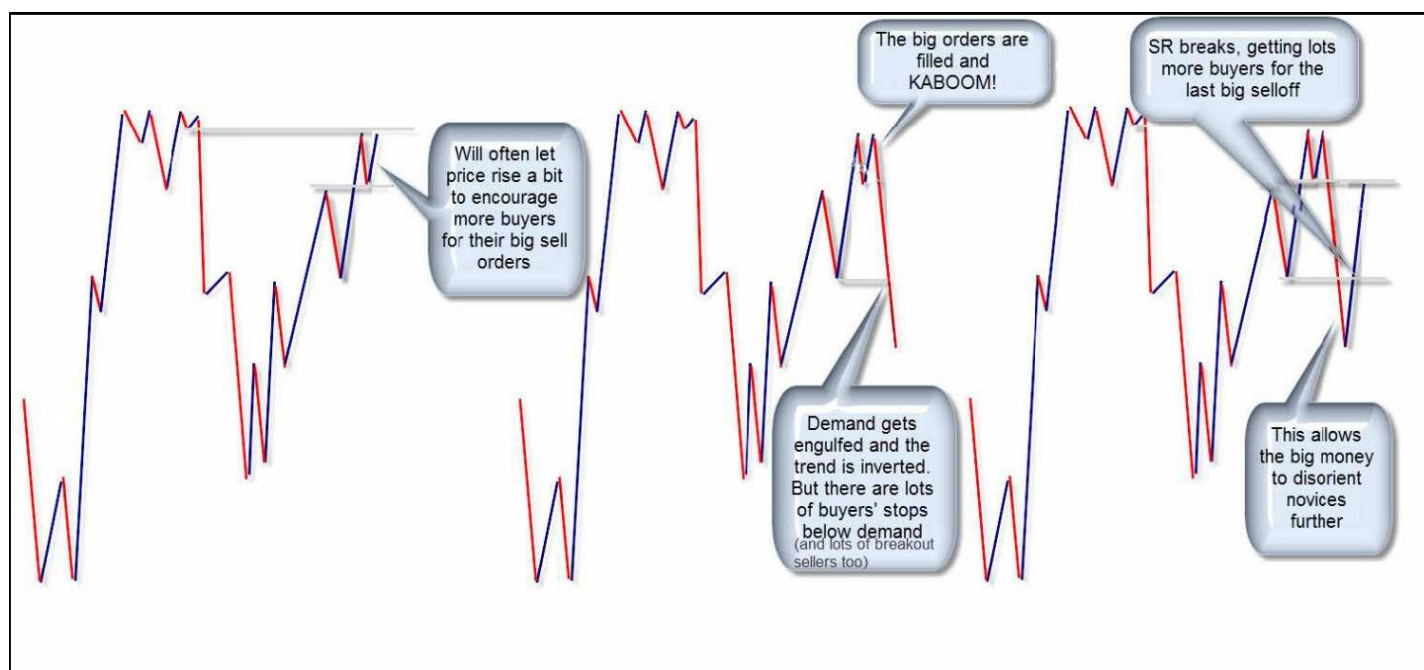
## ▪ Quasimodo (Konfirmasi Price Action)

Quasimodo sangat powerfull sebagai sebuah Struktur Price Action.

Konfirmasi ini akan memberikan sinyal kemana Smart Money/Big Player siap siap untuk merubah arah pergerakan harga. Sering kali berfungsi sebagai trik untuk mengecoh retail trader dan memberikan keuntungan yang besar di Market, yang memungkinkan mereka untuk menempatkan Big Order (Order yang sangat besar) agar tereksekusi dengan baik.

Kita lihat di area Supply and Demand, Dimana kita sebagai retail trader menggunakan konfirmasi ini untuk melihat bagaimana melihat tanda tanda atau perilaku harga saat berbalik, dan engulf menjadi formasi yang berlaku juga di penggunaan Quasimodo.







## ▪ Contoh Penggunaan Quasimodo Level



## • Compression

Compression (pattern) adalah salah satu pattern terbaik yang di perkenalkan oleh RedSword (price is everything). Jika anda menggunakan chart pattern mirip dengan raising wedge/falling wedge mungkin sudah tidak asing lagi. Namun ini lebih dari itu dan bagaimana terbentuk nya pattern ini bisa di jelaskan secara detail dan logic.

Oke, ada perbedaan mendasar antara Chart pattern triangles dan Compression, meskipun kedua nya membentuk triangles. Tidak mudah untuk menjelaskan secara tertulis.

### ***Apa itu Compression..??***

Bagian Kanan (Current Price), ketika harga membentuk spike south (di tandai retest biasanya berupa ekor. Pengertian South (down), North (Ke atas). dan juga secara sekaligus naik ke atas (north) membentuk pattern rise wedge.



Sebagai contoh, Di area supply, Ketika harga tidak membentuk seperti ini atau Pola triangles, malahan membentuk new demand seperti pola bullish flag, ini juga bisa menjadi jebakan bagi seller, ini di sebut sebagai Compression Liquidity. Price mencari liquidity maksudnya Big Player/Smart Money membuat bingung retail trader untuk mentrigger SL baik Buyer atau pun seller (SL Hunting).



Gambar di atas adalah contoh perbedaan Bullish Flag dan Compression. Bullish Flag ini menciptakan demand area baru dan menjadi target pertama jika ingin sell.



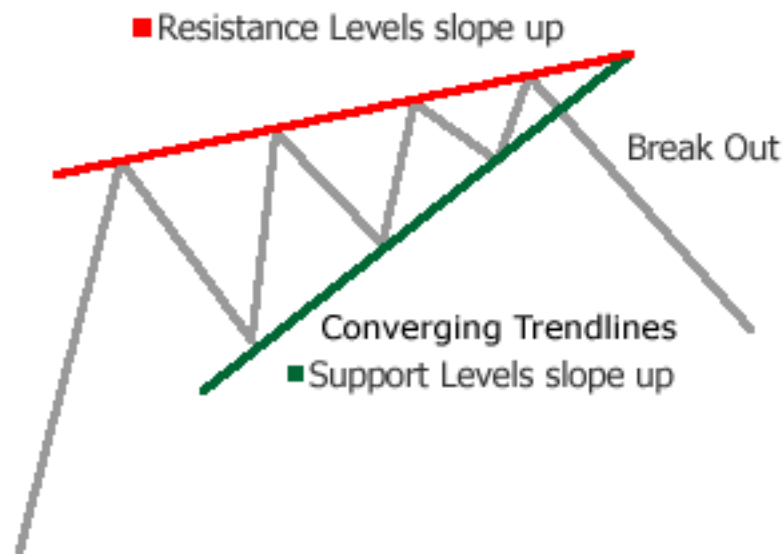
Ketika terjadi pola pattern rising triangles (pola triangles naik) biasanya akan membentuk spike south sampai menuju area supply, dan terlihat bullish, tetapi sebenarnya akibat spike (retest) ini buy order sudah terserap habis (kosong) secara perlahan, lalu ketika masuk area supply level, price akan drop.

Pola ini juga berlaku di area demand, namun entah mengapa yang paling sering muncul justru pola ini terjadi di area supply (sell setup).



## ▪ Struktur Rising Wedge

### Rising Wedge Formation



Oke, kita coba lihat lebih jauh compression (atau dikenal dengan Finishing Triangles).

Berikut sy ambil chart yang dijelaskan oleh Redword (Price is everything). Beliau lah yang menemukan pertama kali istilah Compression.



Pertama, kita lihat di sebelah kiri charta ada supply zone. Secara history, Perhatikan Supply zone yang terlihat drop (jatuh) dengan sangat kuat sebelumnya. Oleh karena nya kita bisa tarik kesimpulan lebih banyak seller di bandingkan buyer (Seller exceed buyers).

Nah sebagai trader kita hanya menunggu bagaimana price saat tiba di supply area, price tiba di area supply and demand hanya dengan dua cara *compression (perlahan)* atau *naik dengan kuat (Strong rally)*.

Sesuai dengan konsep yang di bahas sebelumnya, **Past, Present, rection.**



ok, sekarang kita lihat saat harga masuk ke zona. Lihat bagaimana cara price mendekati zona tersebut (Approach). Membentuk spike south, ditandai ada nya ekor (shadow) dengan candle yang kecil kecil dan secara bersamaan bergerak naik (Rising).

### Artinya apa..??

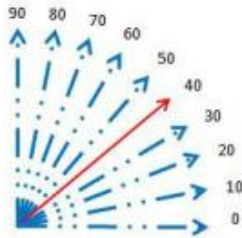
Naik untuk menemukan Supply, spike south ini melakukan beberapa hal dalam waktu bersamaan. Saat naik Price (harga) mencari area demand dan kemudian retest, naik lagi dan retest demand dst.

Jadi, spike ini akan mengosongkan paket buy order yang berada di demand, jika area demand di bawahnya sudah kosong, akan menjadi mudah price drop saat berada di supply.

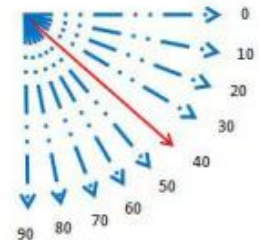
## • Kriteria dan Setup Compression

### COMPRESSION SETUP

DEGREE SETUP CP SELL 40 SUDUT LANDAI



DEGREE SETUP CP BUY 40 SUDUT LANDAI

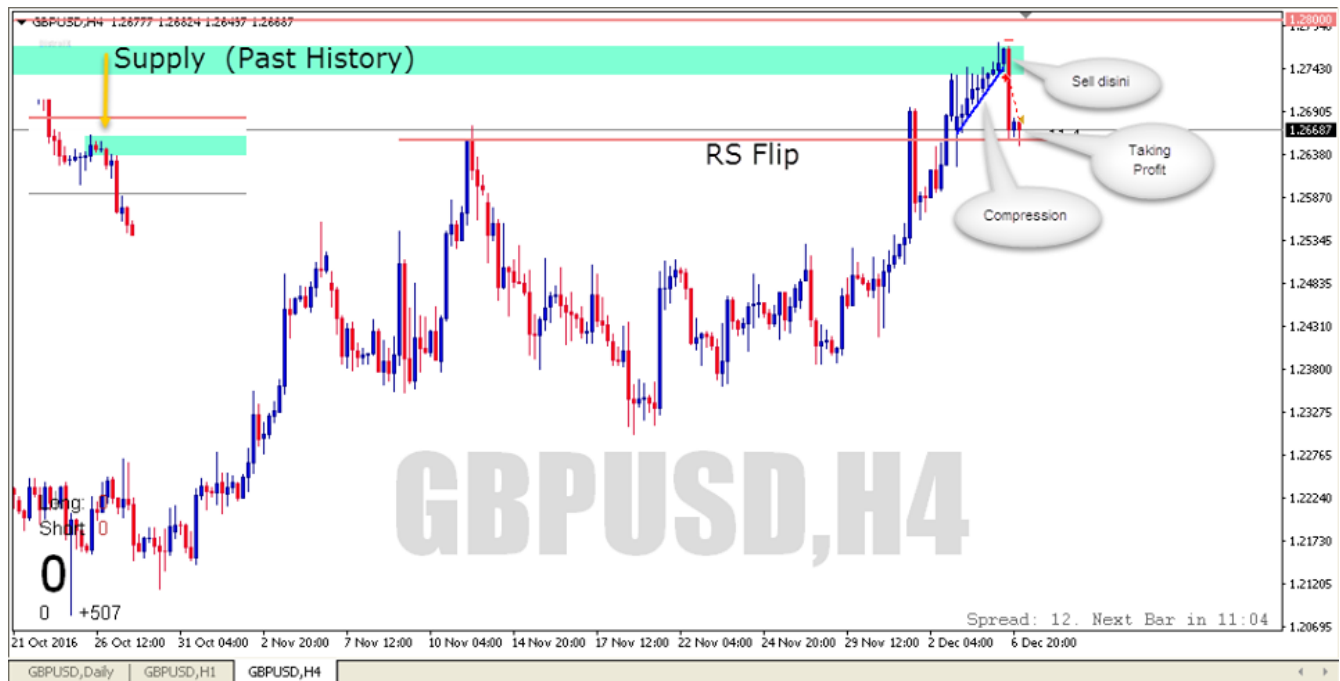


### Rule Compression

- Ketike Supply kosong, dan Demand lebih besar dari supply harga akan Rally (naik).
- Ketika Demand kosong, dan Supply lebih dari Demand harga akan Drop (turun)
- Sudut Landai di bawah 45 derajat.
- Ada nya big decission di area Supply and Demand di tandai dengan Harga yang bergerak jauh naik atau rally secara signifikan.
- Fresh Supply and Demand
- Tidak ada nya GAP (jarak) antar demand atau supply yang diretest sebelum naik/turun ke Level Pengamatan SND.
- Target buy atau sell selalu di awal Compression mulai terjadi.

## • Contoh Real Compression di Chart







Di Artikel ini kita ambil contoh dari gambar terakhir; Harga naik (Rally), Flag (base), dan kemudian turun (Drop).

Terjadi nya Flag (Base) adalah sebuah cara yang dilakukan Big Institusi untuk membuat retail trader membeli dengan harapan harga melanjutkan lagi naik nya, ***Kesalahan yang selalu berulang dan menjadi Master Error dari Novice Trader. Buy di saat harga sudah bergerak jauh dan berada di supply area.***

Dan hal ini akan membuat semakin banyak buy order yang pada akhirnya justru mereka melakukan sell order secara besar besaran.







Di Artikel ini kita ambil contoh dari gambar terakhir; Harga naik (Rally), Flag (base), dan kemudian turun (Drop) di supply area TF M15.

Cap price yang sudah terbentuk (RBD - Supply baru yang terbentuk) menunjukkan bahwa harga terlalu tinggi, sehingga ketika harga kembali ke area itu, Seller sedang menunggu.

Bagaimana tanda bahwa cap price ini akan kuat dan tidak di break out, Salah satu konfirmasi nya adalah engulf seperti contoh di atas, atau menggunakan compression (approach) saat menuju supply area.

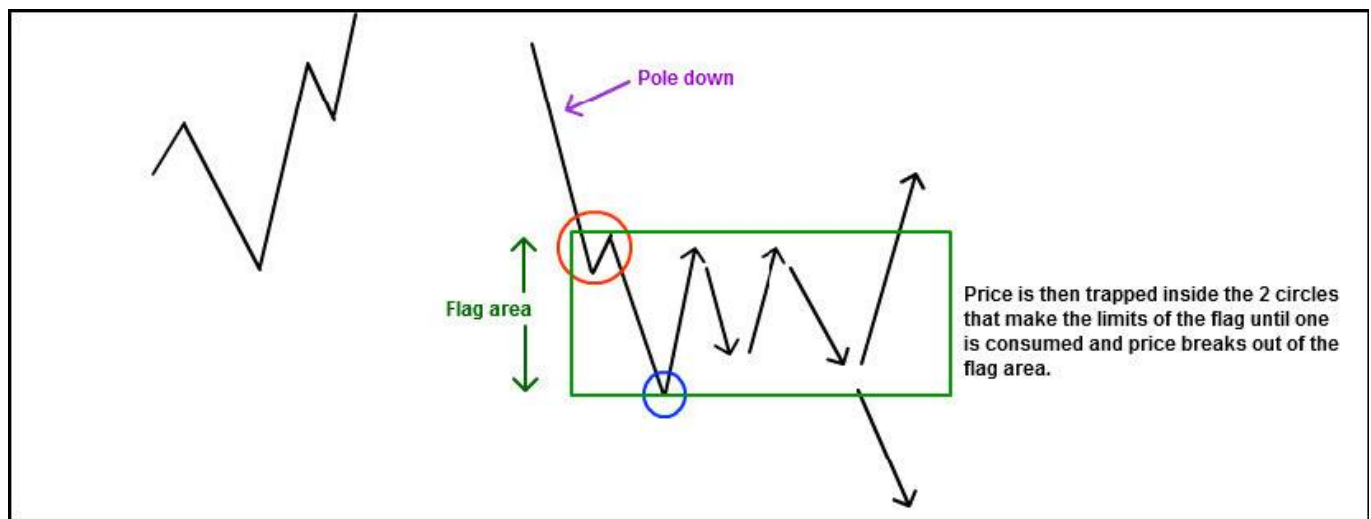
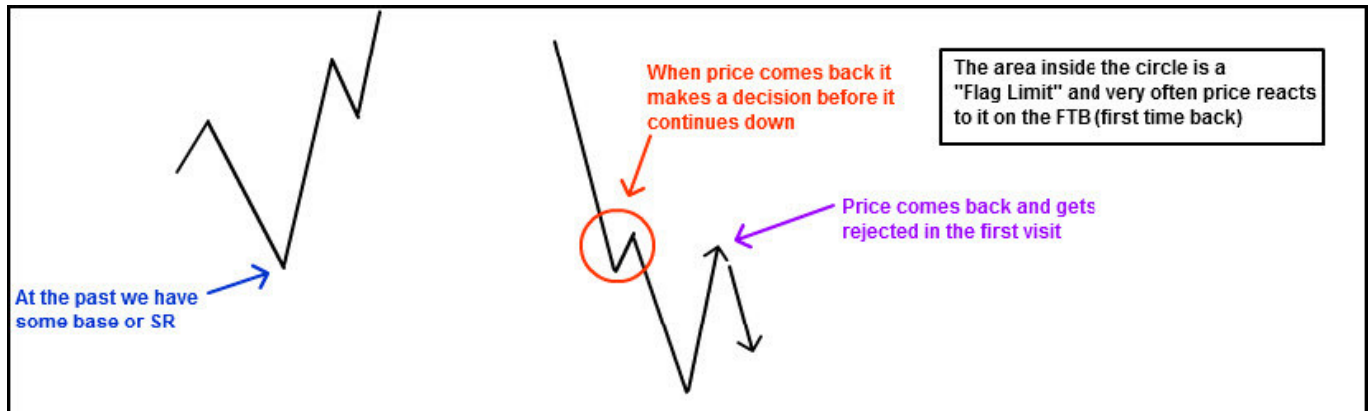
Nah Caps price (RBD, DBR) jika di gabungkan dengan engulf adalah salah satu cara konfirmasi Price Action yang sangat powerfull sehingga sebagai retail trader kita bisa mendapatkan harga terbaik untuk entry turning point.



Lihat gambar di atas, bagaimana kita dengan mudah nya entry dan mendapatkan peluang low risk entry. Target nya dimana..?? Target nya adalah selalu area yang fresh demand jika sell, dan lantas apakah kita langsung buy di area demand itu. Tidak..

Karena sekali lagi kita butuh konfirmasi entry.

## • Flag Limit



## • Pengertian Flag Limit

Harga menghabiskan lebih banyak waktu dalam rentang konsolidasi dibandingkan dengan trend.

Di bab sebelumnya sudah di bahas tentang Support dan Resistance, dan bagaimana support bisa menjadi resistance dan sebaliknya.

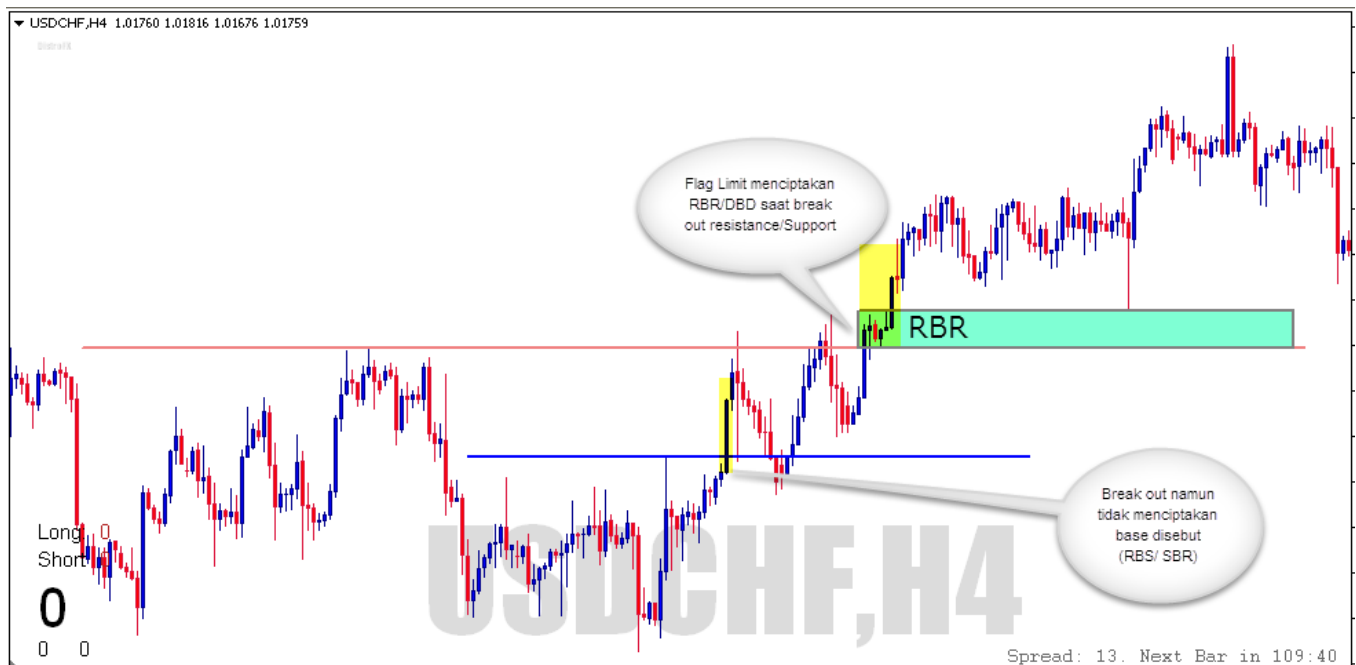
Apa sih sebenarnya Flag Limit itu...??

Flag Limit adalah merupakan sebuah decision point yang terjadi saat harga break out Support atau pun resistance. biasanya berupa pattern Continuation (RBR saat uptrend) atau (DBD saat downtrend).



## • Apa Perbedaan Flag Limit dengan SBR/RBS

Lihat ilustrasi berikut, sehingga anda mendapatkan gambaran yang jelas perbedaan itu.



## • Fail to Return (FTR)

### *Apa yang di maksud dengan FTR ?*

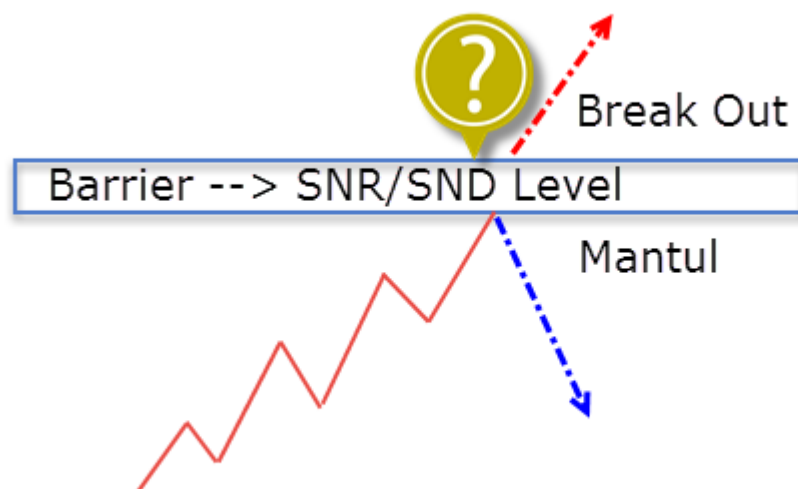
FTR berarti "Kegagalan untuk Kembali". Tapi tunggu dulu..

Siapa yang ingin kembali?

Di mana mereka ingin kembali?

Dan mengapa ia gagal?

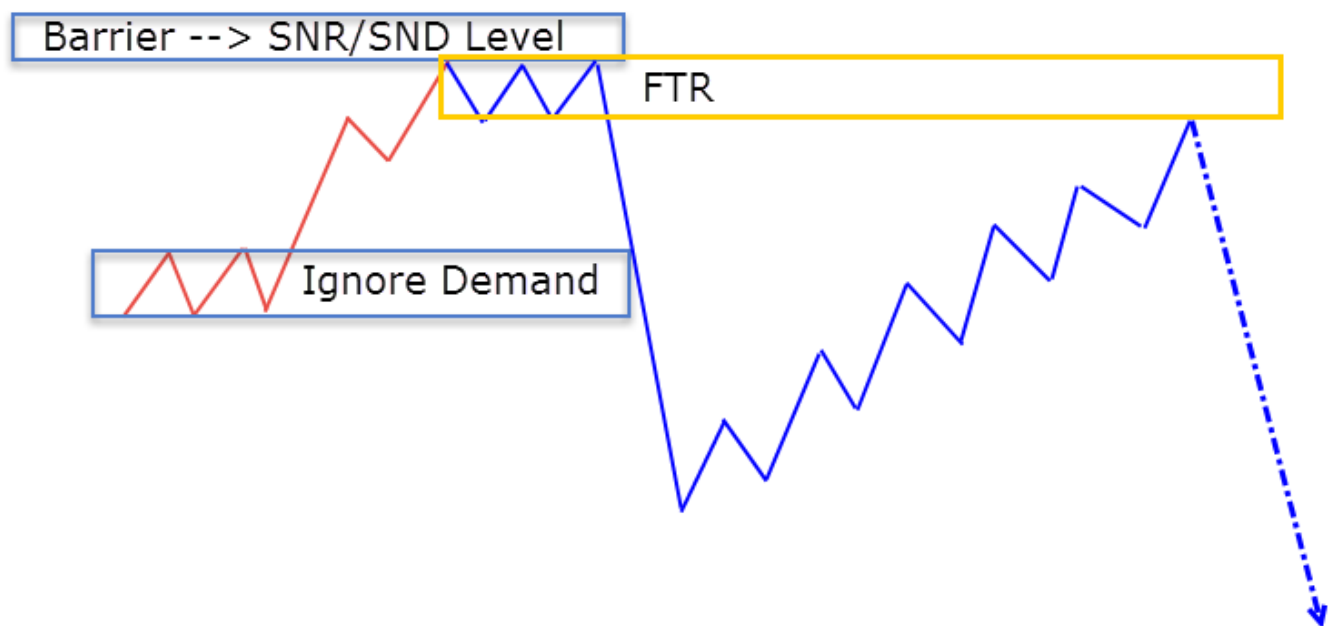
Ketiga pertanyaan penting yang harus dijawab, Oke kita mulai. Ini adalah sebuah fakta yang diketahui bahwa harga, setelah mencapai area penghalang baik itu Support resistance atau Supply and demand tertentu, Saat harga kembali hanya akan ada 2 skenario/ kemungkinan yang mungkin terjadi. level itu akan di break out dan melanjutkan kembali trend arah sebelum nya atau mantul dan berbalik arah (Fail to return) dan terjadi proses reversal.



Di skenario ini, katakanlah FTR sudah dibuat, Dan SELALU menjadi sangat vital (penting) mengetahui dan mengidentifikasi FTR ini.

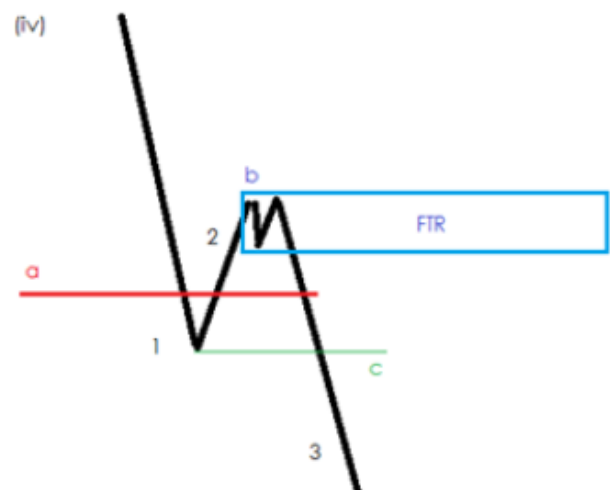
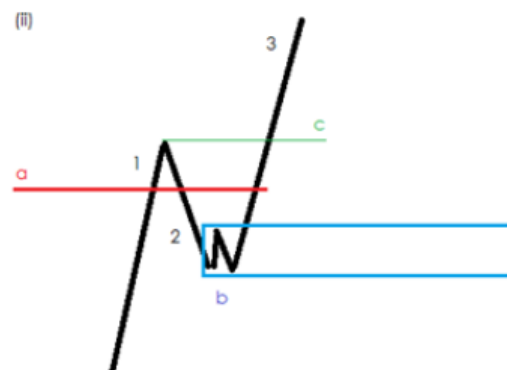
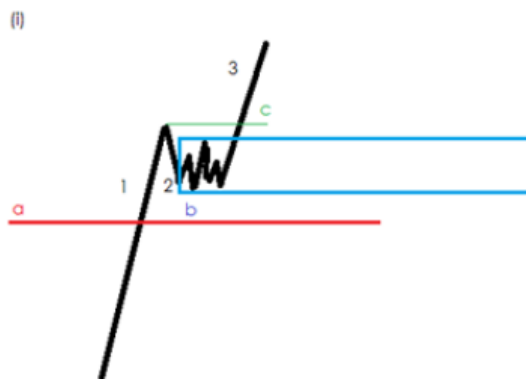
Mengapa..?? Nah, Misalkan Ada Strong buying (Kenaikan kuat) atau Selling pressure (Penurunan Tajam) Supply/Demand di FTR dan price turun/naik tajam dan tidak kembali melanjutkan arah break tadi.

Petunjuk (Clue): tekanan jual atau beli selalu meninggalkan big order (Unfilled order) pada FTR setelah harga bergerak jauh.



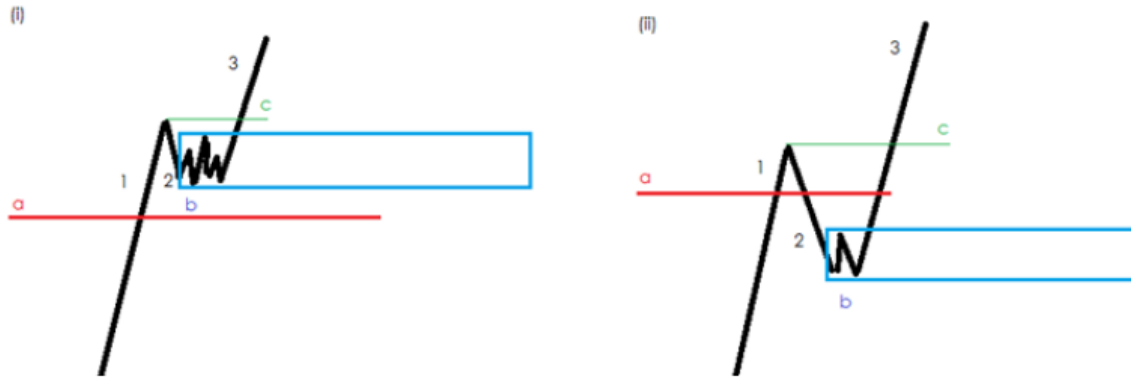
***Sekarang mari kita lihat anatomi atau struktur FTRs.***

Pada gambar berikut Anda dapat melihat diagram yang menunjukkan beberapa variasi dasar FTR. Lihat secara perlahan, Anda akan melihat bahwa mungkin beberapa terlihat sedikit berbeda tapi ingat: mereka benar-benar sama dalam hal struktur.





## ▪ Penjelasan FTR



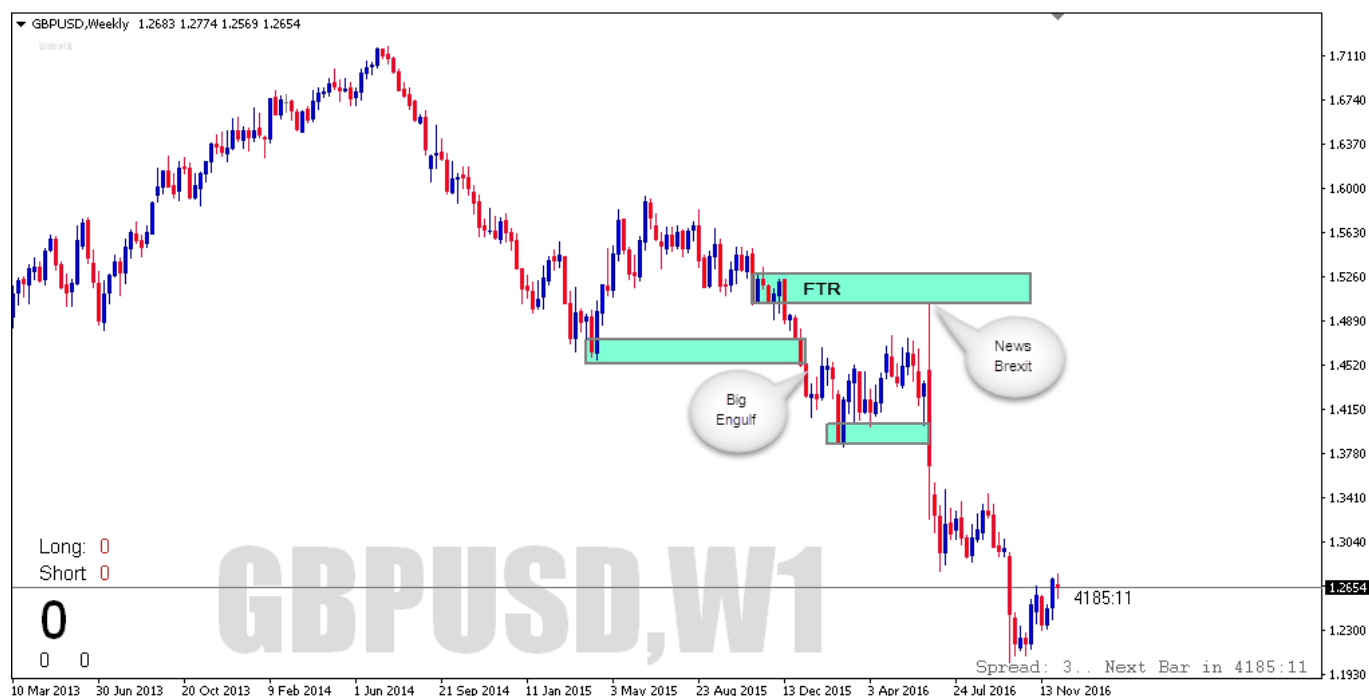
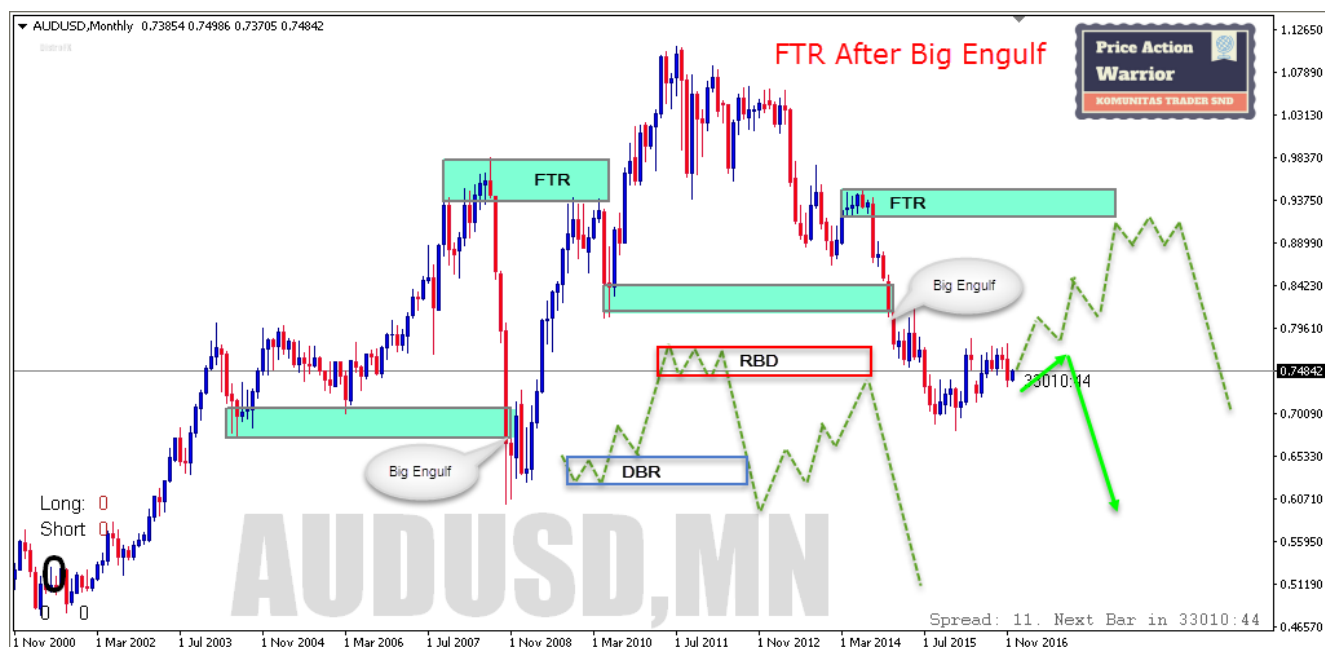
Garis merah (a) merupakan penghalang (Support resistance/ Supply and Demand).

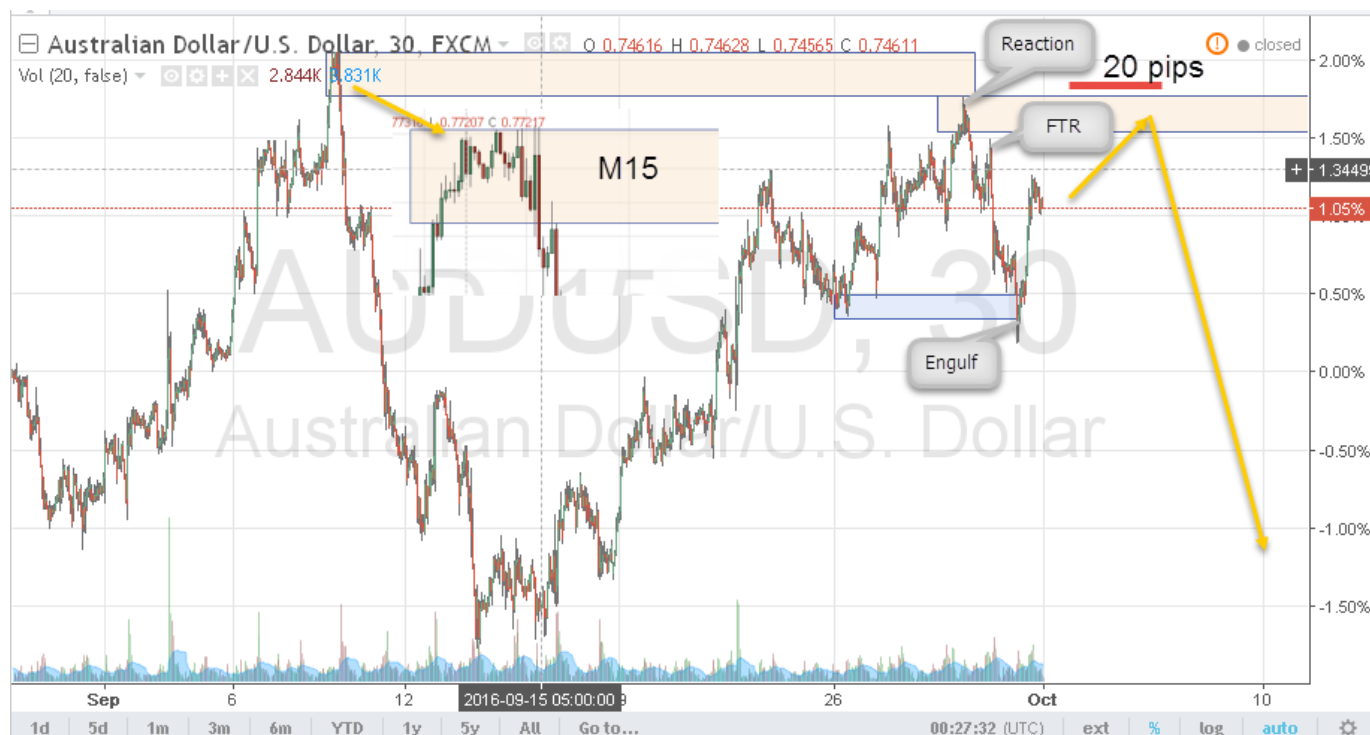
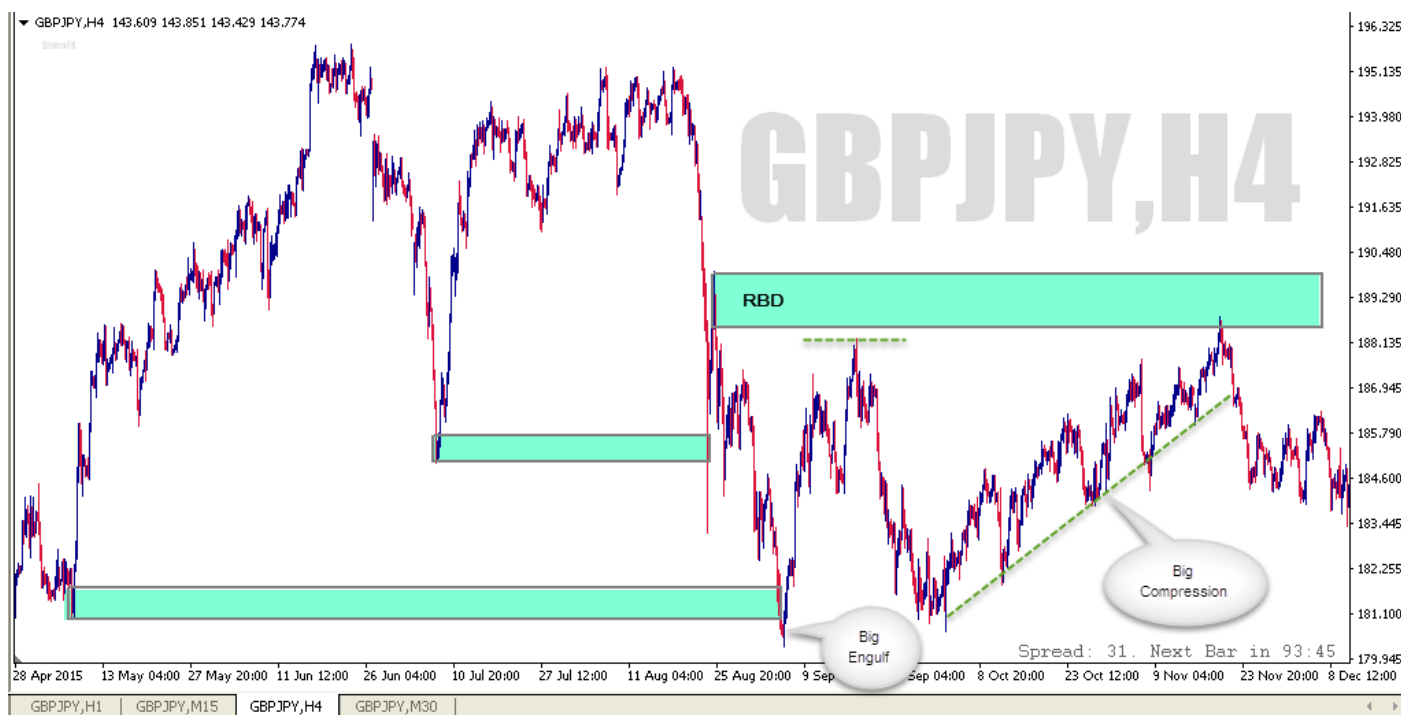
Price Action break/memecah penghalang (a) pada point (1) dan terjadi retrace(2). Namun setelah break out pada point (2) dan tercipta sebuah base extrem membentuk RBD/DBR yang baru, ini sangat sering sekali terjadi (b) Kemudian, price action selanjutnya price (harga) terus bergerak dari arah break out(3).

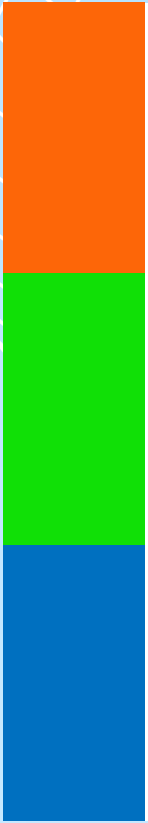
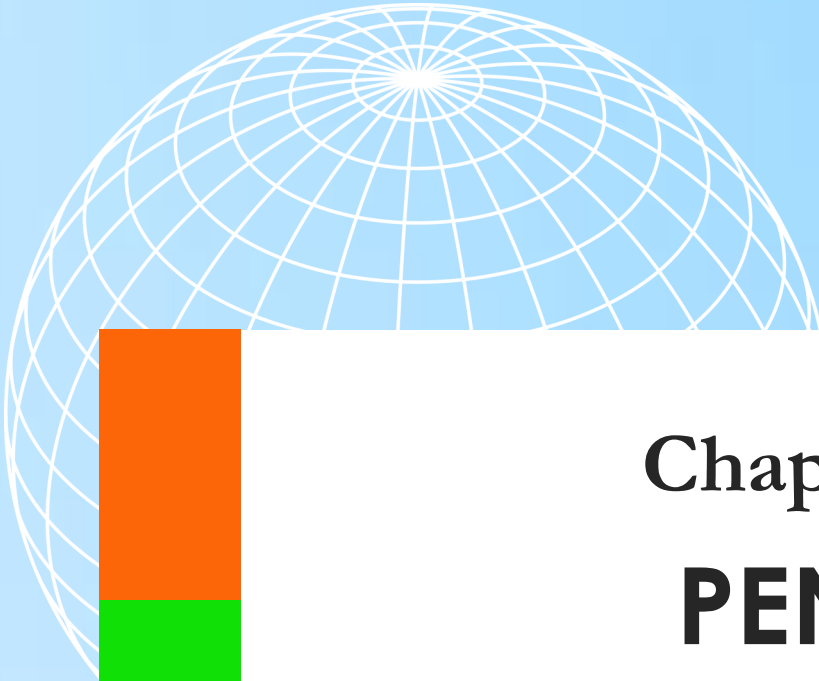
FTR dikonfirmasi setelah price action break high/low (c) yang dibentuk setelah break Barrier (SNR/Supply and Demand). Hanya setelah break (c) kita dapat mengatakan bahwa price action memang gagal untuk kembali.

Sekarang, ketika FTR dikonfirmasi, Kita sudah boleh menggambar area base di (b) dan area ini lah yang menjadi area pengamatan selanjutnya. **ini kita sebut FTR (Fail to return).**

## ▪ Fail to Return after Big Engulf







# Chapter Five

## **PENUTUP**

Ebook ini sudah menyimpulkan pembahasan Basic Supply And Demand Price Action. Saya harap anda menyukai nya dan banyak belajar dari ebook ini. Kunci nya cuma satu study..study...dan lukis sampai mahir.

Trading dengan menggunakan Supply and Demand Zone bisa sangat menguntungkan, namun butuh waktu untuk menjadi ahli dalam strategi ini.

Jika Anda ingin mempelajari lebih lanjut tentang Supply And Demand bisa kunjungi [website/blog](#) kami dan mendaftar (Buka Account) di link Broker yang tunjuk, karena konsep SND ini sangat cocok di gunakan untuk broker yang mempunyai Spread rendah dan juga account ECN. Anda akan banyak menemukan banyak artikel Blog Website ini secara gratis dan akan membantu Anda menjadi trader yang lebih baik.

Juga bisa kunjungi kami di Group [Facebook Price Action Warrior](#) atau [Fans Page Facebook](#)

Sekian

DistroFX



# JOIN BERSAMA KOMUNITAS SND

Daftar segera dan join free bersama Komunitas Trader SND untuk mendapatkan Analisa teknikal (Peta dan Mapping) setiap hari nya.

**DAFTAR ACCOUNT**

